



PERAN GURU DALAM MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN EFEKTIF
PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) DI
KELAS V SD NEGERI 200508 SIHITANG KOTA
PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

DESY ROMAITO TANJUNG
NIM. 1720500052

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

2022



PERAN GURU DALAM MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN
EFEKTIF PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM (IPA) DI KELAS V SD NEGERI 200508 SIHITANG
KOTA PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

DESY ROMAITO TANJUNG

NIM. 1720500052

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2022



**PERAN GURU DALAM MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN EFEKTIF
PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V SD NEGERI 2000508
SIHITANG KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

DESY ROMAITO TANJUNG


NIM. 1720500052




PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Dr. Lelya Firda, M. Si
NIP. 19720929 200003 2 002


Syafriantó, M.Pd.
NIP. 19870402 201801 1 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n Desy Romaito Tanjung
Lampiran: 6 (Enam) Eksamplar

Padangsidempuan, Maret 2022
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n **DESY ROMAITO TANJUNG** yang berjudul: **“PERAN GURU DALAM MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN EFEKTIF PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V SD NEGERI 200508 SIHITANG KOTA PADANGSIDIMPUAN”**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I


Dr. Lelya Hilda, M. Si
NIP. 197209202000032002

PEMBIMBING II


Syafrilianto, M.Pd
NIP.198704022018011001

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul "*Peran Guru Dalam Menciptakan Pembelajaran Efektif Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidimpuan*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidimpuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 07 Maret 2022

Pembuatan Pernyataan,



Desy Romaito Tanjung
Nim. 1720500052

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Desy Romaito Tanjung
NIM : 17200052
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: *“Peran Guru Dalam Menciptakan Pembelajaran Efektif Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan”* beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 07 Maret 2022



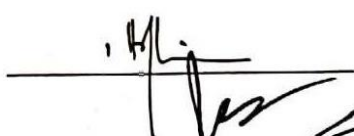

Pembuat Pernyataan,



Desy Romaito Tanjung
NIM. 17 20500052

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : DESY ROMAITOO TANJUNG
NIM : 17 205 00052
JUDUL SKRIPSI : PERAN GURU DALAM MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN EFEKTIF PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V SD NEGERI 200508 SIHITANG KOTA PADANGSIDIMPUAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Svafrilianto, M. Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Rahmadani Tanjung, M. Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Hj. Hamidah, M. Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Maulana Arafat Lubis, M. Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 31 Maret 2022
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 81,5 /A
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.69
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://tik.iainpadangsidempuan.ac.id> E-mail: tik@iain-padangsidempuan.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Menciptakan Pembelajaran Efektif Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan.
Nama : Desy Romaito Tanjung
NIM : 17 205 00052
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Padangsidempuan, 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Desy Romaito Tanjung
Nim : 1720500052
Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Menciptakan Pembelajaran Efektif Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah peran guru dalam menciptakan pembelajaran efektif pada pembelajaran IPA di SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan masih perlu untuk ditingkatkan, dikarenakan guru masih mengalami beberapa kendala yang dihadapi di dalam kelas sehingga hal ini mengakibatkan proses pembelajaran masih kurang efektif. Namun guru tentunya memiliki solusi untuk memecahkan masalah ini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran guru dalam menciptakan pembelajaran efektif pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan dan bagaimana solusi untuk mengatasi kendala yang dialami oleh guru dalam menciptakan pembelajaran efektif pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan.

Jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (*case study*). Metode penelitian kualitatif yang digunakan ialah metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data penelitian dapat diperoleh dari data primer. Untuk menjamin keabsahan data maka penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru kelas V SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan sudah menjalankan perannya sebagai mediator, fasilitator, demonstrator, dan pengelola kelas namun masih perlu untuk dikembangkan agar lebih optimal dimana guru masih kesulitan untuk menciptakan media pembelajaran berbasis teknologi, fasilitas yang kurang mendukung, menjelaskan materi yang terkadang monoton, dan ruang kelas yang tidak kondusif. Namun peran guru tentulah berfungsi untuk menyelesaikan permasalahan ini, guru tentunya akan memberikan solusi untuk memecahkan masalah ini baik itu dengan cara berdiskusi dengan guru lain, ataupun mencari alternatif solusi yang dapat dilakukan.

Kata kunci: Peran Guru, Solusi untuk mengatasi kendala peran guru

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalaamu 'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Robbil 'alamin, dengan kerendahan hati dan cinta terlebih dahulu penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, kesempatan, kesehatan, dan ilmu pengetahuan sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini. Shalawat beriring salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari alam kegelapan kepada jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi yang berjudul, **“Peran Guru Dalam Menciptakan Pembelajaran Efektif Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan”**, ini disusun untuk melengkapi sebagian persyaratan dan tugas-tugas untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Dalam menyusun skripsi ini banyak hambatan dan kendala yang dihadapi penulis karena kurangnya ilmu pengetahuan dan literatur yang ada pada penulis. Akan tetapi berkat kerja keras dan bantuan semua pihak yaitu dosen pembimbing, keluarga dan sahabat serta rekan seperjuangan akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M. Ag selaku Rektor IAIN padangsidimpuan dan Bapak wakil Rektor I, II, dan III.
2. Pembimbing I Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si dan Pembimbing II Bapak Syafrilianto, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M,Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ali Asrun, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Adminitrasi Umum, Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd., M,Pd selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan beserta seluruh dosesn Jurusan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikaan ilmu selama peneliti mengikuti perkuliahan.
5. Ibu Nur Fauziah Siregar, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam proses perkuliahan dan bimbingan skripsi.
6. Bapak Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu kepala sekolah, bapak/Ibu Guru, dan peserta didik di SD Negeri 200508 H.T Rizal Nurdin Sihitang Padangsidimpuan Tenggara yang telah membantu, memberikan kesempatan, dan dukungan kepada penulis dalam melakukan penelitian hingga selesai.

8. Teristimewa Kepada Ayahanda (Zainal Abdi Tanjung) dan Ibunda (Masmawarni Siregar) atas doa, motivasi, dukungan semangat yang tidak pernah putus, serta kerja keras yang tidak putus untuk membekali setiap jenjang pendidikan peneliti sampai dengan perguruan tinggi. Ucapan terimakasih serta doa yang dapat ananda lakukan, semoga ayah dan ibu mendapat limpahan rahmat, hidayah, kesehatan, dan ridho Allah SWT.
9. Terimakasih kepada kakak dan adik saya (Rahmadhani Syafitri Tanjung, Dinila Hayati Tanjung, Nila Riski Tanjung, dan Zainul Anwar Chabibi Tanjung) yang telah memberikan doa, motivasi serta dukungan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih untuk rekan-rekan seperjuangan di Fakultas Tarbiyah Jurusan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah khususnya teman-teman PGMI-2 yang juga turut memberi dorongan dan saran kepada penulis, baik berupa diskusi maupun bantuan buku-buku, yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.
11. Teman seperjuangan Lilis Triani, Melda Juniati, Suryani, Wirda Yasiroh Lubis, Jogina Santi yang selalu memberi semangat, berbagi ilmu , membantu peneliti dalam memberikan masukan, serta motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga amal baik yang telah diberikan oleh semua pihak selama dalam

perkuliahan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya dan senantiasa berada dalam lindungan dan petunjuk Allah SWT.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, Desember 2021

Penulis,

Desy Romaito Tanjung
NIM. 1720500052

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	9
C. Batasan Istilah	9
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Kegunaan Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori	14
1. Peran Guru	14
a. Pengertian guru	14
b. Peran guru	19
2. Pembelajaran Efektif	26
a. Pengertian pembelajaran efektif.....	26
b. Indikator pembelajaran efektif	28
3. Pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)	31
a. Pengertian IPA	31
b. Hakikat IPA.....	32
c. Tujuan IPA	33

B. Penelitian yang Relevan.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	38
B. Jenis Dan Metode Penelitian.....	38
C. Subjek Penelitian.....	39
D. Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	41
G. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	48
A. Temuan Umum	48
B. Temuan Khusus.....	56
C. Analisis Hasil Penelitian	74
D. Keterbatasan Penelitian.....	82
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Skor/Nilai Jawaban Lembar Observasi	49
Tabel 3.2 Kategori Interval Skor	50
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SD Negeri 200508 Sihitang	55
Tabel 4.2 Data Guru dan Pegawai SD Negeri 200508 Sihitang	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Denah SD Negeri 200508 Sihitang.....	56
Gambar 4.2 Struktur Organisasi SD Negeri 200508 Sihitang.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 <i>Time Schedule</i> Penelitian.....	78
Lampiran II Lembar Observasi	79
Lampiran III Hasil Observasi.....	87
Lampiran IV Pedoman Wawancara	96
Lampiran V Hasil Wawancara	103
Lampiran VI Dokumentasi.....	138
Lampiran VII Pengesahan Judul	
Lampiran VIII Surat Izin Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang digunakan pemerintah dalam melakukan proses pembentukan bangsa yang berguna bagi negara.¹ Pendidikan yang dikelola dengan baik akan menghasilkan penerus bangsa yang terdidik dengan hasil belajar yang baik. Tentunya hasil belajar yang baik dapat diperoleh dari suatu proses pembelajaran yang baik.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.² Dari defenisi ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadinya suatu proses pembelajaran membutuhkan suatu proses interaksi yang saling berhubungan utamanya siswa dan guru.

Guru merupakan salah satu faktor yang dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memegang peranan penting dalam keberlangsungan proses pembelajaran yang merupakan titik penentu pendidikan. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta

¹Wayang Cong Sujana, Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Bngsa Indonesia, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 1 April 2019, hlm. 37

²Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, hlm. 6.

didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal.³ Ada berbagai faktor pendukung dalam keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik salah satunya ialah peran seorang guru.

Dalam kaitannya peran guru dalam proses pembelajaran, Gagne dan Berliner (dalam Suyono dan Hariyanto) melihat ada tiga fungsi utama guru dalam pembelajaran, yaitu sebagai perencana (*planner*), pelaksana dan pengelola (*organizer*) dan penilai (*evaluator*). Sementara itu, Abin Syamsuddin Makmur dalam kaitan dengan pendidikan sebagai media dan wahana transfer sistem nilai berpendapat bahwa ada lima peran dan fungsi guru, yaitu sebagai *konservator*, *inovator*, *transmitor*, *transformator*, serta *organisator*.⁴ Peranan ini tentunya dilakukan untuk menciptakan suatu hasil belajar yang sesuai melalui proses pembelajaran yang efektif. Dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, seorang guru dituntut mampu menyesuaikan perannya pada setiap situasi dan kondisi baik itu siswa maupun lingkungan belajar siswa.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara dua unsur pendidikan, yaitu guru dan siswa. Guru sebagai pihak yang melakukan pembelajaran, sedangkan siswa merupakan pihak yang melakukan kegiatan belajar. Interaksi antara keduanya akan dapat berjalan dengan efektif apabila guru dapat menciptakan suasana belajar yang

³Mursalini, dkk, "Peran Guru Dalam Pelaksanaan Manajemen Kelas Di Gugus Bungong Seulangakecamatan Syiah Kuala kota Banda Aceh", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, Vol. 2 No. 1, 2017, hlm. 106

⁴Askhabul Kirom, "Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural", *Al-Murabbi Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 3, Nomor 1, Desember 2017, hlm. 72.

kondusif dan relevan dengan tujuan yang hendak dicapai melalui proses pembelajaran tersebut.⁵

Menciptakan suatu pembelajaran yang efektif adalah suatu tugas yang di perankan oleh guru dalam mengajar. Efektif artinya cepat dan tepat. Cepat artinya sesuai rencana pelajaran yang telah ditetapkan berdasarkan tujuan pengajaran yang digariskan. Tepat yaitu berkesan, membekas dalam hati setiap siswa tanpa adanya paksaan. Serta guru harus mampu mengkondusifkan proses pembelajaran.⁶ Proses pembelajaran mampu dilaksanakan dengan efektif apabila guru mampu mengatur lajunya proses pembelajaran dengan baik. Guru mampu memenuhi setiap kebutuhan siswanya. Hal ini tentunya dapat menunjang keefektifan belajar siswa.

Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila suatu proses pembelajaran mampu mencapai tujuan atau target yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran ataupun dari prestasi maupun pencapaian siswa secara maksimal.⁷ Suatu pembelajaran efektif apabila suatu proses pembelajaran dapat memenuhi tujuan suatu pendidikan, dimana proses pembelajaran mampu memberikan hasil belajar yang optimal. Pada umumnya terciptanya keefektifan suatu proses pembelajaran dapat dilihat

⁵Lelya Hilda dan Aulia Isma Yuni Sihotang, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pokok Segiempat Di Kelas VII MTS Negeri Model Padangsidimpuan", *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, Vol. 06, No. 01 Juni 2018, hlm. 98.

⁶Aja Rowikarim, "Mengajar Yang Efektif Menjadi Penentu Kualitas Seorang Guru", *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, ISSN: 1907-932X, hlm. 44.

⁷Arif Fathurrahman, dkk, Peningkatan Ewektifitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan *Teamwork*, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 7, No. 2, Juli 2019, hlm. 844.

dari hasil perkembangan belajar siswa, dari proses pembelajaran yang berlangsung di kelas yang nantinya akan berdampak pada keberhasilan ataupun kesuksesan siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Pentingnya pembelajaran efektif pada saat proses belajar mengajar ialah bukan saja terfokus kepada hasil yang dicapai oleh siswa, namun bagaimana proses pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan dan mutu serta dapat memberikan perubahan kognitif, perilaku, psikomotor dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka.⁸

Pembelajaran IPA di SD menekankan pada pemberian langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.⁹ IPA memiliki lingkup materi tentang lingkungan alam manusia dan sekitarnya. IPA memberikan pengalaman bagi siswa untuk menggali dan mengembangkan setiap potensi dalam dirinya.

Usia 7-11 tahun merupakan usia ketika anak sudah memasuki masa sekolah. Sebagaimana menurut teori perkembangan kognitif Piaget, pemikiran anak-anak usia sekolah dasar disebut pemikiran operasional konkret (*concrete operational*).¹⁰ Dimana pemikiran anak-anak sudah

⁸Bistari Basuni Yusuf, Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif, *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, Vol. 1, No. 2, Maret 2018, hlm. 15.

⁹Lalu Usman Ali, Pengelolaan Pembelajaran IPA Ditinjau Dari Hakikat Sains Pada SMP Di Kabupaten Lombok Timur, *Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IKIP Mataram*, Vol. 6, No. 2, Desember 2018, hlm. 104.

¹⁰Dian Andesta Bujuri, "Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar", *Jurnal Literasi*, Volume IX, No. 1 tahun 2018, hlm. 41.

mampu memahami tentang sesuatu yang nyata yang mampu ia lihat secara logis ataupun konkret.

Pada anak kelas V termasuk pada pemikiran operasioanl konkret yaitu hanya mampu berpikir yang nyata ataupun dapat dilihat secara langsung. Contoh pengaplikasiannya ialah penggunaan media konkret seperti media gambar, yang dapat dilihat langsung oleh siswa. Media ini tentunya merupakan salah satu fasilitas yang dibutuhkan oleh siswa, hal ini merupakan strategi serta bahan penunjang lain yang mampu mendorong proses pembelajaran IPA yang efektif. Namun, mata pelajaran ini kurang begitu diminati oleh siswa. Karena, siswa menganggap bahwa mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang sulit.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹¹ Tugas utama ini tentunya diperankan oleh guru untuk mencapai keefektifan pembelajaran, keberhasilan seorang guru dalam melakukan perannya dalam menciptakan suatu pembelajaran yang efektif dapat dilihat dari keoptimalan guru dalam melakukan peranannya.

Penelitian ini bukanlah penelitian satu-satunya yang pernah dilakukan, sebelumnya ada beberapa penelitian yang mengkaji tentang

¹¹*Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pedidikan Nasional Dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, hlm. 35.

peran guru dalam menciptakan pembelajaran efektif. Salah satunya ialah penelitian yang dilakukan oleh Iffah Rosdiah yang berjudul Peran Guru Kelas Dalam Suasana Pembelajaran Yang Efektif Dan Menyenangkan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus II Umar MI Darul Wates Ngaliyan Semarang) Tahun 2017/2018. Adapun kesimpulan penelitian ini adalah terdapat peran guru kelas dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II Umar MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang, hal ini dapat diketahui dari peran guru ketika berada dalam proses pembelajaran.

Ada berbagai peranan guru untuk memberikan dorongan besar atas keberhasilan proses pendidikan. Seperti dalam memenuhi kebutuhan setiap siswanya, mampu menjelaskan materi pembelajaran yang mudah dipahami, memberikan alat peraga sebagai penunjang keberhasilan belajar yang efektif, mampu menciptakan kenyamanan siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta mengatur lajunya proses pembelajaran hal ini tentunya mampu memberikan hasil akhir pembelajaran siswa yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan yang mampu menciptakan pendidikan yang berkualitas.

Fakta yang terjadi di sekolah peran guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif sudah baik, namun belum sepenuhnya optimal dimana peran guru masih dapat dikembangkan khususnya di SD Negeri

200508 Kota Padangsidempuan, hal ini dibuktikan melalui studi pendahuluan dengan observasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 200508 Kota Padangsidempuan tepatnya di kelas V, yakni yang beralamatkan di Jalan H.T Rizal Nurdin Sihitang kecamatan Padangsidempuan Tenggara kota Padangsidempuan, bahwa guru telah melakukan peranannya tetapi peran yang dilakukan guru belum sepenuhnya maksimal, sebenarnya guru sudah berusaha yakni menjelaskan materi, memenuhi fasilitas pembelajaran, memberikan media pembelajaran, memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa, namun hal ini belum secara optimal tercapai dan masih perlu untuk dikembangkan. Hal ini berpengaruh terhadap efektifitas belajar siswa dimana masih ditemui siswa yang tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran, kurang bersemangat dan tidak fokus belajar sehingga berpengaruh terhadap sistem pembelajaran yang efektif.¹²

Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru kelas V bahwa guru telah melakukan peranannya sebagai seorang pendidik tetapi masih belum sepenuhnya maksimal dan perlu untuk dikembangkan, sebenarnya guru telah melakukan berbagai macam peran yang berfungsi untuk memenuhi setiap kebutuhan siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan menunjang keberhasilan pembelajaran.

¹²Observasi, Di SD Negeri 200508 Padangsidempuan, Jalan H.T Rizal Nurdin Sihitang kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan, Pada Tanggal 17 Maret 2021.

Namun, setiap peranan yang telah guru lakukan tentunya memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan setiap peran yang dilakukan guru dimana guru masih mengalami kendala untuk beradaptasi terhadap perkembangan jaman yang berpengaruh terhadap kreatifitas guru untuk menyiapkan media sebagai penunjang proses pembelajaran, fasilitas yang belum sepenuhnya memadai, cara menguraikan materi yang mudah untuk dipahami, serta kurangnya pendekatan dan rasa terbuka siswa terhadap guru. Guru menjelaskan bahwa hal ini berpengaruh terhadap keberhasilan seorang guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif.¹³

Dari data yang telah dikumpulkan maka hasil yang didapatkan ialah peran seorang guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif memiliki beberapa hambatan baik faktor dari siswa dan lingkungan, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Namun, hal ini dapat diatasi dengan bermacam solusi yang mampu memberikan nilai yang lebih optimal terhadap proses pembelajaran yang lebih efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mencoba untuk menggali lebih lanjut informasi terkait dengan peranan seorang guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dengan tema penelitian yaitu **“Peran Guru dalam Menciptakan Pembelajaran Efektif Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 200508 Kota Padangsidempuan”**

¹³M. Syahril Romadon, Guru Kelas V SD Negeri 200508 Padangsidempuan, Wawancara, Pada Tanggal 17 Maret 2021.

B. Fokus Masalah

Adapun fokus masalah dalam penelitian ini ialah tentang peran seorang guru dalam menciptakan pembelajaran efektif pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan.

C. Batasan Istilah

Adapun batasan istilah dalam penelitian ini adalah

1. Peran Guru

Peran guru adalah segala bentuk keikutsertaan guru dalam mengajar dan mendidik anak murid untuk tercapainya tujuan belajar. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan, guru harus bisa membuat peserta didik mau untuk belajar.¹⁴ Adam dan Decey dalam Usman, mengemukakan Peranan guru dalam proses belajar mengajar adalah guru sebagai demonstrator, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai mediator dan fasilitator, dan guru sebagai evaluator.¹⁵

Adapun peran guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran guru sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator, fasilitator, dan evaluator dalam menciptakan suatu pembelajaran yang efektif pada pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan.

¹⁴Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, (Banten: Penerbit 3M Media Karya Serang, 2020), hlm. 8.

¹⁵ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 62.

2. Pembelajaran Efektif

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pengajar dalam kondisi tertentu, sehingga kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik berubah kearah yang lebih baik. Efektif adalah perubahan yang membawa pengaruh, makna dan manfaat tertentu. Jadi, pembelajaran efektif merupakan sebuah proses perubahan seseorang dalam kognitif, tingkah laku dan psikomotor dari hasil pembelajaran yang ia dapatkan dari pengalaman dirinya dan dari lingkungan yang membawa pengaruh, makna dan manfaat tertentu.¹⁶

Adapun pembelajaran efektif yang dimaksud peneliti ialah suatu pembelajaran yang mampu mengubah serta menumbuh kembangkan segala aspek yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa, pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila proses pembelajaran dapat tercapai sesuai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

3. Pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam atau *Science* secara harfiah disebut sebagai ilmu tentang alam ini, ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam.¹⁷ Adapun pembelajaran IPA yang dimaksud peneliti ialah pembelajaran IPA yang ada pada kelas tinggi yakni di kelas V SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidimpuan.

¹⁶Bistari Basuni Yusuf, "Konsep dan indikator pembelajaran efektif", *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, Vol 1, no. 2, tahun 2017, hlm. 14.

¹⁷Iskandar Srini M, *Pendidikan Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: DEPDIKBUD, 1997), hlm. 2.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana peran guru dalam menciptakan pembelajaran efektif pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan?
2. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala yang dialami oleh guru dalam menciptakan pembelajaran efektif pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan pokok penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan tentang peran guru dalam menciptakan pembelajaran efektif pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan.
2. Untuk menemukan solusi-solusi yang mampu mengatasi kendala yang dialami oleh guru dalam menciptakan pembelajaran efektif pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Bagi Mahasiswa

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana peran seorang guru dalam menciptakan pembelajaran efektif pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan, untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Padangsidempuan.

2. Bagi Guru

Sebagai kontribusi untuk menambah wawasan dan pengetahuan kepada guru dalam melakukan peranannya untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, sebagai acuan bagi guru untuk mengkaji kekurangan serta kelebihan setiap peranan yang dilakukan guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, sebagai tambahan dalam menambah informasi bagaimana cara menciptakan pembelajaran yang efektif pada pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 200508 Jl. H.T Rizal Nurdin Sihitang Padangsidempuan Tenggara.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah tentang perlunya meningkatkan peran seorang guru dalam menciptakan pembelajaran efektif pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami dan mengetahui pembahasan yang ada pada proposal ini, peneliti memberikan pemaparan

secara ringkas untuk mempermudah penjelasan sistematika pembahasannya. Adapun sistematika pembahasan proposal ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I : Pendahuluan, meliputi latar latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II : Tinjauan pustaka, merupakan kajian pustaka dari penelitian. Bab ini membahas tinjauan pustaka peran guru dalam menciptakan pembelajaran efektif pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan.

Bab III : Metodologi Penelitian, meliputi: Waktu dan Lokasi penelitian, Jenis dan Metode Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Penjamin Keabsahan Data, Teknik Pengolahan dan Analisis Data.

Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan, yakni pembahasan tentang hasil penelitian meliputi temuan umum, temuan khusus, analisis hasil penelitian, dan keterbatasan hasil penelitian.

Bab V : Penutup, merupakan bab yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan yang ada pada skripsi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Peran Guru

a. Pengertian Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sebagaimana dijelaskan Mujtahid dalam bukunya yang berjudul “Pengembangan Profesi Guru”, definisi guru adalah orang yang pekerjaan, mata pencaharian, atau profesinya mengajar. Kemudian, Sri Minarti mengutip pendapat ahli bahasa Belanda, J.E.C. Gericke dan T. Roorda, yang menerangkan bahwa guru berasal dari bahasa Sanskerta yang artinya berat, besar, penting, baik sekali, terhormat, dan pengajar. Sementara dalam bahasa Inggris dijumpai beberapa kata yang berarti guru, misalnya *teacher* yang berarti guru atau pengajar, *educator* yang berarti pendidik atau ahli mendidik, dan tutor yang berarti guru pribadi, guru yang mengajar di rumah, atau guru yang memberi les. Sementara Supardi dalam bukunya yang berjudul “Kinerja Guru” menjelaskan pengertian guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik

pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah jalur pendidikan formal.¹⁸

Guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik. Guru adalah tenaga pendidik yang mengabdikan untuk memberikan ilmu, ilmu sangatlah penting karenanya menuntut ilmu itu wajib dalam Islam, hal ini sesuai dengan kandungan ayat pada Al-Qur'an, yaitu:

Surah At-taubah ayat 122

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya:

Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (kemedan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. (QS. At Taubah: 122)

¹⁸Nur Illahi, "Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial", *Jurnal Asy-Syukriyyah*, Vol. 21 Nomor 1 Februari 2020, hlm. 3.

Berdasarkan ayat Al-Qur'an diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam islam ilmu pengetahuan sangatlah penting. Menuntut ilmu sama dengan ibadah dan bertasbih bahkan ilmu dapat menjadi amal yang mengalir terus pahalanya bagi orang yang mengajarkannya kepada orang lain. Ayat tersebut merupakan isyarat tentang wajibnya pendalaman ilmu agama dan bersedia mengajarkannya di tempat-tempat pemukiman serta memahami orang lain kepada agama.

Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Kemudian, guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak harus di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau atau mushola, di rumah dan sebagainya.¹⁹

Menjadi seorang guru adalah pekerjaan yang mulia dimana ia mengabdikan dirinya untuk memberikan pendidikan yang mampu memberikan nilai positif yang lebih pada setiap orang yang dididik, bukan hanya mentransfer ilmu namun juga mampu mengubah suatu karakter yang tidak baik mejadi baik. Karenanya seorang guru dalam melakukan perannya harus mampu menjadi panutan bagi siswanya, guru yang memberikan nilai positif akan menciptakan nilai positif juga untuk sekitarnya.

¹⁹Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional* (Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019), hlm. 5-6.

Menjadi seorang guru bukanlah suatu hal yang mudah diperlukan berbagai persiapan serta kompetensi yang harus mampu dikuasai oleh guru. Menjadi seorang guru bukan hanya sekedar menjelaskan pelajaran, namun guru harus mampu menarik perhatian para siswa agar menyukai pembelajaran serta guru itu sendiri, hal ini bukanlah hal mudah karena menjadi sosok guru yang disukai oleh siswa, guru harus mampu memberikan ciri khas khusus dan perlu memahami tipe-tipe yang diinginkan murid sehingga ini akan mempermudah proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Ada beberapa tipe guru dalam melakukan peranannya sebagai pendidik, yaitu:²⁰

- 1) *Mediocre Teacher*, yaitu guru yang ketika mengajar sekedar menyampaikan materi pelajaran melalui ceramah (tanpa media dan model pembelajaran) sehingga cenderung tidak peduli dengan pemahaman murid. Guru tipe ini akan menjadikan pembelajaran yang monoton dan jenuh sehingga murid mudah mengantuk dan ribut. Guru tipe ini biasanya guru yang mencipatkan suasana belajar yang kurang bersemangat dan tidak disukai oleh siswa.
- 2) *Good Teacher*, guru tipe ini terlihat ahli dalam menjelaskan materi pelajaran. Namun, gaya mengajarnya masih bersifat *teacher center* (berpusat pada guru). Artinya, guru kurang

²⁰Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching di SD/MI Integration 6C (computational thinking, creative, critical thinking, collaboration, communication, compassion)*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2020), hlm. 4-5.

melibatkan aktivitas murid dalam kegiatan pembelajaran. Guru sangat memahami materi pelajaran, namun tidak memahami keadaan murid dalam belajar. Jika guru hanya lihai dalam menyampaikan materi pelajaran saja tanpa memikirkan seberapa luas pengetahuan yang dipahami murid, maka suatu saat guru tidak lagi menjadi garda utama sebab akan tergantikan oleh media teknologi.²¹

- 3) *Superior Teacher*, yaitu guru yang mendemonstrasikan materi pelajaran kepada murid. Guru superior selalu membawa media ataupun alat pembelajaran untuk didemonstrasikan murid. Guru mampu melahirkan pembelajaran *student centered* (berpusat pada murid), artinya guru mengajak murid untuk belajar secara saintifik. Guru berfokus untuk menimbulkan suasana pembelajaran yang aktif sehingga murid mudah memahami materi pelajaran.
- 4) *Great Teacher*, yaitu guru yang keberadaannya selalu memberi motivasi dan inspirasi. Bukan hanya berkompeten dalam bidang keilmuan, tetapi menjadi contoh atas perilakunya. Guru tipe inilah yang sangat dibutuhkan oleh dunia pendidikan saat ini. Guru tipe ini selalu menjadikan pekerjaannya sebagai ladang ibadah dan merasa gelisah jika tidak bisa memotivasi maupun menginspirasi muridnya. Guru

²¹Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching di SD/MI...*, hlm. 4

tipe ini juga tidak menunjukkan keegoisannya, tetapi ia memikirkan bagaimana melahirkan pembelajaran yang aktif, efektif, efisien, inovatif, produktif, menyenangkan, dan menggembirakan.

Dari keempat tipe guru ini tentunya memiliki kelebihan yang berbeda-beda. Seorang guru dalam melakukan tugasnya memiliki karakteristik yang berbeda pula, karakter yang dimiliki oleh guru dapat menentukan rasa suka siswa terhadap seorang guru. Guru yang mampu disukai dan diinginkan murid adalah suatu hal yang harus mampu dituju oleh guru, agar mampu menguasai hal penting yang diperlukan untuk membentuk suatu proses pembelajaran yang menyenangkan dan tentunya efektif. Dari setiap tipe guru, guru mampu memenuhi kebutuhan siswanya dalam mencapai suatu proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar serta proses belajar yang efektif.

b. Peran Guru

Guru memiliki peran yang sangat strategis sebab keberadaannya sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Guru merupakan pribadi yang harus mampu menerjemahkan dan menjabarkan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum dan mentransformasikan nilai-nilai tersebut kepada peserta didik melalui proses pembelajaran. Pendidik berperan sangat penting dalam mengarahkan dan memfasilitasi pembelajaran agar peserta

didik mampu mencapai tujuan sebagaimana digariskan dalam kurikulum serta mampu memenuhi kebutuhan pengembangan dirinya.²²

Guru dalam menjalankan perannya harus mampu memahami setiap kondisi yang ada di sekelilingnya baik itu dari siswa, lingkungan, serta tempatnya. Karenanya, guru dalam melakukan peranannya harus memiliki persiapan untuk mampu memberikan peran yang optimal.

Peranan guru menurut Adam dan Decey dalam Usman, mengemukakan Peranan guru dalam proses belajar mengajar ada 5 antara lain guru sebagai demonstrator, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai mediator dan fasilitator dan guru sebagai evaluator.

1) Peran guru sebagai demonstrator

Dalam perannya sebagai demonstrator, *lecturer*, atau pengajar, guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.²³ Untuk itu, terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan guru dalam

²²Sarwiji Suwandi, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Era Industri 4.0* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 11.

²³Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 9.

pembelajaran, sebagai berikut:²⁴membuat ilustrasi, mendefinisikan, menganalisis, mensintesis, bertanya, merespon, mendengarkan, menciptakan kepercayaan, memberikan pandangan yang bervariasi, menyediakan media, menyesuaikan metode pembelajaran, memberikan nada perasaan.

2) Peran guru sebagai pengelola kelas

Guru sebagai pengelola kelas merupakan orang yang mempunyai peranan yang strategis yaitu orang yang merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di kelas, orang yang akan mengimplementasikan kegiatan yang direncanakan dengan subjek dan objek siswa, orang menentukan dan mengambil keputusan dengan strategi yang akan digunakan dengan berbagai kegiatan di kelas, dan guru pula yang akan menentukan alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan tantangan yang muncul maka dengan tiga pendekatan-pendekatan yang dikemukakan, akan sangat membantu guru dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. Adapun tugas guru sebagai pengelola kelas atau pengelola pengajaran yaitu, guru memimpin jalannya proses belajar mengajar, menangani masalah atau hambatan yang terjadi selama proses belajar mengajar. Misalnya saat jam pelajaran

²⁴Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Rosda Karya, 2005), hlm. 39.

setelah sholat duhur siswa mulai tidak fokus, dan banyak yang mengeluh mengantuk, untuk mengatasi hal tersebut biasanya guru akan mengajak siswa ice breaking atau bermain games ringan supaya siswa bisa kembali fokus dan semangat.²⁵

Tentunya peran guru yang baik adalah peran seorang pendidik yang mampu memenuhi setiap kebutuhan siswanya. Bukan hanya dari hal memberikan ilmu saja namun guru harus mampu mengetahui setiap kepribadian siswa nya, hal ini dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

3) Peran guru sebagai mediator

Sebagai mediator atau sumber belajar bagi siswanya, guru harus mampu memahami materi yang diampunya, karena murid pasti akan bertanya apa yang mereka tidak pahami, karena itu guru harus mempersiapkan diri dengan sangat matang, mempelajari, memahami dan mencari tahu sebelum dilakukan proses pembelajaran di dalam kelas. Guru dapat terus mengembangkan dan menyesuaikan (beradaptasi) dengan tuntutan perubahan lingkungan sekitarnya.²⁶ Peran guru sebagai mediator harus tampil dengan kreatifitas yang baik, untuk itu dibutuhkan persiapan serta rancangan yang baik.

²⁵Minsih dan Aninda Galih D, PERAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS, *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, Vol. 5, No. 1, Juli 2018, hlm. 22-24.

²⁶Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru...*, hlm. 13-14.

Sebagai mediator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang media pendidikan baik jenis maupun bentuknya, baik media material dan non material. Media berfungsi sebagai alat komunikasi guna mengefektifkan proses interaksi edukatif. Keterampilan menggunakan semua media diharapkan dari guru yang disesuaikan dengan pencapaian tujuan pengajaran. Sebagai mediator, guru dapat diartikan sebagai penengah dalam proses belajar peserta didik. Dalam diskusi, guru dapat berperan sebagai penengah, sebagai pengatur lalu lintas jalannya diskusi.²⁷

4) Peran guru sebagai fasilitator

Peran guru sebagai fasilitator guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan belajar bagi peserta didik. Lingkungan belajar yang tidak menyenangkan, suasana ruang kelas yang pengap, meja dan kursi yang berantakan, fasilitas belajar yang kurang tersedia, menyebabkan peserta didik ngantuk dan malas belajar. Oleh karena itu menjadi tugas guru sebagai fasilitator menyediakan fasilitas, sehingga dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang Aktif, Kreratif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) peserta didik.²⁸

²⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Eduktif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 48.

²⁸Hamid Darmadi, "Tugas, Peran...", hlm.167.

Sebagai fasilitator, guru harus mampu mengembangkan pembelajaran menjadi lebih aktif. Pembelajaran yang seperti ini akan memberikan ruang yang cukup untuk prakarsa siswa, kreatifitas serta kemandirian yang sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikologis siswa.²⁹ Sebagai fasilitator guru tentunya harus memiliki kreativitas dalam melakukan peranannya. Sebagai fasilitator pastinya guru harus mampu membaca kondisi yang dibutuhkan oleh siswa.

5) Peran guru sebagai evaluator

Peran guru sebagai evaluator, artinya seseorang guru dituntut untuk menjadi seorang penilaian yang baik dan jujur, dengan memberikan penilaian yang menyentuh aspek ekstrinsik dan intrinsik, penilaian pada aspek intrinsik lebih diarahkan pada aspek kepribadian peserta didik, yakni aspek nilai (values). Berdasarkan hal ini guru harus bisa memberikan penilaian dalam dimensi yang luas. Penilaian terhadap kepribadian peserta didik harus diutamakan daripada penilaian terhadap jawaban siswa ketika mengerjakan ulangan atau diberikan tes. Pelaksanaan penilaian dilakukan dengan prosedur yang jelas, meliputi tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Hal penting untuk diperhatikan oleh guru, penilaian harus dilaksanakan dengan adil, dilakukan

²⁹Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru...*, hlm. 13.

dengan berkesinambungan, serta diadministrasikan dengan baik.³⁰ Dalam melakukan penilaian ada 3 aspek yang harus dinilai yaitu aspek afektif, kognitif, dan psikomotor.³¹ Kemudian, ada beberapa prosedur dalam penelitian yaitu, persiapan, pelaksanaan dan kemudian dilakukannya tindak lanjut.

Tentunya peran guru yang baik adalah peran seorang pendidik yang mampu memenuhi setiap kebutuhan siswanya. Bukan hanya dari hal memberikan ilmu saja namun guru harus mampu mengetahui setiap kepribadian siswanya, hal ini dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

Guru sebagai evaluator bertujuan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai atau belum, dan apakah materi yang diajarkan sudah cukup tepat. Semua itu dijawab melalui kegiatan evaluasi atau penilaian.³² Sebagai evaluator juga berperan mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.³³

Tentunya peran guru yang baik adalah peran seorang pendidik yang mampu memenuhi setiap kebutuhan siswanya. Bukan hanya

³⁰E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 62-63.

³¹Siti Mania, *Pengantar Evaluasi Pengajaran*, (Makassar: Alauddin University Press, 2012), hlm. 43.

³²Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*,...hlm.10.

³³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 20.

dari hal memberikan ilmu saja namun guru harus mampu mengetahui setiap kepribadian siswa nya, hal ini dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

2. Pembelajaran Efektif

a. Pengertian pembelajaran efektif

Pembelajaran yang efektif adalah belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi peserta didik, melalui pemakaian prosedur yang tepat. Pengertian ini mengandung dua indikator, yaitu terjadinya belajar pada peserta didik dan apa yang dilakukan guru. Oleh karena itu, prosedur pembelajaran yang dipakai oleh guru dan terbukti peserta didik belajar akan dijadikan fokus dalam usaha untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.³⁴

Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila proses pembelajaran mampu mencapai tujuan dari pendidikan, pembelajaran yang efektif merupakan pembelajaran yang dapat dikatakan sukses dan mampu mencapai tujuan suatu pendidikan.

Menurut Wragg dalam Ahmad Susanto, pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memudahkan siswa untuk mempelajari sesuatu yang bermanfaat, seperti fakta, keterampilan, nilai, konsep, dan bagaimana hidup serasi dengan sesama, atau suatu hasil belajar yang diinginkan. Dengan demikian, diketahui

³⁴Nisa Wiyati Ilahi dan Nani Imaniyati, "Peran guru sebagai manajer dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran (*The role of teacher as manager to increase effective learning process*)", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 1, No. 1, Agustus 2016, hlm. 100.

bahwa proses pembelajaran matematika bukan sekedar transfer ilmu dari guru ke siswa, melainkan suatu proses kegiatan, yaitu terjadi interaksi antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa, dan antara siswa dengan lingkungan.³⁵

Pembelajaran yang efektif merupakan suatu proses pembelajaran yang mampu mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Pembelajaran yang efektif mampu memberikan dampak yang baik bagi keberlangsungan proses pembelajaran yang berimbas baik terhadap pencapaian seorang guru serta hasil belajar yang diperoleh siswa.

Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang dapat memberikan hasil belajar yang bermanfaat dan terfokus pada peserta didik (*student centered*) melalui penggunaan prosedur yang tepat.³⁶ Definisi ini mengandung arti bahwa dalam pembelajaran efektif terdapat dua hal penting, yaitu terjadinya proses belajar pada peserta didik dan apa yang dilakukan oleh pendidik untuk membelajarkan peserta didiknya.

Sementara itu, pembelajaran dianggap efektif apabila skor yang dicapai peserta didik memenuhi batas minimal kompetensi yang telah dirumuskan. maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran efektif adalah suatu pembelajaran yang

³⁵A Susanto, *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016), hlm. 188.

³⁶Hamzah B. Uno dan Mohammad Nurdin, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019), hlm. 173.

memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

b. Indikator pembelajaran efektif

Pembelajaran yang efektif memiliki sejumlah indikator, dan menurut hasil penelitian dan pengkajian Wotruba dan Wright, terdapat 7 (tujuh) indikator pembelajaran yang efektif, yaitu:³⁷

1) Pengorganisasian materi yang baik

Pengorganisasian adalah bagaimana cara mengurutkan materi yang akan disampaikan secara logis dan teratur, sehingga dapat terlihat kaitan yang jelas antara topik satu dengan topik lainnya selama pertemuan berlangsung. Pengorganisasian materi terdiri dari: a) Perincian materi; b) Urutan materi dari yang mudah ke yang sukar; c) Kaitan materi dengan tujuan pembelajaran.

2) Komunikasi yang efektif

Kecakapan dalam penyajian materi termasuk pemakaian media dan alat bantu atau teknik lain untuk menarik perhatian peserta didik merupakan salah satu karakteristik pembelajaran yang baik. Komunikasi yang efektif dalam pembelajaran mencakup penyajian yang jelas, kelancaran berbicara, interpretasi gagasan abstrak dengan contoh, kemampuan wicara

³⁷Muhammad Anwar, "Menciptakan Pembelajaran Efektif Melalui Hypnoteaching", *Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*, Volume 16, Nomor 2, Juli Desember 2017, hlm. 473-474.

yang baik (nada, intonasi, ekspresi), dan kemampuan untuk mendengar.

3) Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran

Seorang peserta didik dituntut untuk menguasai materi pelajaran dengan benar, jika materi telah dikuasainya maka materi dapat diorganisasikan secara sistematis dan logis. Seorang pendidik harus mampu menghubungkan materi yang diajarkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki para peserta didiknya, mampu mengaitkan materi dengan perkembangan yang sedang terjadi sehingga kegiatan pembelajaran menjadi hidup.

4) Sikap positif terhadap peserta didik

Sikap positif terhadap peserta didik dapat tercermin dalam beberapa hal, antara lain: a). Pendidik memberi bantuan jika peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan; b). Pendidik mendorong para peserta didiknya untuk mengajukan pertanyaan atau memberi pendapat; c). Pendidik dapat dihubungi oleh peserta didiknya di luar jam pelajaran; d). Pendidik menyadari dan peduli dengan apa yang dipelajari peserta didiknya.

5) Pemberian nilai yang adil

Keadilan dalam pemberian nilai tercermin pada: a) Kesesuaian soal tes dengan materi yang diajarkan; b) Sikap

konsisten terhadap pencapaian tujuan pembelajaran; c) Usaha yang dilakukan peserta didik untuk mencapai tujuan; d) Kejujuran peserta didik dalam memperoleh nilai; e) Pemberian umpan balik terhadap hasil pekerjaan peserta didik.

6) Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran

Pendekatan yang luwes dalam pembelajaran dapat tercermin dengan adanya kesempatan waktu yang berbeda diberikan kepada peserta didik yang memang mempunyai kemampuan yang berbeda. Kepada peserta didik yang mempunyai kemampuan yang rendah diberikan kesempatan untuk memperoleh tambahan waktu dalam kegiatan remedial. Sebaliknya, kepada peserta didik yang mempunyai kemampuan di atas rata-rata diberikan kegiatan pengayaan. Dengan demikian, peserta didik memperoleh pelayanan yang sesuai dengan kemampuan mereka.

7) Hasil belajar peserta didik yang baik

Evaluasi adalah satu-satunya cara untuk menentukan ketepatan dan keberhasilan pembelajaran. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa indikator pembelajaran efektif dapat diketahui dari hasil belajar peserta didik yang baik. Petunjuk keberhasilan belajar peserta didik dapat dilihat bahwa peserta didik tersebut menguasai materi pelajaran yang diberikan.

Dari ketujuh indikator di atas tentunya setiap indikator memiliki masing-masing fungsi yang memberikan manfaat sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran yang efektif. Indikator ini memberikan langkah-langkah yang dapat digunakan sebagai pola untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Karenanya, setiap indikator harus mampu difungsikan oleh setiap guru agar mampu mencapai tujuan pendidikan tentunya. Pembelajaran yang efektif mampu tercipta secara optimal apabila ketujuh indikator ini terlaksana.

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

a. Pengertian IPA

Pembelajaran IPA adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan, dan penyajian gagasan-gagasan. Adapun menurut Chippetta dalam Prasetyo mengutarakan bahwa hakikat IPA adalah sebagai *a way of thinking* (cara berpikir), *a way of investigating* (cara penyelidikan), dan *a vody of knowledge* (sekumpulan pengetahuan). Sebagai cara

berpikir, IPA merupakan aktivitas mental (berpikir) orang-orang yang bergelut dalam bidang yang dikaji.³⁸

IPA ialah salah satu materi pembelajaran yang dipelajari di jenjang sekolah dasar, pembelajaran ini memuat materi yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang ada di alam atau fenomena alam serta tentang yang berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari makhluk hidup.

b. Hakikat IPA

Hakikat IPA meliputi empat unsur utama yaitu:

- 1) Sikap: sikap yang didasari seorang ilmuwan selama proses mendapatkan suatu pengetahuan, sikap tersebut terdiri dari rasa ingin tahu tentang benda, fenomena alam, makhluk hidup, serta hubungan sebab akibat yang menimbulkan masalah baru yang dapat dipecahkan melalui prosedur yang benar bersifat *open minded*. Selain rasa ingin tahu, menurut Khamrani, sikap ilmiah lain yang dikembangkan adalah sikap yang senantiasa mendahulukan bukti, luwes, kritis, dan peka terhadap lingkungan. Sikap ilmiah terdiri dari terbuka, kreatif, tekun dan teliti.
- 2) Proses: yaitu prosedur pemecahan masalah melalui metode ilmiah, yang terdiri dari penyusunan hipotesis, perancangan eksperimen atau percobaan, evaluasi, pengukuran dan

³⁸Nelly Wedyawati dan Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), hlm. 1.

penarikan kesimpulan. Cara Penyelidikan IPA adalah observasi, eksperimen dan matematika. Observasi adalah saat para ahli yang ingin mempelajari objek atau kejadian alam melalui kegiatan observasi, eksperimen dalam hal ini menggunakan metode ilmiah. Matematika sangat diperlukan untuk menyatakan hubungan antar variabel dalam hukum dan teori.

- 3) Produk: yaitu berupa fakta, prinsip, teori dan hukum. Batang tubuh IPA berisi tiga dimensi pengetahuan, yaitu pengetahuan faktual (fakta), pengetahuan konseptual (konsep), pengetahuan prosedural (prinsip, hukum, hipotesis, teori dan model).
- 4) Keempat adalah dimensi pengetahuan metakognitif.³⁹

c. Tujuan IPA

Tujuan pembelajaran IPA di SD/MI, yaitu: Mengembangkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif terhadap sains, teknologi, dan masyarakat. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan. Sebagaimana tujuan pembelajaran IPA menurut BSNP ialah sebagai berikut:

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.

³⁹Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, (Malang: Penerbit Ediiide Infografika, 2016), hlm. 6-7.

- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- 4) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- 6) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/ MTs.

Berdasarkan tujuan tersebut dapat diketahui bahwa pada pembelajaran IPA, hasil belajar yang ingin dikembangkan juga terdapat tiga macam, dari pengetahuannya, sikap yang biasa dikenal sikap ilmiah dan keterampilan yang dikenal dengan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA.⁴⁰

B. Penelitian yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian, maka peneliti mencoba memperdalam ataupun melakukan kajian terdahulu yang dapat membantu untuk menambah referensi dan wawasan serta untuk menentukan pengolahan dan analisis data. Berdasarkan studi terdahulu terdapat

⁴⁰Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar...*, hlm. 9.

beberapa penelitian yang membahas tentang hal yang sama dengan peneliti kerjakan. Adapun penelitian terdahulu tersebut, ialah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Anis Saadah yang berjudul Pengaruh Peran Guru Terhadap Epektifitas Belajar Pendidikan Agama Islam SMK Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa ada Pengaruh Peran Guru terhadap Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Islam SMK Al-Asror, bahwa “efektivitas belajar itu sebenarnya ditinjau dari hubungannya dengan guru tertentu yang mengajar kelompok siswa tertentu, di dalam situasi tertentu dalam usahanya mencapai tujuan-tujuan instruksional tertentu” terbukti benar.⁴¹
2. Penelitian oleh Iffah Rosyidah yang berjudul Peran Guru Kelas Dalam Suasana Pembelajaran Yang Efektif Dan Menyenangkan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus II Umar MI Darul Wates Ngaliyan Semarang) Tahun 2017/2018. Adapun kesimpulan penelitian ini adalah Terdapat peran guru kelas dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II Umar MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang, hal ini dapat diketahui dari peran guru ketika berada dalam proses pembelajaran.⁴²

⁴¹Anis Saadah, “Pengaruh Peran Guru Terhadap Epektifitas Belajar Pendidikan Agama Islam SMK Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung”, *Skripsi*, (Lampung: IAIN Metro, 2018).

⁴²Iffah Rosyidah, “Peran Guru Kelas Dalam Suasana Pembelajaran Yang Efektif Dan Menyenangkan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus II Umar MI Darul

3. Penelitian oleh Mutia Apriati yang berjudul Peranan Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Di SMA Negeri 1 Makasaar. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah peran yang dapat ditimbulkan oleh perencanaan pembelajaran guru terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Makassar adalah sebagai media pendidik, model/ccontoh, pengajar dan pembimbing, evaluator, Fasilitator, Inisiator, sebagai seorang aktor, mediator, serta organizer.⁴³
4. Penelitian oleh Aja Rowikarim yang berjudul Mengajar Yang Efektif Menjadi Penentu Kualitas Seorang Guru. Adapun kesimpulan dari penelitian ini ialah Guru yang berkualitas mampu Menciptakan pembelajaran yang efektif. Singkatnya dapat dikatakan bahwa kualitas Guru di tentukan oleh efektivitas mengajarnya. Guru efektif Memiliki komitmen tinggi dengan berbagai peran yang dibutuhkan setiap siswanya.⁴⁴
5. Penelitian oleh Dea Kiki Yestiani dan Nabila Zahwa yang berjudul Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. Kesimpulan dari penelitian ini ialah Peranan guru dalam membina peserta didik menjadi insan yang berkarakter yang baik sangat dibutuhkan. Penggunaan metode yang bervariasi dalam menciptakan suasana belajar agar tidak membosankan untuk menarik minat peserta

Wates Ngaliyan Semarang) Tahun 2017/2018”, *Skripsi*, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2019).

⁴³Mutia Apriati, “Peranan Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Di SMA Negeri 1 Makasaar”, *Skripsi*, (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2015).

⁴⁴Aja Rowikarim, “Mengajar Yang Efektif Menjadi Penentu Kualitas Seorang Guru”, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, ISSN: 1907-932X.

didik. Guru merupakan sosok panutan atau contoh bagi peserta didik. Keberhasilan pendidikan karakter sangat tergantung dari peran seorang guru dalam proses pembelajaran.⁴⁵

⁴⁵Dea Kiki Yestiani dan Nabila Zahwa, “Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 4, Nomor 1, Maret 2020.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SD Negeri 200508 Padangsidempuan, yakni yang beralamatkan di Jalan H.T Rizal Nurdin Sihitang kecamatan Padangsidempuan Tenggara kota Padangsidempuan. Letaknya berada di jalan lintas Sumatera Utara dan mudah dilalui transportasi dan dapat terjangkau oleh peneliti. Lokasi ini dapat dilalui dari simpang asrama kodim, Sihitang. Adapun waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan November 2020 sampai Februari 2022.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (*case study*). Studi kasus adalah bentuk penelitian yang mendalam tentang suatu aspek lingkungan sosial termasuk manusia di dalamnya.⁴⁶

Metode penelitian kualitatif yang digunakan ialah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia yang lebih

⁴⁶ Sandi Hesti Sondak, dkk, Faktor-faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara, *Jurnal EMBA*, Vol.7, No.1, Januari 2019, hlm. 674.

memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.⁴⁷ Pada penelitian ini peneliti menggambarkan bagaimana peran seorang guru dalam menciptakan suatu pembelajaran yang efektif pada pembelajaran IPA.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan, yang berarti orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁴⁸ Subjek pada penelitian dijadikan sebagai sumber informasi oleh peneliti yang dijadikan sebagai sampel di dalam sebuah penelitian. Adapun subjek penelitian pada penelitian ini ialah Guru Kelas V dan Siswa kelas V SD Negeri 200508 kota Padangsidempuan sebanyak 20 siswa.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber darimana data diperoleh.⁴⁹ Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah suatu sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya yaitu sumber yang diamati dan dicatat untuk pertama kalinya, data primer memiliki sifat sebagai pendukung data sekunder.⁵⁰

⁴⁷Nara Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017) hlm. 73.

⁴⁸Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018) hlm. 132.

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm. 129.

⁵⁰Maria Caroline Cindy Iskandar, Analisis Penilaian Penerapan Manajemen Kompensasi Pada Karyawan Universitas Bunda Mulia, *Jurnal Bunda Mulia*, Vol. 8, No.2, September 2017, hlm. 10.

Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini ialah siswa-siswi kelas V yang berjumlah 20 orang di SD Negeri 200508 Kota Padangsidempuan.

2. Data sekunder adalah sumber data yang sudah tersedia sehingga peneliti tinggal mencari dan mengumpulkan data terkait yang diteliti dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen.⁵¹ Data sekunder dapat dikatakan sebagai sumber data pendukung, adapun sumber data primer dalam penelitian ini ialah guru IPA yang berjumlah 1 di SD Negeri 200508 Kota Padangsidempuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan atau mengumpulkan data-data yang berguna untuk penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, ialah:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dari suatu keadaan ataupun situasi dari kegiatan yang sedang diamati atau diteliti.⁵²

Observasi dilakukan peneliti secara langsung dengan cara mengamati bagaimana peran guru dalam menciptakan suatu pembelajaran yang

⁵¹Maria Caroline Cindy Iskandar, Analisis Penilaian Penerapan Manajemen..., hlm. 10.

⁵²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017), hlm. 138.

efektif mulai dari cara guru mempersiapkan pembelajaran, memfasilitasi proses pembelajaran, menciptakan lingkungan pembelajaran yang nyaman, memulai hingga mengakhiri pembelajaran, tahap evaluasi yang dilakukan guru kepada siswa, serta cara guru menggunakan komunikasi yang efektif pada saat proses pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui untuk melengkapi data dan upaya memperoleh data yang akurat dan sumber data yang tepat.⁵³

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara terbuka secara langsung dengan pihak informan yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang dapat berupa barang-barang yang dapat memberikan informasi untuk peneliti. Dokumentasi dapat berupa sumber tertulis, arsip foto, buku, film, jurnal, dan lain-lain. Adapun data dokumentasi yang diamati ialah profil sekolah, RPP, silabus, sarana dan prasarana, lingkungan sekolah, keadaan siswa dan guru.

F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini diperlukan teknik pemeriksaan dan pelaksanaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Hal ini dilakukan agar penelitian mampu mendapatkan data yang

⁵³Ditha Prasanti, Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan, *Jurnal LONTAR*, VOL. 6 ,NO. 1, Juni 2018, hlm. 17.

akurat. Untuk mendapatkan suatu kualitas dan kekuatan data yang absah, maka harus memenuhi kredibilitas data, seperti:

1. Perpanjangan waktu penelitian

Instrumen pada penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Usaha membangun kepercayaan subjek dan kepercayaan diri peneliti memerlukan waktu yang cukup lama.⁵⁴ Waktu yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian akan mempengaruhi kualitas data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur yang sangat relevan. Ketekunan pengamatan berarti peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara terus menerus terhadap faktor-faktor yang menonjol.⁵⁵ Peneliti dalam melakukan pengamatan observasi dan wawancara harus secara terinci dan jelas. Pengamatan yang secara berulang dan mendalam mampu mengarahkan fokus penelitian secara benar.

3. Triangulasi

Triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵⁶

⁵⁴Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 159.

⁵⁵Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 160.

⁵⁶Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 161.

Cara yang dilakukan peneliti dalam menjamin keabsahan data dengan cara membandingkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru kelas V dengan hasil wawancara perwakilan murid kelas V SD Negeri 200508 Kota Padangsidimpuan.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Secara umum proses pengolahan data dimulai dengan pencatatan data lapangan (data mentah), kemudian ditulis kembali dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data, setelah data dirangkum, direduksi, dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian. Selanjutnya, data dianalisis dan diperiksa keabsahannya melalui beberapa teknik, sebagaimana diuraikan oleh Moleong, yaitu:

- a. Data yang diperoleh disesuaikan dengan data pendukung lainnya untuk mengungkap permasalahan secara tepat.
- b. Data yang terkumpul setelah dideskripsikan kemudian didiskusikan, dikritik ataupun dibandingkan dengan pendapat orang lain.
- c. Data yang diperoleh kemudian difokuskan pada substantif fokus penelitian.⁵⁷

Tahapan prosedur dilakukan dengan benar akan memberikan data-data yang berkualitas dan tentunya akurat. Dengan melakukan setiap

⁵⁷Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 48-50

tahap-tahap pengolahan dan analisis data maka peneliti akan memperoleh data secara lengkap dan akurat.

2. Analisis data

Analisis data merupakan proses yang didapat secara bertahap ataupun secara sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang menunjang penelitian. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi data adalah data yang diperoleh lapangan dalam bentuk uraian yang beragam, data tersebut dirangkum dan dipilih hal pokok yang berkaitan dengan masalah. Sehingga memberikan gambaran tentang hasil pengamatan wawancara. reduksi data yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara merangkum serta memilih data-data pokok yang fokus terhadap peran guru dalam menciptakan pembelajaran efektif pada mata pelajaran IPA. Data yang dihasilkan dari reduksi data akan memudahkan peneliti untuk menggambarkan hasil yang diteliti oleh peneliti.

b. Penyajian Data

Penyajian data ialah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan,

matriks, grafik, jaringan, dan bagan.⁵⁸ Penyajian data dilakukan dengan menyajikan data dengan susunan informasi yang tersusun baik, penyajian data dapat dihasilkan dari tahapan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti sehingga peneliti mampu menarik kesimpulan ditahap selanjutnya.

- c. Penarikan kesimpulan, kesimpulan adalah data yang difokuskan dan disusun secara sistematis kemudian makna dari hasil penelitian disusun menjadi sebuah kesimpulan. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat tentang penyederhanaan pembahasan yang ada pada penelitian yang mengacu pada tujuan penelitian.

Kesimpulan dapat ditarik setelah peneliti telah melalui berbagai tahapan proses untuk menghasilkan data yang diperlukan oleh peneliti baik itu observasi, wawancara maupun dokumentasi. Penarikan kesimpulan disusun secara terinci dan diambil fokus permasalahan yang dibentuk dalam sebuah pernyataan singkat menjadi sebuah kesimpulan.

Pengolahan serta analisis data pada lembar observasi terdapat skor penilaian pada tiap aspek yang diobservasi, dimana dalam kolom observasi termuat nilai ya dan tidak. Adapun nilai ataupun skor pada setiap jawaban observasi, yaitu:

⁵⁸Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33, Tahun 2018, hlm. 94

Tabel 3.1 Skor/Nilai Jawaban Lembar Observasi

Jawaban	Dilakukan / Tidak Dilakukan	Skor/Nilai
Ya	Dilakukan	1
Tidak	Tidak Dilakukan	0

Skor yang dihasilkan akan dimasukkan ke dalam rumus untuk menghasilkan skor akhir yang dikonversi ke data kualitatif. Adapun rumus yang digunakan ialah:

Rumus akhir skor Observasi:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Ketentuan:

- **Jumlah skor yang diperoleh dihasilkan dari jumlah hasil jawaban pada lembar observasi.**
- **Skor maksimum dapat diperoleh dari jumlah aspek atau kategori yang ada pada lembar observasi.**

Apabila nilai akhir dari skor observasi sudah didapatkan, maka hasilnya dapat dikategorikan. Bobot nilai yang sudah didapatkan kemudian dikategorikan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Skala likert dapat dikategorikan

menjadi: sangat (setuju/baik/suka), setuju/baik/suka, netral/cukup, tidak (setuju/baik), sangat (tidak setuju/buruk).⁵⁹

Dengan demikian kategori nilai interval skor dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kategori Interval Skor⁶⁰

Interval Nilai Observasi	Kriteria
86-100	Sangat Baik
76-85	Baik
60-75	Cukup
55-59	Tidak Baik
≤ 54	Sangat Buruk

Setelah keseluruhan data telah diperoleh dalam bentuk data kuantitatif, maka peneliti mengkonversikan data tersebut menjadi data kualitatif dengan merujuk kepada hasil yang didapatkan pada persentase serta interval skor yang dihasilkan.

⁵⁹Engkus, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Di Puskesmas Cibitung Kabupaten Sukabumi", *Jurnal Governansi*, Volume 5 Nomor 2, Oktober 2019, hlm. 104.

⁶⁰Rahma Tisa Nurpratiwi, dkk, "Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode Picture and Picture dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Geografi Di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Bantarkawung", *Jurnal Geodukasi*, Volume IV Nomor 2, Oktober 2015, hlm. 4.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

Adapun temuan umum yang ditemui peneliti di lokasi penelitian adalah sebagai berikut.

1. Sejarah Singkat Sekolah Dasar Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan

Sekolah Dasar Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan berlokasi di H.T Rizal Nurdin Sihitang kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan. Sekolah ini berdiri pada tanggal 01 Januari 1975 dengan nama Sekolah Inpres (Instruksi Presiden) 144420 yang diawali dengan terbangunnya 6 lokal, dan guru berjumlah 6 orang. Adapun kepala pertama di sekolah ini adalah Alm. Bapak Sahron Hasibuan. Pada tahun 2002 sekolah Sekolah Inpres 144420 berubah nama menjadi SD Negeri 200508. Dalam menjalankan kegiatannya SD Negeri 200508 berada di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan. Lahan bangunan sekolah merupakan lahan bangunan milik pemerintah yang pada awal berdirinya memiliki luas tanah 30x60 meter, dengan berkembangnya zaman lahan sekolah ini menjadi 75x40 meter serta bertambahnya sarana dan prasarana bangunan.⁶¹

⁶¹Hamdan Nasution, Komite Sekolah Dasar Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan, Wawancara pada tanggal 10 Desember 2021.

2. Letak Geografis dari Sekolah Dasar Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan.

SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan berada di koordinat garis lintang: 1.337361 dan garis bujur: 99.305937. Adapun letak dari sekolah SD Negeri 200508 ialah:⁶²

- a. Sebelah Timur berbatasan langsung dengan Asrama Kodim.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan peternakan sapi milik masyarakat.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah-rumah penduduk.
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah-rumah penduduk.

3. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan.

a. Visi Sekolah

Unggul dalam berprestasi, berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantap dan mandiri serta beriman, bertaqwa kepada tuhan yang maha esa.

Indikator Visi

- 1) Unggul dalam perolehan UAS
- 2) Unggul dalam persaingan melanjutkan kejenjang pendidikan di atasnya
- 3) Unggul dalam siswa teladan
- 4) Unggul dalam olahraga
- 5) Unggul dalam lomba kesenian

⁶² Documen Sekolah SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan, tanggal 10 Desember 2021

- 6) Unggul dalam lomba keterampilan
- 7) Unggul dalam kedisiplinan
- 8) Unggul dalam kegiatan keagamaan
- 9) Unggul dalam budi pekerti
- 10) Unggul dalam kepedulian sosial.

b. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan serta intensif kepada seluruh warga sekolah
- 3) Budaya mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran yang diikuti dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 5) Meningkatkan mutu layanan kepada pelanggan sekolah.
- 6) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.⁶³

4. Identitas Objek Penelitian

- a. Nama Sekolah : SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan.
- b. Jenjang Pendidikan : SD / Sekolah Dasar
- c. Nama Kepala Sekolah : Anni Rupaedah Tambunan, S.Pd.I
- d. NPSN : 10212202
- e. Email : SDN200508@yahoo.com

⁶³Documen Sekolah SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan, tanggal 10 Desember 2021

- f. Akreditasi : B
- g. Status Sekolah : Negeri
- h. Bangunan Sekolah : Milik Pemerintah
- i. Waktu Penyelenggaraan : Pagi / 6 Hari
- j. Alamat :
 - 1) Jalan/Desa : Sihitang
 - 2) Kelurahan : Sihitang
 - 3) Kecamatan : Padangsidempuan Tenggara
 - 4) Kota : Padangsidempuan
 - 5) Provinsi : Sumatera Utara
 - 6) Kode Pos : 22725⁶⁴

5. Kondisi Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan

Adapun kondisi sarana dan prasarana di SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan, ialah:⁶⁵

⁶⁴Documen Sekolah SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan, tanggal 10 Desember 2021

⁶⁵ Anni Rupaedah Tambunan, Kepala Sekolah SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan, Wawancara, Pada Tanggal 15 Desember 2021

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana SD Negeri 200508 Sihitang Kota
Padangsidempuan

No	Ruangan/Lokasi	Jumlah Ruangan	Kondisi Ruangan			
			B	RR	RS	RB
1	Ruang Kelas	13	13			
2	Ruang Guru	1	1			
3	Gudang	1		1		
4	Kantin	1		1		
5	Perpustakaan	1	1			
6	Kamar Mandi	3	3			
7	Musholla	1	1			
8	Lab. Komputer	0				
9	Lapangan	1	1			
10	Parkir	1	1			

Keterangan:

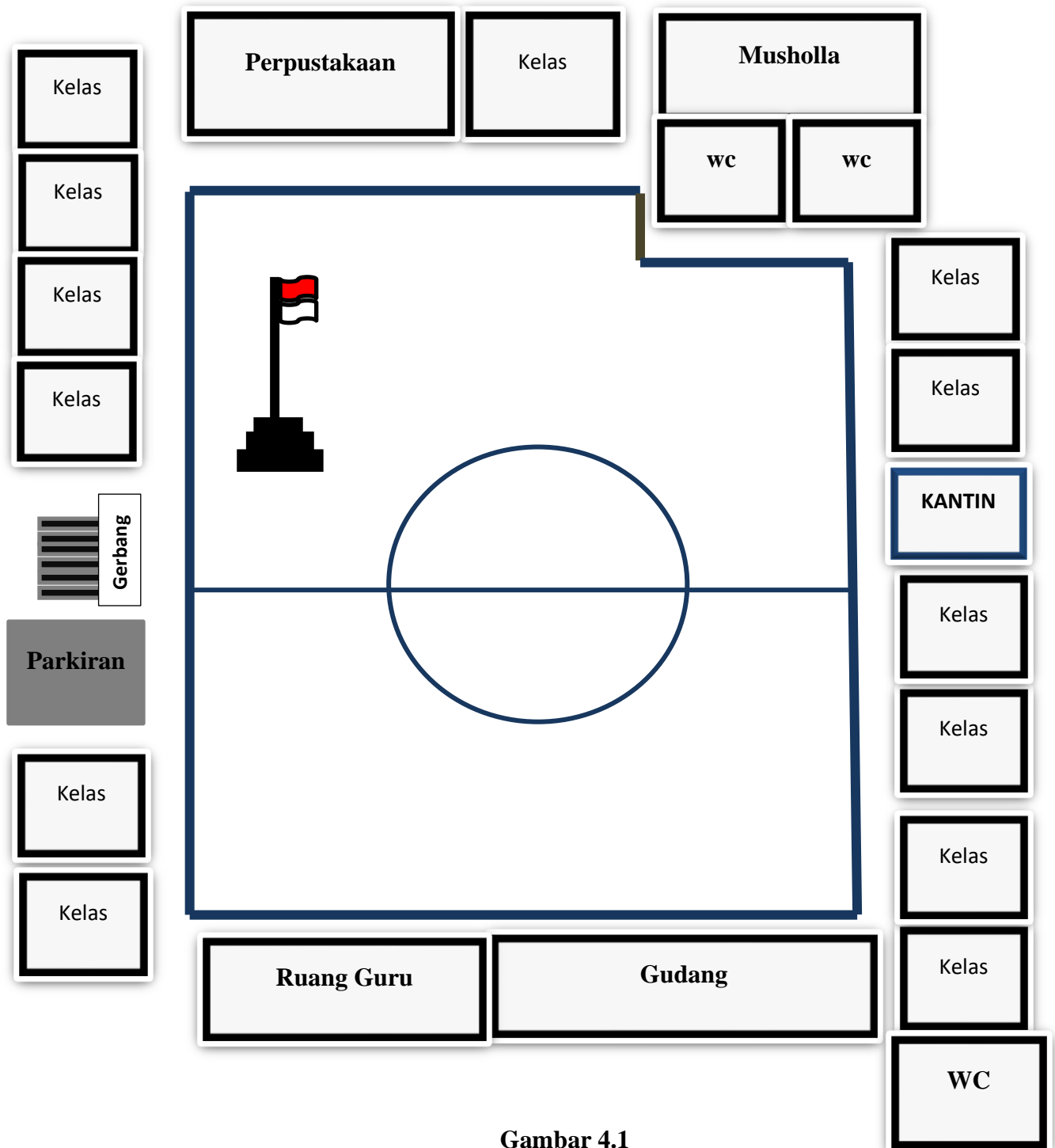
B : Baik

RR : Rusak Ringan

RS : Rusak Sedang

RB : Rusak Berat

6. Denah Gedung SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidimpuan

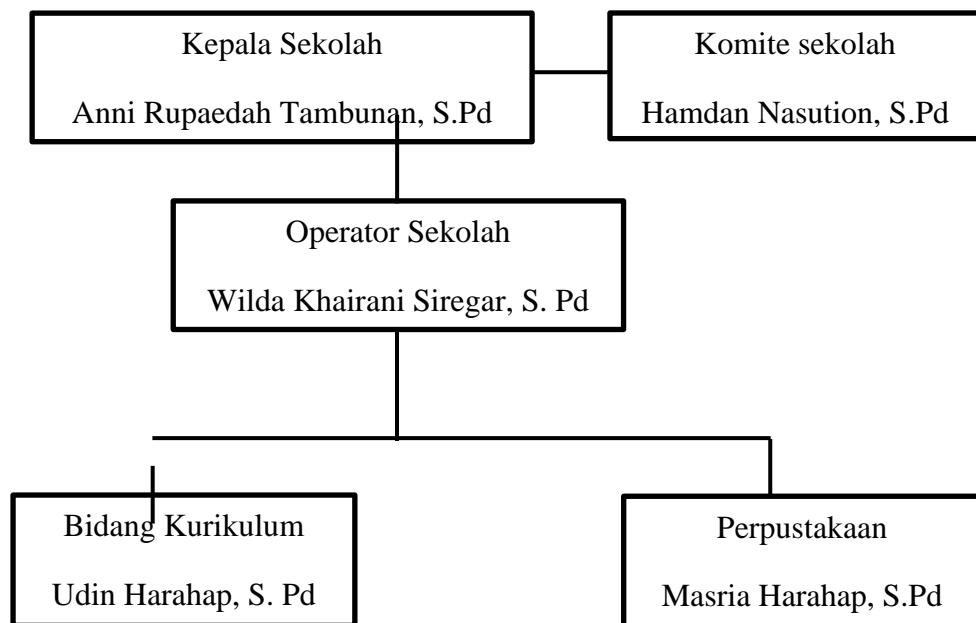


Gambar 4.1

Denah SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidimpuan

7. Struktur Organisasi SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidimpuan

Adapun struktur organisasi SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidimpuan ialah:⁶⁶



Gambar 4.2

Struktur Organisasi SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidimpuan

8. Keadaan Guru dan Pegawai Di SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidimpuan

Adapun keadaan guru dan pegawai di SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidimpuan, yaitu:⁶⁷

⁶⁶Anni Rupaedah Tambunan, Kepala Sekolah SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidimpuan, Wawancara, Pada Tanggal 15 Desember 2021

⁶⁷Dokumentasi Administrasi Tata Usaha SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidimpuan

Tabel 4.2

Data Guru dan Pegawai SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan

No	Nama	L / P	Agama	Jabatan	Pen. Akhir	Status
1	Anni Rupaedah, S.Pd. I	P	Islam	Kepala Sekolah	S1	PNS
2	Nurliana Rambe, S.Pd	P	Islam	Guru Kelas	S1	PNS
3	Lisma Sari, S.Pd	P	Islam	Guru Kelas	S1	PNS
4	Megawani Hasibuan, S.Pd	P	Islam	Guru Kelas	S1	PNS
5	Nila Wati Matondang	P	Islam	Guru Kelas	SPG	PNS
6	Josef Rizal, S.Pd	L	Islam	Guru Kelas	S1	PNS
7	Siti Rohana Nasution, S.Pd	P	Islam	Guru Kelas	S1	PNS
8	Sri Rohana Nasution, S.Pd	P	Islam	Guru Kelas	S1	PNS
9	Udin Harahap, S.Pd	L	Islam	Guru Olahraga	SGO	PNS
10	Kamal Siregar, S.Pd	L	Islam	Guru Olahraga	S1	PNS
11	Siti Adillah, S.Pd.I	P	Islam	Guru Agama Islam	S1	PNS
12	Isniah Tilhoinah, S.Pd	P	Islam	Guru Agama Islam	S1	PNS
13	Elsetideria Batubara, S.Pd	P	Kristen	Guru Agama Katholik	S1	PNS
14	Sri Hayati Hasibuan, S.Pd	P	Islam	Guru Kelas	S1	PNS

15	Ruslanawati Harahap, S.Pd	P	Islam	Guru Kelas	S1	PNS
16	Fajar Adi Putra, S.Pd	L	Islam	Guru Olahraga	S1	PNS
17	Fofogo Waruwu, S.Pd	L	Islam	Guru Kelas	S1	PNS
18	Masna Harahap, S.Pd	P	Islam	Guru Kelas	S1	PNS
19	Wilda Khairani, S.Pd	P	Islam	Guru Kelas	S1	PNS
20	M. Syahril Romadhon, S.Pd	L	Islam	Guru Kelas	S1	Honorer
21	Nurhidayani, S.Pd	P	Islam	Guru Kelas	S1	Honorer
22	Rudi Handa, S.Pd	L	Islam	Guru Kelas	S1	Honorer
23	Hidayanti, S.Pd	P	Islam	Guru Kelas	S1	Honorer

B. Temuan Khusus

1. Peran Guru dalam Menciptakan Pembelajaran Efektif Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan

Guru merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk menciptakan suatu proses pembelajaran yang efektif. Pembelajaran dapat berjalan efektif apabila guru mampu melakukan perannya secara optimal. Ada berbagai peran guru yang dapat menunjang keefektifan proses pembelajaran, diantaranya yaitu peran guru sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator, dan fasilitator.

a. Peran Guru Sebagai Mediator

Guru sebagai mediator adalah suatu peran guru yang berfungsi sebagai sumber belajar bagi para siswa. Peran guru sebagai mediator dapat membantu siswa untuk membangun ilmu pengetahuan yang akan digali oleh setiap siswa. sebagai mediator guru harus mampu memahami setiap kondisi yang dihadapi di lapangan baik itu kondisi dan lingkungan belajara siswa, bukan hanya dalam hal menyiapkan atau menyediakan media namun guru juga harus mampu dan terampil mengaplikasikan dan mengorganisasikan materi terkait media yang ditampilkan ke pada siswa.

Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Muhammad dimana:

“Siswa memiliki karakter serta tingkat pemahaman yang berbeda-beda, karena itu sebagai guru saya harus mampu memahami setiap karakter dan kemampuan siswa. Pada saat proses pembelajaran saya akan menggunakan media sebagai alat bantu menjelaskan materi pembelajaran. Media yang diberikan pada saat proses pembelajaran berlangsung harus sesuai dengan kondisi dan lingkungan belajar siswa. Namun, ada bebarapa fasilitas berupa media yang diberikan oleh sekolah dimana saya kurang mampu menguasai cara mengaplikasikannya terlebih untuk pembelajaran IPA”.⁶⁸

Media tidak harus diciptakan atau dibuat namun dengan kreativitas guru yang tinggi lingkungan belajar atau alam disekitar ruangan belajar siswa dapat dijadikan sebagai media untuk memudahkan siswa memahami materi.

⁶⁸ Muhammad, Guru Kelas V SD Negeri 200508 Padangsidempuan, Wawancara, Pada Tanggal 04 Januari 2022.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Kelas V SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan pada pembelajaran IPA guru masih perlu mengembangkan kreativitas untuk mampu memberikan media pembelajaran yang mampu menarik minat siswa untuk belajar. Namun, guru masih belum konsisten dalam memberikan media pembelajaran dimana media pembelajaran tidak selalu digunakan dan terkadang hanya menggunakan buku. Guru masih kurang cukup kreatif untuk menggunakan media yang sudah ada disekitar lingkungan belajar siswa.⁶⁹ hal ini sesuai dengan pernyataan siswa bernama Agus dan Dandi dimana:

“Bapak guru tidak menyiapkan media untuk setiap materi pembelajaran, terkadang hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar, kami kurang menyukai kegiatan yang diberikan guru apabila guru menjelaskan materi hanya menggunakan buku”.

Hal ini menunjukkan bahwa ketertarikan siswa untuk belajar lebih baik apabila menggunakan media pembelajaran yang diberikan oleh guru pada setiap penjelasan materi.

Di jaman yang semakin berkembang pola pikir setiap orang akan semakin meningkat, begitu pula dengan siswa. Siswa tentunya sudah memahami beberapa teknologi karena itu guru harus mampu menyesuaikan dimana guru harus mampu menguasai teknologi. Oleh karena itu, guru dalam menciptakan media pembelajaran harus mampu

⁶⁹Observasi, Di SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan, Pada Tanggal 04 Januari 2022.

menguasai teknologi untuk menciptakan media pembelajaran yang membuat siswa tertarik untuk belajar.

Hasil wawancara dengan bapak Muhammad mengatakan:

“Siswa lebih menyukai media pembelajaran berupa video, namun fasilitas disekolah belum memadai. Dulu infocus sempat ada, namun karena guru tidak begitu memahami cara menggunakannya akhirnya tidak digunakan dan bahkan rusak. Saya sebisa mungkin memberikan media yang disukai oleh siswa saya biasanya menyiapkan media pembelajaran berupa poster dari berbagai gambar yang berwarna, karena siswa menyukai media dengan berbagai warna”⁷⁰, pembelajaran dengan menggunakan media membuat siswa lebih menyukai proses pembelajaran, hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas V bernama Rista bahwa:

“Bapak guru menjelaskan pelajaran dengan media berupa gambar yang ditempel dipapan tulis, kami lebih menyukai pelajaran dengan menggunakan media”⁷¹

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa siswa lebih tertarik dengan pembelajaran menggunakan media. Adapun berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan bahwa guru mengalami beberapa kendala baik itu guru masih belum mampu mengaplikasikan media pembelajaran yang disediakan

⁷⁰ Muhammad, Guru Kelas V SD Negeri 200508 Padangsidempuan, Wawancara, Pada Tanggal 04 Januari 2022.

⁷¹Rista Agustin, Siswa Kelas V SD Negeri 200508 Padangsidempuan, Wawancara, Pada Tanggal 04 Januari 2022.

sekolah terutama media IPA, guru yang masih kurang mampu memanfaatkan media teknologi untuk menciptakan media pembelajaran, serta kreativitas guru yang masih belum mampu memanfaatkan lingkungan sekitar tempat belajar siswa sebagai media.

b. Peran Guru Sebagai Fasilitator

Peran guru sebagai fasilitator adalah peran guru dalam menyiapkan serta menyediakan pelayanan dan fasilitator untuk para siswa. Guru sebagai fasilitator harus mampu memberikan kemudahan fasilitas yang dibutuhkan oleh setiap siswa untuk kenyamanan serta kemudahan untuk belajar sehingga guru mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM).

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muhammad mengatakan:

“Proses pembelajaran akan berjalan baik apabila siswa nyaman dan menyukai lingkungan tempat ia belajar. Kelas harus tetap bersih dan kondusif sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, siswa nyaman mengikuti pembelajaran, dan proses pembelajaran dapat diikuti dengan menyenangkan”.⁷²

Fasilitas yang dibutuhkan siswa untuk belajar merupakan hal yang harus mampu dipenuhi oleh peran seorang guru karena fasilitas dapat menunjang baik atau tidaknya proses pembelajaran hal ini sesuai

⁷² Muhammad, Guru Kelas V SD Negeri 200508 Padangsidempuan, Wawancara, Pada Tanggal 07 Januari 2022.

dengan pernyataan menurut E. Mulyasa bahwa fasilitas pembelajaran adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung menunjang proses pendidikan khususnya dalam proses belajar mengajar.

Sebagai fasilitator guru juga harus mampu memberikan lingkungan belajar yang menyenangkan, ruang kelas yang nyaman, meja dan kursi yang ditata sebaik mungkin, perangkat-perangkat pembelajaran yang dirancang dengan baik, serta fasilitas belajar yang memadai. Namun, ruang kelas yang masih butuh untuk ditata kembali dan perangkat pembelajaran seperti RPP yang terlalu monoton sehingga menciptakan proses pembelajaran tidak dapat berjalan. Sekolah merupakan faktor penunjang paling dominan dalam memadai fasilitas, guru sebagai fasilitator dapat melakukan perannya secara optimal.

Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan peneliti di kelas V pada pembelajaran IPA lingkungan belajar tempat siswa sudah bersih dan nyaman hal ini terlihat dari lingkungan sekolah yang tidak terlihat adanya sampah yang berceceran dilingkungan sekolah ataupun di dalam ruangan. Namun, ada beberapa kendala yang ditemui oleh peneliti yaitu ruang kelas yang masih perlu ditata agar lebih indah dan dapat membuat siswa lebih nyaman untuk belajar, fasilitas seperti media dan RPP yang masih perlu untuk dikembangkan. Namun guru melakukan alternatif solusi agar fasilitas yang dibutuhkan oleh siswa

dapat terpenuhi dan lingkungan pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) dapat terlaksana.⁷³

c. Peran Guru Sebagai Demonstrator

Peran guru sebagai demonstrator merupakan suatu peran yang dilakukan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran serta mampu memperagakan sesuai dengan materi yang terkait. Guru sebagai demonstrator memiliki peran untuk memberikan atau menjelaskan materi yang mampu lebih mudah dinalar oleh siswa dan guru hendaknya mampu menguasai materi pembelajaran yang diajarkan serta terus meningkatkan pemahaman tentang materi agar guru lebih mampu menguasai dan leluasa memberikan materi yang mudah dipahami siswa sehingga siswa mampu mencapai hasil belajar yang optimal dengan proses pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Muhammad guru kelas V mengatakan bahwa:

“Pada saat pemberian atau penjelasan materi, terlebih dahulu saya akan mengaitkan atau materi dengan kehidupan sehari-hari siswa karena hal ini lebih efektif untuk memberikan pemahaman yang mudah kepada siswa. Siswa lebih mudah memahami pembelajaran bila guru menggambarkan materi yang dikaitkan dengan yang dialami oleh siswa dalam kehidupan sehari-harinya ataupun lingkungan tempat tinggalnya”.⁷⁴

⁷³Observasi di SD Negeri 200508 Padangsidempuan, Wawancara, Pada Tanggal 07 Januari 2022.

⁷⁴Muhammad, Guru Kelas V SD Negeri 200508 Padangsidempuan, Wawancara, Pada Tanggal 14 Januari 2022.

Siswa lebih mudah memahami suatu pembelajaran apabila ia mampu menggambarkan apa yang telah ia temui dalam kehidupan sehari-harinya karena itu, pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan siswa dapat lebih mudah untuk dimengerti. Hal ini sesuai dengan pernyataan siswa bernama Muhammad Bagus dimana ia mengatakan bahwa pada saat menjelaskan pembelajaran guru terlebih dahulu mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga lebih mudah untuk dipahami.

Peran guru sebagai demonstrator bukan hanya sekedar memberikan atau menjelaskan materi pembelajaran, guru harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang mampu dengan mudah dipahami oleh siswa. Ada berbagai faktor yang harus mampu dilakukan oleh siswa agar peran guru sebagai demonstrator dapat terlaksana dengan baik.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran di kelas V SDN 200508 Sihitang Kota Padangsidimpuan dimana guru terlebih dahulu memberikan pertanyaan seputar kehidupan sehari-hari siswa terkait materi yang diajarkan hal ini memberikan interaksi antara guru dan siswa dimana siswa akan merespon dan guru mendengarkan. Hal ini memberikan berbagai pandangan yang berbeda pada setiap jawaban siswa sehingga siswa akan merasa terdorong untuk mengetahui jawaban yang sebenarnya, selanjutnya guru akan menjelaskan materi pembelajaran dengan

menggunakan media sebagai alat bantu untuk memberikan pemahaman yang lebih mudah kepada siswa. Selain itu guru juga memberikan hal positif seperti *reward* yang mampu mendorong siswa lebih giat untuk belajar.⁷⁵ Proses pembelajaran yang teratur, logis, dan diuraikan dengan baik mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif dimana guru lebih mudah melakukan interaksi dengan siswa dan mampu meningkatkan pola belajar siswa yang lebih baik.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Muhammad mengatakan bahwa:

“Pembelajaran yang dimulai dengan memberikan beberapa pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan dapat menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran karena siswa akan merasa terdorong untuk mengetahui jawaban yang benar terkait pertanyaan yang diberikan oleh guru diawal. Namun, media yang diberikan kepada siswa hanya seadanya dan kadang hanya menggunakan buku hal ini dikarenakan fasilitas yang belum cukup memadai.”⁷⁶

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai demonstrator pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidimpuan bahwa guru telah mampu melakukan perannya dengan baik dimana guru memberikan penjelasan materi dengan mengaitkan pembelajaran

⁷⁵Observasi di SD Negeri 200508 Padangsidimpuan, Wawancara, Pada Tanggal 14 Januari 2022.

⁷⁶Muhammad, Guru Kelas V SD Negeri 200508 Padangsidimpuan, Wawancara, Pada Tanggal 14 Januari 2022.

dengan dunia nyata atau kehidupan sehari-hari siswa sehingga siswa dapat memahami materi lebih mudah, namun sebaiknya guru harus mampu konsisten dalam memberikan media pembelajaran.

d. Peran Guru Sebagai Pengelola Kelas

Peran guru sebagai pengelola kelas adalah peran yang dilakukan guru dalam mengolah seluruh aspek yang mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan lingkungan belajar yang menyenangkan baik itu dari aspek kegiatan dan pengaplikasiannya.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Muhammad mengatakan bahwa:

“Dalam mengelola kelas guru harus menentukan strategi yang tepat dalam mengaplikasikan proses pembelajaran yang telah dirancang, apabila strategi yang digunakan cocok maka proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif”.⁷⁷ Kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik apabila guru mampu mengolah setiap kegiatan yang akan dilakukan oleh setiap siswa. Apabila setiap langkah kegiatan yang dikelola baik dan sesuai untuk siswa maka, proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif.

Sebagai pengelola kelas guru memiliki peran bukan hanya dalam hal merancang serta mengaplikasikan setiap kegiatan yang berlangsung pada saat proses pembelajaran namun guru harus mampu menghadapi masalah yang dihadapi di dalam kelas ataupun pada saat proses pembelajaran berlangsung.

⁷⁷Muhammad, Guru Kelas V SD Negeri 200508 Padangsidempuan, Wawancara, Pada Tanggal 15 Januari 2022.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas V pada pembelajaran IPA SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidimpuan, dimana pada saat proses pembelajaran ada beberapa kendala yang dihadapi oleh guru seperti murid yang kurang kondusif pada saat proses pembelajaran berlangsung hal ini terjadi karena proses pembelajaran yang terlalu monoton hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar, kurangnya semangat siswa mengikuti proses pembelajaran terlebih waktu pembelajaran memasuki siang hari, dan siswa yang mengantuk mengikuti proses pembelajaran.⁷⁸

Peran guru dalam mengelola kelas tentunya harus mampu mengatasi berbagai macam masalah ataupun kendala yang terjadi pada setiap kegiatan yang dirancang dan diaplikasikan oleh guru di kelas. Berdasarkan wawancara dengan bapak Muhammad mengatakan bahwa:

“Proses pembelajaran yang dirancang pastinya selalu memiliki kekurangan, dimana siswa memiliki kendala masing-masing. Oleh karena itu, saat proses pembelajaran tidak berjalan kondusif maka saya akan memberikan beberapa permainan yang dapat meningkatkan semangat siswa kembali untuk mengikuti proses pembelajaran”.⁷⁹

Hal ini sesuai dengan pernyataan siswa bernama Ega bahwa proses pembelajaran terkadang membosankan dan tidak dapat fokus untuk

⁷⁸Observasi di SD Negeri 200508 Padangsidimpuan, Wawancara, Pada Tanggal 15 Januari 2022.

⁷⁹Muhammad, Guru Kelas V SD Negeri 200508 Padangsidimpuan, Wawancara, Pada Tanggal 15 Januari 2022.

mengikuti proses pembelajaran sehingga sulit untuk memahami pelajaran dan mengantuk terlebih memasuki waktu siang. Namun, guru akan memberikan permainan yang dapat membuat kami kembali fokus untuk belajar.

e. Peran Guru Sebagai Evaluator

Peran guru sebagai evaluator adalah memberikan penilaian secara baik dan benar. Sebagai evaluator guru dituntut mampu melakukan penilaian yang tentunya berkesinambungan dan diadministrasikan dengan baik. Selain itu guru juga harus mampu melakukan penilaian dengan alat ukur yang sesuai dengan siswa serta menyeluruh.

Hal ini sesuai dengan wawancara dengan bapak Muhammad bahwa:

“Penilaian yang dilakukan pada saat proses pembelajaran harus sesuai dan cocok diaplikasikan terhadap kondisi siswa. alat ukur yang digunakan dapat berupa soal test, pertanyaan yang diajukan secara langsung, mengamati keseharian sikap siswa, dan keberanian siswa untuk berbicara. Apabila nilai telah terkumpul maka saya dapat mengakumulasikan setiap nilai yang diperoleh siswa”.

Ada beberapa prosedur yang harus dilakukan oleh guru untuk melakukan penilaian dengan baik yaitu persiapan, pelaksanaan, dan diakhiri dengan tindak lanjut. Tahapan prosedur ini tentunya memberikan efek terhadap keberhasilan dalam melakukan penilaian serta pencapaian siswa. hal ini sejalan dengan pernyataan bapak Muhammad dimana:

“Ada tiga prosedur yang harus dilakukan secara bertahap untuk melakukan penilaian secara baik dan jelas yaitu dimulai dari

persiapan dimana guru merancang metode penilaian serta memberikn pengarahan terkait tema pertanyaan ataupun kisi kisi, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan yang dilakukan baik itu pada saat proses pembelajaran berlangsung ataupun pada saat waktu khusus untuk melakukan penilaian, dan diakhiri dengan tindak lanjut apabila siswa masih mengalai kendala”

Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dalam melakukan proses penilaian hal ini sejalan dengan observasi yang dilakukan guru di SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan, yaitu guru masih mengalami keterbatasan dalam hal kemampuan guru untuk mengamati seluruh siswa untuk setiap aspek yang dinilai serta waktu yang terbatas untuk melakukan penilaian.

2. Solusi Untuk Mengatasi Kendala Yang Dialami Oleh Guru Dalam Menciptakan Pembelajaran Efektif Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan.

Peran guru dalam menciptakan suatu pembelajaran yang efektif tentunya memiliki beberapa kendala, namun untuk mencapai peran guru yang maksimal tentunya guru memiliki berbagai solusi baik itu masukan dari guru lain ataupun dari pihak kepala sekolah sendiri. Hal ini sesuai dengan wawancara oleh bapak Muhammad bahwa:

“Saya dalam menciptakan pembelajaran yang efektif menemui beberapa kendala yang menghambat proses pembelajaran berjalan secara optimal, namun tentunya saya akan berdiskusi dengan guru lain dan bahkan masalah yang saya temui di ruangan sama halnya dengan masalah yang guru lain temukan di ruangan

kelasnya. Untuk itu kami para guru akan melakukan diskusi atau memberikan wacana pada saat rapat diruangan untuk memecahkan masalah.”⁸⁰

Guru dilatih untuk mampu menghadapi berbagai kendala yang ia hadapi dilapangan baik itu bersumber dari murid, lingkungan sekolah, ataupun lingkungan sosial siswa. Ada berbagai masalah yang dihadapi guru dalam melakukan perannya untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif namun tentunya guru memiliki solusi untuk memecahkan masalah tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Muhammad mengatakan bahwa peran guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif tentunya mengalami beberapa kendala namun saya harus mampu menemukan solusinya agar proses pembelajaran yang diharapkan dapat terlaksana, baik itu dengan cara berdiskusi dan menerima masukan dari orang lain ataupun mempelajari lebih lanjut tentang kendala yang saya hadapi. Kendala ini tentunya ada berbagai macam sesuai dengan peran yang guru lakukan.

a. Peran guru sebagai mediator

Berdasarkan wawancara dengan bapak Muhammad mengatakan bahwa:

“saya mengalami kendala dalam menciptakan media pembelajaran berbasis teknologi terlebih untuk kelas V siswa lebih menyukai media pembelajaran berupa video, hal ini

⁸⁰ Muhammad, Guru Kelas V SD Negeri 200508 Padangsidempuan, Wawancara, Pada Tanggal 15 Januari 2022.

belum mampu saya ciptakan kecuali media pembelajaran yang memang sudah tersedia di youtube. Hal ini juga belum maksimal karena hanya dapat saya tampilkan di layar laptop yang ukuran layarnya tentu kecil karena saya belum mampu menggunakan infocus, serta media pembelajaran tidak dapat diberikan untuk setiap materi pembelajaran. Namun tentunya kedala ini memiliki solusi dimana guru dapat berkolaborasi dengan guru lain untuk menciptakan media pembelajaran yang tentunya dapat menarik minat belajar siswa, serta berdiskusi dengan guru lain tentang menyediakan atau menyiapkan media pembelajaran”⁸¹

Kendala yang guru hadapi dilapangan tentunya memiliki alternatif solusi karena guru tentunya semaksimal mungkin melakukan perannya meskipun masih ada kekurangan dalam beberapa hal.

b. Peran guru sebagai fasilitator

Berdasarkan observasi di SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan dimana guru mengalami kedala dalam hal fasilitas sekolah yang masih kurang memadai. Seperti halnya fasilitas di dalam ruangan seperti papan tulis yang rusak, media pembelajaran dari sekolah yang belum memadai, pojok baca untuk siswa yang masih belum ada, dan infocus yang masih terbatas jumlahnya, ruang kelas yang masih perlu ditata agar lebih indah, fasilitas seperti media dan RPP yang masih perlu untuk dikembangkan.⁸²

⁸¹Muhammad, Guru Kelas V SD Negeri 200508 Padangsidempuan, Wawancara, Pada Tanggal 17 Januari 2022.

⁸²Observasi di SD Negeri 200508 Padangsidempuan, Wawancara, Pada Tanggal 17 Januari 2022.

Masalah ataupun kendala yang dihadapi oleh guru tentunya memiliki solusi, berdasarkan wawancara dengan bapak Muhammad beliau mengatakan:

“kendala-kendala yang saya hadapi diruangan tentunya memiliki solusi dimana saya berupaya semaksimal mungkin untuk memecahkan masalah yang saya hadapi meskipun belum tentu optimal, dimana media pembelajaran yang difasilitasi oleh sekolah belum memadai. Solusinya adalah sebagai guru saya harus memiliki inisiatif atau alternatif untuk menciptakan media pembelajaran sebisa mungkin untuk menunjang proses pembelajaran di ruangan. Alat peraga yang belum memadai terutama di pembelajaran IPA pada saat materi eksperimen, saya akan menyiapkan alat peraga yang memiliki fungsi yang sama dengan benda-benda dari rumah.”⁸³

Fasilitas yang belum memadai dari sekolah adalah salah satu kendala yang dialami oleh guru untuk memenuhi kebutuhan setiap siswa dalam proses pembelajaran. Namun, guru tentunya memiliki alternatif solusi baik itu fasilitas yang diciptakan oleh guru sendiri agar proses pembelajaran dapat belajar efektif.

c. Peran guru sebagai demonstrator

Berdasarkan wawancara dengan bapak Muhammad mengatakan bahwa:

“kendala yang saya hadapi adalah siswa lebih mudah memahami atau menalar pembelajaran dengan cara menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media, namun saya belum

⁸³Muhammad, Guru Kelas V SD Negeri 200508 Padangsidempuan, Wawancara, Pada Tanggal 17 Januari 2022.

mampu memberikan media pembelajaran secara konsisten. Kendala lain adalah ada beberapa siswa sulit untuk memahami hubungan materi pembelajaran yang telah saya hubungkan dengan kehidupan sehari-hari mereka.”⁸⁴

Solusinya ialah guru harus konsisten memberikan media pembelajaran. Media pembelajaran bukan harus berupa media yang harus diciptakan namun media pembelajaran dapat ditemukan disekitar lingkungan sekolah yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Dan guru tentunya memberikan perhatian lebih atau pendekatan yang lebih kepada siswa yang belum mampu memahami pembelajaran.

d. Peran guru sebagai pengelola kelas

Berdasarkan wawancara dengan bapak Muhammad mengatakan bahwa:

“Kendala yang saya hadapi seperti murid yang kurang kondusif pada saat proses pembelajaran berlangsung, kurangnya semangat dan mudah mengantuk mengikuti proses pembelajaran. Solusi yang saya gunakan adalah saat proses pembelajaran tidak berjalan kondusif maka saya akan memberikan beberapa permainan yang dapat meningkatkan semangat siswa kembali untuk mengikuti proses pembelajaran.”⁸⁵

Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti di SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan dimana siswa kurang kondusif mengikuti proses pembelajaran terlebih memasuki waktu siang. Siswa

⁸⁴Muhammad, Guru Kelas V SD Negeri 200508 Padangsidempuan, Wawancara, Pada Tanggal 18 Januari 2022.

⁸⁵Muhammad, Guru Kelas V SD Negeri 200508 Padangsidempuan, Wawancara, Pada Tanggal 18 Januari 2022.

yang tidak dapat kondusif membuat kelas kurang efektif dan siswa tidak fokus serta mudah mengantuk terlebih guru hanya menjelaskan pembelajaran hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar. Namun, guru memahami kondisi ini guru akan mengarahkan siswa untuk melakukan permainan yang dapat menambah semangat serta fokus siswa untuk kembali belajar.

e. Peran Guru Sebagai Evaluator

Berdasarkan wawancara dengan bapak Muhammad mengatakan bahwa:

“Kendala yang saya hadapi adalah kemampuan serta waktu yang terbatas. Hal ini mempengaruhi akumulasi nilai yang dicapai oleh siswa pada setiap proses pembelajaran. Namun, tentunya sebagai seorang guru saya harus melakukan peran saya secara maksimal. Saya akan menerapkan berbagai metode yang mudah untuk saya melakukan penilaian sehingga akumulasi dapat dengan mudah saya kumpulkan”.

Hal ini sejalan dengan observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan dimana guru melakukan metode penilaian terhadap pengetahuan siswa melalui media atau alat peraga pembelajaran bukan hanya menarik minat siswa namun juga dapat dijadikan sebagai media penilaian untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

C. Analisis Hasil Penelitian

Analisis hasil penelitian ini merujuk kepada hasil temuan yang didapatkan peneliti yang diperoleh dari data melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan memaparkan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti.

1. Peran guru dalam menciptakan pembelajaran efektif pada pembelajaran IPA kelas di kelas V SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan.

a. Peran guru sebagai mediator

Merujuk kepada hasil temuan yang diperoleh peneliti dilapangan dapat diketahui bahwa peran guru sebagai mediator untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif sudah dilakukan, akan tetapi guru masih mengalami beberapa kendala yaitu guru masih belum mampu memberikan media pembelajaran secara konsisten, kurangnya pemahaman tentang media teknologi, belum mampu menguasai seluruh cara pengaplikasian media terutama media pada pembelajaran IPA. Meskipun menemukan kendala, guru tentunya tetap melakukan perannya sebisa mungkin untuk menciptakan proses pembelajaran dimana guru menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan materi yang akan diajarkan, memahami cara mengaplikasikan media pembelajaran yang akan digunakan, hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman dimana guru sebagai mediator diartikan sebagai penengah jannnya proses

pembelajaran, penyedia media, dan bagaimana cara mengaplikasikan dan mengorganisasikan media pembelajaran.⁸⁶

Temuan pada penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Yuni Sri Utami dengan judul Peran Guru Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri Kranggan 2 Kota Mojokerto⁸⁷. Bahwa peran guru sebagai mediator harus mampu menyediakan media pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan bagi siswa. Pada siswa sekolah dasar selain buku dan gambar atau media lain juga dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran dan pengetahuan siswa.

b. Peran guru sebagai fasilitator

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti pada pembahasan sebelumnya dapat diketahui bahwa peran guru sebagai fasilitator sudah terlaksana dengan baik dimana guru telah memberikan fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran yang mampu memberikan kemudahan untuk siswa melakukan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Andi Muniarti, sebaai seorang fasilitator tugas guru adalah membantu untuk mempermudah siswa belajar dan perlu untuk memahami

⁸⁶Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hlm. 146.

⁸⁷ Yuni Sri Utami, Peran Guru Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri Kranggan 2 Kota Mojokerto, *Skripsi*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2013), hlm. 77.

kebutuhan kemampuan siswa.⁸⁸ Dan ini juga pernah dilakukan penelitian oleh Gesit Rahmadhani Wahyuni Putri dengan judul Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang yang berisi bahwa guru sebagai fasilitator mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran, memahami kebutuhan siswa, guru memfasilitasi siswa dengan media yang dapat menarik perhatian siswa, guru memfasilitasi siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan, dan guru mampu dalam berinteraksi dan berkomunikasi yang baik.⁸⁹

Adapun contoh fasilitas yang diberikan oleh guru adalah ruangan yang nyaman, meja dan kursi yang memadai, media yang dapat menarik minat siswa untuk aktif belajar, fasilitas yang memadai akan menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Namun, tentunya ada beberapa kendala yang ditemui oleh guru didalam kelas seperti kurang memadainya fasilitas yang disediakan sekolah untuk menunjang setiap hal yang diperlukan oleh guru untuk memenuhi segala kebutuhan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

⁸⁸Andi Muniarti, *Pengembangan Kurikulum*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2010)

⁸⁹Gesit Rahmadhani Wahyuni Putri, Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD Gugus Gatotkaca Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang, *Skripsi*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016), hlm. 74

c. Peran guru sebagai demonstrator

Pada pembahasan sebelumnya yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa peran guru sebagai demonstrator dalam menciptakan pembelajaran yang efektif masih perlu untuk ditingkatkan, guru sebagai demonstrator harus mampu menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif.

Hal ini sesuai dengan teori Usman Uzer dimana dalam perannya sebagai demonstrator guru hendaknya menguasai bahan pelajaran serta senantiasa mengembangkan kemampuan ilmu yang dimiliki oleh guru.⁹⁰ Sebenarnya guru telah melakukan perannya seperti guru menguasai materi yang akan disampaikan, guru memberikan hal hal positif seperti *reward* untuk menunjang keberhasilan belajar, guru menjelaskan materi pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa dimana guru akan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari hari siswa agar siswa mudah memahami karna materi disajikan secara logis. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah yang berjudul Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di SMPN 1 Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019 dimana peran guru sebagai demonstrator ialah menguasai materi dengan

⁹⁰Usman Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung, PT. Rosdakarya , 2005), hlm. 9.

baik kepada siswa seperti memperbanyak sumber dari bahan pembelajaran, memberikan gambar ataupun media, memberikan motivasi kepada siswa seperti *reward* berupa hadiah maupun pujian.⁹¹ Siswa akan lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru apabila guru mampu menguasai berjalannya proses pembelajaran baik itu dalam segi materi maupun faktor penunjang lainnya yang bertujuan untuk memudahkan siswa memahami materi pembelajaran.

d. Peran guru sebagai pengelola kelas

Berdasarkan hasil pembahasan yang ditemui peneliti dapat diketahui bahwa peran guru sebagai pengelola kelas sudah dapat terlaksana dimana guru telah memberikan suasana kelas yang nyaman dan bersih, guru mampu menciptakan dan mengelola lingkungan kelas yang efisien dan efektif, serta guru mampu memimpin jalannya proses pembelajaran dan kegiatan kegiatan dengan baik. Hal ini mampu membuat siswa nyaman untuk melakukan pembelajaran sehingga siswa bersemangat untuk belajar. Hal ini sejalan dengan pernyataan Syaiful Bahri Djamarah di dalam bukunya yang berjudul *guru dan anak didik dalam interaksi edukatif* bahwa peran guru sebagai pengelola kelas adalah mengelola kelas dengan baik agar anak didik betah tinggal di kelas

⁹¹Siti Fatimah, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di SMPN 1 Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019*, *Skripsi*, (Metro: IAIN Metro, 2018), hlm. 58.

dengan motivasi yang tinggi untuk senantiasa belajar di dalamnya.⁹²

Hal ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Intan Kusumastuti Zamuri pada Skripsinya yang berjudul Hubungan keterampilan Dasar Mengajar Dengan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV Di SD Kecamatan Gunungpati Semarang bahwa guru dalam mengelola kelas mampu untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan menghentikan tingkah laku siswa yang merusak perhatian kelas.⁹³ Kondisi ruangan yang baik mampu menciptakan pembelajaran yang efektif sehingga siswa dapat dengan nyaman melakukan proses pembelajaran.

Peneliti menemukan ada beberapa kendala yang dihadapi guru dalam melakukan perannya sebagai pengelola kelas untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif di SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan pada pembelajaran IPA yaitu: kegiatan pembelajaran terkadang monoton sehingga siswa mudah mengantuk dan tidak dapat fokus untuk belajar, ruangan kelas yang masih perlu untuk dihias agar terlihat lebih indah, dan kelas yang tidak kondusif terlebih memasuki waktu siang.

⁹²Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Eduktif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 43.

⁹³Intan Kusumastuti Zamuri, Hubungan keterampilan Dasar Mengajar Dengan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV Di SD Kecamatan Gunungpati Semarang, *Skripsi*, (Semarang: UNNES, 2016), hlm. 15.

e. Peran Guru Sebagai Evaluator

Merujuk pada hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa peran guru sebagai evaluator telah terlaksana dengan baik dimana guru melakukan tahap prosedur yang jelas dalam melakukan penilaian yang dimulai dari persiapan, kemudian pelaksanaan dan terakhir dilakukannya tindak lanjut. Prosedur ini mampu memberikan penilaian yang akurat dan guru juga dapat mengamati perkembangan hasil belajara sehingga guru dapat melakukan tolak ukur pencapaian pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan pendapat Usman Uzer bahwa dalam fungsinya sebagai evaluator guru hendaknya terus mengikuti hasil belajar yang dicapai oleh siswa dan menjadi umpan baik serta titik tolak untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran selanjutnya.⁹⁴

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Ardianto dengan judul peranana guru sebagai evaluator dalam meningkatkan hasil belajar PAI SMPN2 Sinjai Barat, bahwa sebagai evaluator guru berperan melaksanakan evaluasi mulai dari fase merencanakan, melaksanakan, sampai dengan pemanfaatan hasil evaluasi, sehingga dapat memberikam informasi yang akurat berkenaan dengan hasil belajar siswa.⁹⁵

⁹⁴Usman Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 11.

⁹⁵Ardianto, Peranan Guru Sebagai Evaluator Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI SMPN 2 Sinjai Barat, *Skripsi*, (Makassar: UIN Alauddin Makassar), hlm. 56.

2. Solusi Untuk Mengatasi Kendala Yang Dialami Oleh Guru Dalam Menciptakan Pembelajaran Efektif Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidimpuan.

Peran guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif menemui beberapa kendala namun guru tentunya harus mampu menemukan alternatif solusi untuk mengatasi kendala yang dialami oleh guru dalam menciptakan pembelajaran efektif pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidimpuan.

Adapun solusi yang dilakukan guru ialah guru berkoordinasi dengan guru lain, melakukan pendekatan pada setiap siswa, terus mengembangkan pengetahuan untuk berpikir kritis dan aktif, memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, semaksimal mungkin memenuhi fasilitas yang dibutuhkan siswa meskipun harus mencari alternatif solusi yang dapat disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari di kelas, guru semaksimal mungkin konsisten memberikan media pembelajaran, guru lebih meningkatkan seninya untuk menghias kelas agar lebih indah dan nyaman untuk melakukan proses pembelajaran, dan mampu menarik minat siswa dalam melakukan proses penilaian tanpa harus terbebani.

Hal ini sesuai dengan teori Dasim Budimansyah bahwa guru dapat memahami sifat yang dimiliki siswa atau secara perorangan, mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, mengembangkan ruang belajar yang menarik, memanfaatkan

lingkungan sebagai sumber belajar, dan memberikan umpan balik yang baik untuk meningkatkan kegiatan belajar.⁹⁶

D. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidimpuan, yaitu:

1. Keterbatasan waktu peneliti, waktu yang digunakan dalam penelitian ini sangat terbatas sehingga penelitian belum dapat dilakukan secara maksimal dan masih memiliki banyak kekurangan.
2. Keterbatasan kemampuan peneliti, peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan penelitian ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan serta wawasan sehingga belum secara maksimal dalam pembuatan karya ilmiah ini.

⁹⁶Dasim Budimansyah,dkk, *PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, (Bandung: PT. Genesindo), hlm. 74-76.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti tentang peran guru dalam menciptakan pembelajaran efektif pada pembelajaran IPA di SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif pembelajaran IPA SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan yaitu peran guru sebagai mediator, fasilitator, demonstrator, pengelola kelas dan evaluator. Guru melakukan perannya dalam memberikan alternatif fasilitas yang dibutuhkan siswa, memberikan pelayanan dengan baik, memberikan lingkungan belajar senyaman mungkin dan tentunya kondusif, serta memberikan penilaian secara efektif dan efisien. Namun, pada peran guru sebagai mediator dan demonstrator masih perlu untuk ditingkatkan, karena alat peraga yang tidak konsisten mampu mempengaruhi sistem belajar siswa serta pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang dijelaskan oleh guru.
2. Solusi dari kendala yang dihadapi oleh guru dalam menciptakan pembelajaran efektif pada pembelajaran IPA di SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan adalah guru terus meningkatkan pengetahuan serta wawasannya terlebih dalam bidang teknologi, guru berkoordinasi dengan pihak sekolah dalam hal ketersediaan fasilitas,

guru lebih cermat dalam menggunakan media pembelajaran yang tersedia di lingkungan belajar siswa, guru konsisten memberikan media pembelajaran dan guru dapat sekreativitas mungkin untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif yang dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran guru dalam menciptakan pembelajaran efektif pada pembelajaran IPA di SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan maka peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Guru diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan terlebih dibidang teknologi.
2. Guru diharapkan untuk konsisten dalam memberikan alat bantu berupa peraga yang dapat memudahkan siswa memahai materi pembelajaran.
3. Guru terus mengembangkan kreatifitasnya untuk memberikan semangat belajar untuk siswa
4. Pihak sekolah diharapkan dapat memeberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh guru untuk siswa.
5. Guru terus meningkatkan semangat dan kinerja agar tujuan pembelajaran dapat tercapai seoptimal mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33, Tahun 2018.
- Aja Rowikarim, "Mengajar Yang Efektif Menjadi Penentu Kualitas Seorang Guru", *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, ISSN: 1907-932X, 2017
- Anis Saadah, "Pengaruh Peran Guru Terhadap Epektifitas Belajar Pendidikan Agama Islam SMK Al-Asror Desa Sumpersari Kecamatan Sekampung", *Skripsi*, Lampung: IAIN Metro, 2018.
- Askhabul Kirom, "Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural", *Al-Murabbi Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 3, Nomor 1, Desember 2017.
- A Susanto, [*Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*](#), Jakarta: Prenada Media Grup, 2016.
- Bistari Basuni Yusuf, "Konsep dan indikator pembelajaran efektif", *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, Vol 1, no. 2, tahun 2017.
- Dea Kiki Yestiani dan Nabila Zahwa, "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 4, Nomor 1, Maret 2020.
- Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019.
- Dian Andesta Bujuri, "Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar", *Jurnal Literasi*, Volume IX, No. 1 tahun 2018.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Engkus, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Di Puskesmas Cibitung Kabupaten Sukabumi", *Jurnal Governansi*, Volume 5 Nomor 2, Oktober 2019.
- Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, Malang: Penerbit Ediide Infografika, 2016.
- Hamid Darmadi, "Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional, Program Studi PPKn", *Jurnal Edukasi Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Pontianak*, Vol. 13, No. 2, Desember 2015.

- Hamzah B. Uno & Mohammad Nurdin, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019.
- Iffah Rosyidah, “Peran Guru Kelas Dalam Suasana Pembelajaran Yang Efektif Dan Menyenangkan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus II Umar MI Darul Wates Ngaliyan Semarang) Tahun 2017/2018”, *Skripsi*, Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2019.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013
- Lelya Hilda & Aulia Isma Yuni Sitohang, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pokok Segiempat Di Kelas VII MTS Negeri Model Padangsidempuan”. *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, Vol. 06, No. 01 Juni 2018.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Tahun 2017.
- Muhammad Anwar, “Menciptakan Pembelajaran Efektif Melalui Hypnoteaching”, *Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*, Volume 16, Nomor 2, Desember 2017.
- Mujakir, “Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar”, *Lantanida Journal*, Vol. 3 No. 1, Tahun 2015.
- Mursalin, dkk., “Peran Guru Dalam Pelaksanaan Manajemen Kelas Di Gugus Bungong Seulangakecamatan Syiah Kualakota Banda Aceh”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, Vol. 2 No. 1, 2017.
- Mutia Apriati, “Peranan Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Di SMA Negeri 1 Makassar”, *Skripsi*, Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2015.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Nelly Wedyawati & Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019.
- Nisa Wiyati Ilahi & Nani Imaniyati, “Peran guru sebagai manajer dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran (*The role of teacher as manager to increase effective learning process*)”, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 1, No. 1, Agustus 2016.

- Nur Illahi, “Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial”, *Jurnal Asy- Syukriyyah*, Vol. 21 Nomor 1, Februari 2020.
- Punaji Setyosari, “Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif dan Berkualitas”, *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, Volume 1, Nomor 1, Oktober 2014.
- Rahma Tisa Nurpratiwi, dkk., “Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode Picture and Picture dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Geografi Di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Bantarkawung”, *Jurnal Geodukasi*, Volume IV Nomor 2, Oktober 2015.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Sarwiji Suwandi, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Era Industri 4.0* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- [Siti Maemunawati](#) & [Muhammad Alif](#), *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, Banten: Penerbit 3M Media Karya Serang, 2020.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Syafrilianto & Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching di SD/MI Integration 6C (computational thinking, creative, critical thinking, collaboration, communication, compassion)*, Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2020.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Eduktif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional Dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Visimedia, 2008

Daftar Riwayat Hidup

DATA PRIBADI

Nama : DESY ROMAITO TANJUNG
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 18 Desember 1999
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak ke : 3 (tiga) dari 5 bersaudara
Alamat Lengkap : Jln. Sinar Sihitang Kota Padangsidempuan
Telepon/No. HP : 081264092442
Email : desyrumaito1999@gmail.com
Motto Hidup : Berjalanlah sesuai alur tujuanmu

ORANG TUA

Nama Orang tua
Ayah : Zainal Abdi Tanjung
Ibu : Masmawarni Siregar
Alamat : Jln. Sinar Sihitang Kota Padangsidempuan

Pekerjaan Orang tua
Ayah : Supir
Ibu : Pedagang

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2006-2011 : SDN 200507 PADANGSIDIMPUAN

Tahun 2011-2014: SMP NEGERI 8 PADANGSIDIMPUAN

Tahun 2014-2017: SMA NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN

LAMPIRAN I

TIME SCHEDULE PENELITIAN

NO	Kegiatan	Waktu
1	Pengesahan Judul	November 2020
2	Penulisan Proposal	Maret 2021
3	Bimbingan Proposal dengan Bimbingan II	12 April 2021
4	Bimbingan Proposal dengan Bimbingan I	27 September 2021
5	Seminar Proposal	November 2021
6	Revisi Proposal	November 2021
7	Riset	November 2021
7	Penelitian	Desember 2021
8	Pengolahan Data	Januari 2022
8	Penyusunan Skripsi	Januari 2022
9	Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing I	Januari 2022
10	Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing II	Februari 2022
11	Seminar Hasil	Maret 2022
12	Revisi Seminar Hasil	Maret 2022
13	Sidang Munaqosyah	April 2022
14	Revisi Sidang Munaqosyah	April 2022

Padangsidimpun,
Peneliti

2022

Desy Romaito Tanjung
NIM. 1720500052

LAMPIRAN II

LEMBAR OBSERVASI

1. Observasi Guru Kelas V SD Negeri 200508 Kota Padangsidempuan

No	Jenis Peran Guru	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru Sebagai Mediator	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menggunakan alat komunikasi yang efektif dalam melakukan peranannya sebagai mediator secara maksimal2. Guru terus mengembangkan dan menyesuaikan (beradaptasi) kreativitas untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan tuntutan perubahan lingkungan.3. Guru memiliki keterampilan menggunakan semua media yang disesuaikan dengan pencapaian tujuan pengajaran.4. Guru mampu memakai dan mengorganisasikan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran			

		<p>pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung.</p> <p>5. Guru menguasai pengetahuan tentang media dan terampil menggunakan semua media sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran.</p>		
2	Guru Sebagai Fasilitator	<p>1. Guru mampu memenuhi fasilitas yang dibutuhkan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.</p> <p>2. Guru memberikan pelayanan yang mampu memudahkan sistem belajar siswa di kelas.</p> <p>3. Guru menyediakan seluruh perangkat pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai.</p> <p>4. Guru memiliki beberapa kendala dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif, dan menyenangkan.</p> <p>5. Guru mampu mengatasi kendala</p>		

		dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan.			
3	Guru Sebagai Demonstrator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mampu menyiapkan materi serta menguasai materi secara maksimal. 2. Guru mampu mengurutkan materi yang disampaikan secara logis, teratur, dan menguraikan materi yang diampunya kepada siswa dengan cara yang mudah untuk dipahami. 3. Guru menguasai materi yang akan disampaikan kepada siswa dengan kemampuan wicara yang baik. 4. Guru menyampaikan hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan proses mengajar di dalam ruangan. 5. Guru memberikan hal-hal positif kepada setiap siswa untuk 			

		menunjang keberhasilan proses pembelajaran yang efektif.			
4	Guru Sebagai Pengelola Kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan kegiatan yang direncanakan di dalam kelas dapat dilaksanakan secara efektif. 2. Strategi yang akan digunakan pada kegiatan di kelas sudah efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. 3. Guru mampu memimpin jalannya proses belajar mengajar. 4. Guru mampu menentukan alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan tantangan yang muncul. 5. Guru mampu mengelola lingkungan kelas yang efisien dan efektif. 			
5	Guru Sebagai Evaluator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan prosedur penilaian yang jelas. 2. Prosedur peilaian dilakukan 			

		<p>secara tepat dan adil.</p> <p>3. Guru mengumpulkan data dan informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>4. Guru menilai aspek aspek yang dinilai sesuai petunjuk pengajaran.</p> <p>5. Apa saja hambatan yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan evaluasi.</p>			
--	--	--	--	--	--

2. Observasi Siswa Kelas V SD Negeri 200508 Kota Padangsidempuan

No	Jenis Peran Guru	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru Sebagai Mediator	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menyukai alat bantu yang digunakan oleh guru dalam melakukan perannya sebagai mediator.2. Peran guru sebagai mediator mempengaruhi sistem belajar siswa di kelas.3. Siswa melakukan proses diskusi yang dimediasi oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.4. Siswa memahami media pembelajaran yang dipakai dan diorganisasikan oleh guru pada proses kegiatan pembelajaran di kelas.5. Siswa mampu memahami materi yang diberikan guru dengan memanfaatkan media teknologi dalam proses			

		pembelajaran.			
2	Guru Sebagai Fasilitator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas pembelajaran yang disediakan guru membantu proses pembelajaran siswa. 2. Pelayanan yang diberikan oleh guru memudahkan proses pembelajaran siswa. 3. Siswa merasa puas dengan fasilitas yang diberikan oleh guru. 4. Siswa merasa nyaman dengan ruangan yang dirancang oleh guru. 5. Siswa melakukan proses pembelajaran dengan kondusif dan menyenangkan. 			
3	Guru Sebagai Demonstrator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memahami materi pembelajaran yang disampaikan dan diuraikan oleh guru. 2. Siswa mampu memahami materi pembelajaran yang 			

		<p>dijelaskan oleh guru dengan mudah.</p> <p>3. Siswa menyukai cara guru menjelaskan materi pembelajaran.</p> <p>4. Siswa bersemangat untuk memahami dan mempelajari materi yang disampaikan oleh guru.</p> <p>5. Siswa mengalami kendala dalam menerima materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru.</p>			
4	Guru Sebagai Pengelola Kelas	<p>1. Kegiatan-kegiatan yang guru rencanakan di dalam kelas dapat diikuti oleh siswa tanpa hambatan.</p> <p>2. Siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan strategi yang digunakan guru pada kegiatan di kelas.</p> <p>3. Siswa mengalami kendala pada proses belajar mengajar</p>			

		<p>di dalam kelas.</p> <p>4. Siswa menerima dengan baik alternatif solusi yang diberikan guru untuk mengatasi hambatan dan tantangan yang muncul.</p> <p>5. Siswa merasa nyaman dengan lingkungan kelas yang dikelola oleh guru?</p>			
5	Guru Sebagai Evaluator	<p>1. Siswa dapat mengikuti setiap prosedur penilaian.</p> <p>2. Siswa cocok dengan cara guru melakukan penilaian (alat ukur yang digunakan).</p> <p>3. Siswa berhasil mengikuti setiap aspek penilaian pada proses pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>4. Siswa mendapatkan nilai yang baik pada setiap aspek yang dinilai.</p> <p>5. Siswa mengalami hambatan untuk mendapatkan nilai yang</p>			

		baik dalam memenuhi setiap aspek yang akan dinilai.			
--	--	---	--	--	--

LAMPIRAN III

HASIL OBSERVASI

3. Hasil Observasi Guru Kelas V SD Negeri 200508 Kota Padangsidimpuan

Nama : M. Syahrial Romadon

Peran di Sekolah : Guru Kelas V

No	Jenis Peran Guru	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Peran Guru Sebagai Mediator	6. Guru menggunakan alat komunikasi yang efektif dalam melakukan peranannya sebagai mediator secara maksimal	✓		Alat komunikasi efektif yang digunakan guru berupa media pembelajaran untuk membantu dan memudahkan siswa memahami materi pembelajaran di dalam kelas serta mencoba secara maksimal memberikan media pembelajaran yang disukai siswa.
		7. Guru terus mengembangkan dan menyesuaikan (beradaptasi) kreativitas untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan tuntutan perubahan lingkungan.	✓		Kendala yang dihadapi guru ialah kurangnya pemahaman guru tentang teknologi untuk menciptakan media pembelajaran namun guru mencari alternatif lain berupa video yang tersedia di beberapa aplikasi yang dapat ditampilkan sebagai media pembelajaran untuk siswa.

		8. Guru memiliki keterampilan menggunakan semua media yang disesuaikan dengan pencapaian tujuan pengajaran.		✓	Guru belum mampu mengaplikasikan seluruh media atau alat peraga terutama pada saat praktek pembelajaran IPA. Seperti pengaplikasian media yang difasilitasi oleh sekolah.
		9. Guru mampu memakai dan mengorganisasi kan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung.	✓		Media pembelajaran yang diberikan guru sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan, serta guru juga menyesuaikan dan mengurutkan materi dengan media pada saat proses pembelajaran secara berturut sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif.
		10. Guru menguasai pengetahuan tentang media dan terampil menggunakan semua media		✓	Kekurang mampuan guru menguasai pengetahuan tentang media terutama pada bidang teknologi, serta masih perlu untuk dikembangkan terkait keterampilan dalam menggunakan media.

		sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran.			
2.	Peran Guru Sebagai Fasilitator	6. Guru mampu memenuhi fasilitas yang dibutuhkan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.	✓		Guru semaksimal mungkin memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh siswa meskipun fasilitas yang diberikan oleh sekolah kurang memadai.
		7. Guru memberikan pelayanan yang mampu memudahkan sistem belajar siswa di kelas.	✓		Pelayanan yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk belajar dengan baik, guru memberikan ruang kelas yang nyaman, serta alat bantu untuk memudahkan siswa memahami materi sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.
		8. Guru menyediakan seluruh perangkat pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai.		✓	Perangkat pembelajaran belum dapat disediakan sepenuhnya oleh guru, seperti RPP yang tidak selalu dibawa saat akan memulai pembelajaran, hal ini dapat mempengaruhi terciptanya proses pembelajaran yang efektif.

		9. Guru memiliki beberapa kendala dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan.	✓		Guru mengalami beberapa kendala seperti fasilitas sekolah yang kurang memadai, guru kurang kreatif menggunakan fasilitas yang tersedia disekeliling lingkungan belajar siswa untuk dijadikan alternatif solusi untuk memenuhi fasilitas yang dibutuhkan siswa untuk belajar.
		10. Guru mampu mengatasi kendala dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif, dan menyenangkan.		✓	Guru belum mampu mengatasi kendala yang ia hadapi dimana guru belum dapat kreatif untuk menggunakan fasilitas yang ada atau alternatif fasilitas yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran. Sehingga pembelajaran terkadang tidak dapat berjalan optimal.
3.	Peran Guru Sebagai Demonstrator	6. Guru mampu menyiapkan materi serta menguasai materi secara maksimal.	✓		Guru menyiapkan materi serta menguasai materi sebelum proses pembelajaran dimulai di dalam kelas sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara baik.
		7. Guru mampu mengurutkan	✓		Guru memberikan pemahan secara urut yang mudah

		<p>materi yang disampaikan secara logis, teratur, dan menguraikan materi yang diampunya kepada siswa dengan cara yang mudah untuk dipahami.</p>			<p>dipahami oleh siswa dimana guru memberikan pemahaman yang mudah kepada siswa dengan memberikan contoh materi yang sama dengan kehidupan sehari-hari siswa.</p>
		<p>8. Guru menguasai materi yang akan disampaikan kepada siswa dengan kemampuan wicara yang baik.</p>	✓		<p>Interaksi pada saat proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik dimana guru dapat melakukan proses interaksi tanya jawab dengan siswa dan proses pembelajaran dapat berjalan efektif.</p>
		<p>9. Guru menyampaikan hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan proses mengajar di dalam ruangan.</p>		✓	<p>Guru tidak memberikan arahan kepada siswa, dimana pada awal pembelajaran guru akan mengarahkan siswa untuk berdoa dan saat proses pembelajaran akan dimulai guru akan langsung masuk ke materi pembelajaran dan tidak mengulang materi pada hari sebelumnya.</p>

		10. Guru memberikan hal-hal positif kepada setiap siswa untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran yang efektif.	✓		Hal hal positif yang diberikan guru kepada siswa adalah memberikan <i>reward</i> berupa pujian yang mampu memberikan hal positif untuk menunjang semangat siswa untuk belajar sehingga hal ini memudahkan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif.
4.	Peran Guru Sebagai Pengelola Kelas	6. Kegiatan yang direncanakan di dalam kelas dapat dilaksanakan secara efektif.		✓	Kegiatan kegiatan yang dirancang guru tentunya memiliki kendala sehingga guru harus mampu menemukan solusi yang tepat agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif.
		7. Strategi yang akan digunakan pada kegiatan di kelas sudah efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.	✓		Hal ini dapat dilihat dari cara guru mengatasi setiap masalah atau kendala yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung.
		8. Guru mampu memimpin jalannya proses belajar mengajar.	✓		Guru mampu memimpin jalannya proses belajar mengajar dengan baik meskipun masih mengalami beberapa kendala namun masih

					dapat diatasi oleh guru.
		9. Guru mampu menentukan alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan tantangan yang muncul.	✓		Alternatif solusi yang dilakukan guru ialah memberikan beberapa permainan yang dikaitkan dengan materi yang akan dijelaskan sehingga bukan hanya meningkatkan semangat siswa untuk kembali belajar namun juga dapat mengasah kemampuan berpikir siswa.
		10. Guru mampu mengelola lingkungan kelas yang efisien dan efektif.		✓	Guru masih perlu untuk mengembangkan nilai seni dimana ruang kelas masih perlu untuk dihias sehingga ruangan lebih terlihat indah dan disukai siswa.
5	Peran Guru Sebagai Evaluator	a. Guru melakukan prosedur penilaian yang jelas.		✓	Guru masih kurang dalam melakukan persiapan yaitu seharusnya guru memberikan kisi kisi terlebih dahulu sebelum melakukan evaluasi terlebih pada aspek kognitif.
		b. Prosedur penilaian dilakukan secara tepat dan	✓		Guru melakukan penilaian secara tepat dan adil hal ini dapat dilihat dari alat ukur penilaian yang digunakan guru sesuai dan menyeluruh.

		adil.			
		c. Guru mengumpulkan data dan informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.	✓		Data dan informasi dikumpulkan guru sebagai tolak ukur keberhasilan pada saat proses pembelajaran yang telah dilakukan di dala kelas.
		d. Guru menilai aspek aspek yang dinilai sesuai petunjuk pengajaran.	✓		Aspek yang dinilai oleh guru adalah aspek kognitif yaitu pengetahuan, aspek afektif yaitu sikap, dan aspek psikomotor yaitu keterampilan.
		e. Guru mengalami hambatan dalam pelaksanaan evaluasi.	✓		Habatan yang dialami oleh guru dalam melakukan penilaian adalah kemampuan guru untuk mengamati setiap hal yang dinilai pada setipa siswa yang masih perlu ditingkatkan serta waktu guru yang belum cukup.

4. Hasil Observasi Siswa Kelas V SD Negeri 200508 Kota Padangsidimpuan

Nama : Ahmad Padli

Kelas : V (Lima)

No	Jenis Peran Guru	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Peran Guru Sebagai Mediator	6. Siswa menyukai alat bantu yang digunakan oleh guru dalam melakukan perannya sebagai mediator.	✓		Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran apabila guru memberikan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi. Hal ini terlihat saat siswa dapat fokus mengamati pembelajaran yang diberikan oleh guru.
		7. Peran guru sebagai mediator memengaruhi sistem belajar siswa di kelas.	✓		Pengaruh sistem belajar siswa terhadap peran guru sebagai mediator adalah proses pembelajaran yang dapat diikuti oleh siswa serta dapat berjalan secara efektif.
		8. Siswa melakukan proses diskusi yang dimediasi oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.	✓		Proses diskusi yang dilakukan siswa untuk memecahkan masalah baik itu secara kelompok maupun dengan cara tanya jawab langsung yang dimediasi oleh guru.
		9. Siswa memahami media pembelajaran	✓		Siswa terlihat lebih bersemangat serta seluruh siswa terlihat mampu

		yang dipakai dan diorganisasikan oleh guru pada proses kegiatan pembelajaran di kelas.			mengikuti proses pembelajaran apabila materi pembelajaran dijelaskan menggunakan media pembelajaran dan proses interaksi tanya jawab atau respon siswa dengan guru dapat berjalan secara efektif.
		10. Siswa mampu memahami materi yang diberikan guru dengan memanfaatkan media teknologi dalam proses pembelajaran.	✓		Materi yang diberikan guru dengan menggunakan media teknologi dapat dipahami oleh siswa. Siswa lebih menyukai media dengan memanfaatkan media teknologi namun guru belum cukup mampu menggunakannya.
2.	Peran Guru Sebagai Fasilitator	6. Fasilitas pembelajaran yang disediakan guru membantu proses pembelajaran siswa.	✓		Fasilitas yang diberikan oleh guru dapat membantu proses pembelajaran siswa. Siswa terlihat nyaman dalam memulai proses pembelajaran meskipun fasilitas yang diberikan oleh guru belum sepenuhnya optimal.
		7. Pelayanan yang diberikan oleh guru memudahkan proses	✓		Siswa bersemangat untuk belajar dengan fasilitas yang diberikan oleh guru baik itu perangkat seperti RPP maupun media pembelajaran

		pembelajaran siswa.			meskipun masih perlu untuk dikembangkan.
		8. Siswa merasa puas dengan fasilitas yang diberikan oleh guru.		✓	Siswa lebih menyukai media pembelajaran berbasis teknologi namun belum mampu untuk dikuasai oleh guru, dimana siswa lebih menyukai media berupa audio visual namun hanya beberapa kali dapat ditampilkan menggunakan laptop dengan layar yang kecil.
		9. Siswa merasa nyaman dengan ruangan yang dirancang oleh guru.	✓		Ruangan yang telah diatur oleh guru membuat siswa merasa nyaman dimana meja serta kursi di tata dengan baik oleh guru.
		10. Siswa melakukan proses pembelajaran dengan kondusif dan menyenangkan		✓	Siswa kurang kondusif terlebih memasuki waktu siang dan mudah mengantuk sehingga proses pembelajaran kurang efektif.
3.	Peran Guru Sebagai Demonstrator	6. Siswa memahami materi pembelajaran yang disampaikan dan diuraikan	✓		Materi pembelajaran yang disampaikan dan diuraikan oleh guru dapat dipahami oleh siswa. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru sehingga proses pembelajaran dapat

		oleh guru.			berjalan efektif.
		7. Siswa mampu memahami materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru dengan mudah.	✓		Siswa dapat memahami pembelajaran terlebih guru menguraikan materi menggunakan media pembelajaran.
		8. Siswa menyukai cara guru menjelaskan materi pembelajaran.		✓	Siswa terkadang mengantuk karena guru belum konsisten memberikan media pembelajaran untuk menjelaskan materi, dimana siswa dapat lebih menyukai pelajaran apabila dijelaskan menggunakan alat peraga.
		9. Siswa bersemangat untuk memahami dan mempelajari materi yang disampaikan oleh guru.	✓		Siswa bersemangat memulai pembelajaran dengan beberapa pertanyaan yang diajukan oleh guru yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa.
		10. Siswa mengalami kendala dalam menerima materi pembelajaran yang diajarkan	✓		Siswa terkadang sulit untuk menghubungkan materi yang telah dikaitkan guru dengan kehidupan sehari-hari siswa dan siswa kurang memahami materi apabila proses

		oleh guru.			pembelajaran dilakukan secara monoton.
4.	Peran Guru Sebagai Pengelola Kelas	6. Kegiatan-kegiatan yang guru rencanakan di dalam kelas dapat diikuti oleh siswa tanpa hambatan.		✓	Siswa masih mengalami hambatan mengikuti kegiatan yang dirancang oleh guru dimana siswa mengantuk dan kurang bersemangat mengikuti pembelajaran terlebih memasuki waktu siang.
7. Siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan strategi yang digunakan guru pada kegiatan di kelas.		✓		Siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik meskipun ada beberapa kendala namun mampu diatasi guru. Sehingga siswa tetap bersemangat melakukan pembelajaran sampai akhir.	
8. Siswa mengalami kendala pada proses belajar mengajar di dalam kelas.		✓		Siswa mengalami kendala pada saat siang hari kurang bersemangat mengikuti pembelajaran dan mudah mengantuk	
9. Siswa dapat menerima dengan baik alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan tantangan yang muncul.		✓		Siswa dapat menerima alternatif solusi yang diberikan oleh guru hal ini dapat mengembalikan semangat siswa untuk melakukan proses pembelajaran dengan baik sehingga siswa dapat	

					melakukan proses pembelajaran yang efektif.
		10. Siswa merasa nyaman dengan lingkungan kelas yang dikelola oleh guru.	✓		Lingkungan belajar yang dikelola oleh guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang nyaman untuk siswa dimana kelas ditata dengan baik serta bersih.
5	Peran Guru Sebagai Evaluator	6. Siswa dapat mengikuti setiap prosedur penilaian.		✓	Siswa belum mampu mengikuti setiap tahap prosedur penilaian yang diberikan oleh guru dikarenakan tidak adanya kisi kisi sebelum proses penilaian oleh guru.
		7. Siswa cocok dengan cara guru melakukan penilaian (alat ukur yang digunakan).	✓		Alat ukur yang digunakan oleh guru cocok terhadap siswa dan dan tentunya efektif.
		8. Siswa berhasil mengikuti setiap	✓		Aspek penilaian pada proses pembelajaran yang telah

		aspek penilaian pada proses pembelajaran yang telah dilakukan.			dilakukan dapat diikuti dengan baik.
		9. Siswa mendapatkan nilai yang baik pada setiap aspek yang dinilai.		✓	Siswa belum mampu mendapatkan nilai yang baik terkait aspek kognitif.
		10. Siswa mengalami hambatan untuk mendapatkan nilai yang baik dalam memenuhi setiap aspek yang akan dinilai.	✓		Siswa belum mampu mendapatkan nilai yang baik terlebih guru tidak memberikan kisi kisi yang jelas terkait hal yang akan dinilai.

Observasi Siswa Kelas V SD Negeri 200508 Kota Padangsidempuan

Nama : Yernita Gea

Kelas : V (Lima)

No	Jenis Peran Guru	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Peran Guru Sebagai Mediator	a. Siswa menyukai alat bantu yang digunakan oleh guru dalam melakukan perannya sebagai mediator.	✓		Siswa menyukai alat bantu yang disediakan oleh guru, hal ini terlihat dari semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
		b. Peran guru sebagai mediator mempengaruhi sistem belajar siswa di kelas.	✓		Sistem belajar siswa di kelas disusun oleh guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif.
		c. Siswa melakukan proses diskusi yang dimediasi oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.	✓		Proses diskusi dimediasi oleh guru agar dapat terlaksana dengan baik
		d. Siswa memahami media pembelajaran yang dipakai dan diorganisasikan	✓		Siswa memahami media pembelajaran yang diaplikasikan oleh guru dalam melakukan proses pembelajaran dan siswa dapat

		oleh guru pada proses kegiatan pembelajaran di kelas.			mengikuti proses pembelajaran.
		e. Siswa mampu memahami materi yang diberikan guru dengan memanfaatkan media teknologi dalam proses pembelajaran.		✓	Siswa terlihat tidak mapu memahai materi pembelajaran yang diberikan guru dengan memanfaatkan media teknologi, hal ini dikarenakan guru hanya menggunakan laptop untuk menampilkan media pembelajaran.
2.	Peran Guru Sebagai Fasilitator	a. Fasilitas pembelajaran yang disediakan guru membantu proses pembelajaran siswa.	✓		Fasilitas yang diberikan oleh guru dapat membantu proses pembelajaran siswa. Siswa merasa terbantu untuk mengikuti proses pembelajaran.
		b. Pelayanan yang diberikan oleh guru memudahkan proses pembelajaran siswa.	✓		Siswa bersemangat untuk belajar dengan fasilitas yang diberikan oleh guru baik itu perangkat seperti media pembelajaran meskipun masih perlu untuk dikembangkan.
		c. Siswa merasa puas dengan fasilitas yang		✓	Siswa terkadang bosan bila pembelajaran yang diberikan guru terlalu monoton tanpa

		diberikan oleh guru.			memberikan media gambar atau alat bantu pembelajaran yang lainnya.
		d. Siswa merasa nyaman dengan ruangan yang dirancang oleh guru.	✓		Ruangan diatur dengan baik serta kursi dan meja yang disusun rapi.
		e. Siswa melakukan proses pembelajaran dengan kondusif dan menyenangkan	✓		Siswa terlihat kondusif dalam mengikuti proses pembelajaran.
3.	Peran Guru Sebagai Demonstrator	a. Siswa memahami materi pembelajaran yang disampaikan dan diuraikan oleh guru.	✓		Materi pembelajaran yang disampaikan dan diuraikan oleh guru dapat dipahami oleh siswa. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efektif.
		b. Siswa mampu memahami materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru dengan mudah.		✓	Siswa belum dapat memahami materi pembelajaran terlebih guru hanya menjelaskan menggunakan buku, sehingga siswa mudah mengantuk
		c. Siswa menyukai		✓	Siswa terkadang mengantuk

		cara guru menjelaskan materi pembelajaran.			karena guru belum konsisten memberikan media pembelajaran.
		d. Siswa bersemangat untuk memahami dan mempelajari materi yang disampaikan oleh guru.	✓		Siswa bersemangat memulai pembelajaran yang diberikan oleh guru, terlebih guru memberikan penjelasan materi yang dikaitkan dengan kehidupan sehari hari.
		e. Siswa mengalami kendala dalam menerima materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru.	✓		Kendala yang dihadapi siswa adalah proses pembelajaran tidak dapat diikuti oleh mereka jika guru menjelaskan materi pembelajaran secara monoton.
4.	Peran Guru Sebagai Pengelola Kelas	a. Kegiatan-kegiatan yang guru rencanakan di dalam kelas dapat diikuti oleh siswa tanpa hambatan.		✓	Siswa masih mengalami beberapa hambatan maupun kendala dalam mengikuti proses pembelajaran
		b. Siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan strategi yang digunakan	✓		Siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik meskipun ada beberapa kendala namun mampu diatasi guru. Sehingga siswa

		guru pada kegiatan di kelas.			tetap bersemangat melakukan pembelajaran sampai akhir.
		c. Siswa mengalami kendala pada proses belajar mengajar di dalam kelas.	✓		Siswa belum dapat mengikuti proses pembelajaran yang monoton.
		d. Siswa dapat menerima dengan baik alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan tantangan yang muncul.	✓		Siswa dapat menerima dengan baik alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan tantangan yang muncul yang dapat mengatasi kendala yang siswa alami.
		e. Siswa merasa nyaman dengan lingkungan kelas yang dikelola oleh guru.	✓		Siswa merasa nyaman mengikuti pembelajaran dengan lingkungan kelas yang bersih.
5	Peran Guru Sebagai Evaluator	a. Siswa dapat mengikuti setiap prosedur penilaian.	✓		Siswa dapat mengikuti setiap prosedur penilaian. Hal ini terlihat dari siswa yang mampu memberikan nilai yang baik pada hasil penilaian.
		b. Siswa cocok dengan cara guru melakukan	✓		Alat ukur yang digunakan oleh guru dapat dijadikan sebagai tolak ukur penilaian.

		penilaian (alat ukur yang digunakan).			
		c. Siswa berhasil mengikuti setiap aspek penilaian pada proses pembelajaran yang telah dilakukan.	✓		Aspek penilaian yang diberikan oleh guru dapat dilalui oleh siswa.
		d. Siswa mendapatkan nilai yang baik pada setiap aspek yang dinilai.	✓		Siswa mampu memperoleh nilai yang baik pada setiap aspek yang dinilai.
		e. Siswa mengalami hambatan untuk mendapatkan nilai yang baik dalam memenuhi setiap aspek yang akan dinilai.	✓		Siswa terkadang memiliki hambatan terhadap kesiapan sebelum penilaian.

Observasi Siswa Kelas V SD Negeri 200508 Kota Padangsidempuan

Nama : Rista Nefin Sari

Kelas : V (Lima)

No	Jenis Peran Guru	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Peran Guru Sebagai Mediator	a. Siswa menyukai alat bantu yang digunakan oleh guru dalam melakukan perannya sebagai mediator.	✓		Siswa menyukai proses pembelajaran yang diaplikasikan dengan menggunakan alat bantu berupa media pembelajaran
		b. Peran guru sebagai mediator memengaruhi sistem belajar siswa di kelas.	✓		Sistem belajar siswa di dalam kelas diatur serta dikendalikan oleh guru agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif.
		c. Siswa melakukan proses diskusi yang dimediasi oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.		✓	Siswa tidak serius mengikuti berjalannya proses diskusi terlihat siswa merasa bosan.
		d. Siswa memahami media pembelajaran yang dipakai dan diorganisasikan	✓		Siswa dapat mengikuti proses pembelajaran serta memahaminya

		oleh guru pada proses kegiatan pembelajaran di kelas.			
		e. Siswa mampu memahami materi yang diberikan guru dengan memanfaatkan media teknologi dalam proses pembelajaran.	✓		Siswa lebih bersemangat untuk memahami setiap materi pembelajaran yang diaplikasikan oleh guru menggunakan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi.
2.	Peran Guru Sebagai Fasilitator	a. Fasilitas pembelajaran yang disediakan guru membantu proses pembelajaran siswa.	✓		Fasilitas pembelajaran yang disediakan guru membantu proses pembelajaran siswa.
		b. Pelayanan yang diberikan oleh guru memudahkan proses pembelajaran siswa.	✓		Siswa bersemangat untuk belajar dengan fasilitas yang diberikan oleh guru baik itu perangkat seperti RPP maupun media pembelajaran meskipun masih perlu untuk dikembangkan.
		c. Siswa merasa puas dengan fasilitas yang		✓	Siswa lebih menyukai media pembelajaran berbasis teknologi namun belum

		diberikan oleh guru.			mampu untuk dikuasai oleh guru, dimana siswa lebih menyukai media berupa audio visual namun hanya beberapa kali dapat ditampilkan menggunakan laptop dengan layar yang kecil.
		d. Siswa merasa nyaman dengan ruangan yang dirancang oleh guru.	✓		Ruangan yang telah diatur oleh guru membuat siswa merasa nyaman dimana meja serta kursi di tata dengan baik oleh guru.
		e. Siswa melakukan proses pembelajaran dengan kondusif dan menyenangkan		✓	Siswa kurang kondusif terlebih memasuki waktu siang dan mudah mengantuk sehingga proses pembelajaran kurang efektif.
3.	Peran Guru Sebagai Demonstrator	a. Siswa memahami materi pembelajaran yang disampaikan dan diuraikan oleh guru.	✓		Materi pembelajaran yang disampaikan dan diuraikan oleh guru dapat dipahami oleh siswa. Dimana siswa dapat mengikuti proses pembelajaran
		b. Siswa mampu memahami materi pembelajaran	✓		Siswa dapat memahami pembelajaran terlebih guru menguraikan materi menggunakan media

		yang dijelaskan oleh guru dengan mudah.			pembelajaran.
		c. Siswa menyukai cara guru menjelaskan materi pembelajaran.		✓	Siswa menyukai cara guru menjelaskan materi pembelajaran apabila guru menyajikannya dengan menggunakan media pembelajaran.
		d. Siswa bersemangat untuk memahami dan mempelajari materi yang disampaikan oleh guru.	✓		Siswa bersemangat memulai pembelajaran dengan beberapa pertanyaan yang diajukan oleh guru yang dikaitkan dengan kehidupan sehari hari siswa.
		e. Siswa mengalami kendala dalam menerima materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru.	✓		Siswa mengalami beberapa hambatan seperti sulitnya mencerna pembelajara apabila guru hanya menjelaskan meggunakan buku.
4.	Peran Guru Sebagai Pengelola Kelas	a. Kegiatan-kegiatan yang guru rencanakan di dalam kelas dapat diikuti oleh siswa tanpa hambatan.		✓	Siswa masih mengalami hambatan megikuti kegiatan yang dirancang oleh guru dimana siswa mengantuk dan kurang bersemangat mengikuti pembelajaran terlebih memasuki wakktu

					siang.
		b. Siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan strategi yang digunakan guru pada kegiatan di kelas.	✓		Siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik meskipun ada beberapa kendala namun mampu diatasi guru. Sehingga siswa tetap bersemangat melakukan pembelajaran sampai akhir.
		c. Siswa mengalami kendala pada proses belajar mengajar di dalam kelas.	✓		Siswa mengalami kendala pada proses belajar dikelas seperti kurang fokus dan ingin cepat pulang.
		d. Siswa dapat menerima dengan baik alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan tantangan yang muncul.	✓		Siswa dapat menerima alternatif solusi yang diberikan oleh guru untuk mengatasi hambatan yang mereka hadapi pada saat proses pembelajaran berlangsung.
		e. Siswa merasa nyaman dengan lingkungan kelas yang dikelola oleh guru.	✓		Lingkungan kelas yang bersih dapat membuat siswa nyaman untuk belajar.
5	Peran Guru Sebagai Evaluator	a. Siswa dapat mengikuti setiap prosedur	✓		Penilaian dilakukan sesuai prosedur sehingga siswa mampu mengikuti setiap aspek yang dinilai.

		penilaian.			
		b. Siswa cocok dengan cara guru melakukan penilaian (alat ukur yang digunakan).	✓		Alat ukur yang digunakan oleh guru mampu memberikan proses penilaian yang efektif untuk siswa.
		c. Siswa berhasil mengikuti setiap aspek penilaian pada proses pembelajaran yang telah dilakukan.	✓		Siswa berhasil mengikuti setiap aspek penilaian pada proses pembelajaran yang telah dilakukan. dimana siswa dapat mengikuti setiap proses penilaian.
		d. Siswa mendapatkan nilai yang baik pada setiap aspek yang dinilai.	✓		Siswa mampu menunjukkan hasil yang baik pada aspek penilaian yang dilakukan guru pada setiap proses pembelajaran.
		e. Siswa mengalami hambatan untuk mendapatkan nilai yang baik dalam memenuhi	✓		Hambatan yang dihadapi siswa adalah kurangnya pada aspek psikomotor yakni siswa kurang mahir untuk tampil berbicara dan berargumentasi.

		setiap aspek yang akan dinilai.			
--	--	---------------------------------	--	--	--

Observasi Siswa Kelas V SD Negeri 200508 Kota Padangsidempuan

Nama : Jerico Lase

Kelas : V (Lima)

No	Jenis Peran Guru	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Peran Guru Sebagai Mediator	a. Siswa menyukai alat bantu yang digunakan oleh guru dalam melakukan perannya sebagai mediator.	✓		Siswa menyukai alat bantu berupa media pembelajaran yang diberikan guru sehingga siswa bersemangat mengikuti pembelajaran.
		b. Peran guru sebagai mediator memengaruhi sistem belajar siswa di kelas.	✓		Pengaruh sistem belajar siswa terhadap peran guru sebagai mediator adalah proses pembelajaran yang dapat diikuti oleh siswa serta dapat berjalan secara efektif.
		c. Siswa melakukan proses diskusi yang dimediasi oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.		✓	Siswa melakukan proses diskusi yang dimediasi oleh guru untuk memecahkan suatu permasalahan terkait materi yang dipelajari.
		d. Siswa memahami media pembelajaran yang dipakai dan	✓		Siswa terlihat lebih bersemangat serta seluruh siswa terlihat mampu mengikuti proses

		diorganisasikan oleh guru pada proses kegiatan pembelajaran di kelas.			pembelajaran apabila materi pembelajaran dijelaskan menggunakan media pembelajaran dan proses interaksi tanya jawab atau respon siswa dengan guru dapat berjalan secara efektif.
		e. Siswa mampu memahami materi yang diberikan guru dengan memanfaatkan media teknologi dalam proses pembelajaran.	✓		Materi yang diberikan oleh guru dengan memanfaatkan media teknologi lebih disukai oleh siswa sehingga mereka fokus untuk mengikuti setiap proses pembelajaran.
2.	Peran Guru Sebagai Fasilitator	a. Fasilitas pembelajaran yang disediakan guru membantu proses pembelajaran siswa.	✓		Fasilitas yang diberikan oleh guru dapat membantu proses pembelajaran siswa. Siswa dapat lebih mudah untuk mengikuti proses pembelajaran yang efektif.
		b. Pelayanan yang diberikan oleh guru memudahkan proses pembelajaran siswa.	✓		Siswa bersemangat untuk belajar dengan fasilitas yang diberikan oleh guru baik itu perangkat seperti RPP maupun media pembelajaran meskipun masih perlu untuk dikembangkan.

		c. Siswa merasa puas dengan fasilitas yang diberikan oleh guru.		✓	Fasilitas yang diberikan guru kepada siswa belum sepenuhnya optimal dimana ada beberapa fasilitas yang sangat dibutuhkan oleh siswa belum mapu diberikan secara konsisten.
		d. Siswa merasa nyaman dengan ruangan yang dirancang oleh guru.	✓		Ruangan kelas dirancang guru sesuai dengan kebutuhan siswa meskipun masih perlu untuk dikembangkan.
		e. Siswa melakukan proses pembelajaran dengan kondusif dan menyenangkan		✓	proses pembelajaran yyang kondusif belum mampu sepenuhnya tercipta terlebih pada saat proses pembelajaran memasuki waktu siang hari.
3.	Peran Guru Sebagai Demonstrator	a. Siswa memahami materi pembelajaran yang disampaikan dan diuraikan oleh guru.	✓		Materi pembelajaran yang disampaikan dan diuraikan oleh guru dapat dipahami oleh siswa. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efektif.
		b. Siswa mampu memahami materi pembelajaran	✓		Siswa dapat memahai pembelajaran terlebih guru menguraikan materi megunakan media

		yang dijelaskan oleh guru dengan mudah.			pembelajaran.
		c. Siswa menyukai cara guru menjelaskan materi pembelajaran.		✓	Siswa terkadang mengantuk karena guru belum konsisten memberikan media pembelajaran.
		d. Siswa bersemangat untuk memahami dan mempelajari materi yang disampaikan oleh guru.	✓		Siswa bersemangat memulai pembelajaran dengan beberapa pertanyaan yang diajukan oleh guru yang dikaitkan dengan kehidupan sehari hari siswa.
		e. Siswa mengalami kendala dalam menerima materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru.	✓		Siswa mengalami beberapa kendala dalam menerima materi pembelajaran hal ini dikarenakan beberapa faktor pendukung yang belum optimal mampu untuk disediakan.
4.	Peran Guru Sebagai Pengelola Kelas	a. Kegiatan-kegiatan yang guru rencanakan di dalam kelas dapat diikuti oleh siswa tanpa hambatan.		✓	Siswa masih mengalami hambatan mengikuti kegiatan yang dirancang oleh guru dimana siswa tidak dapat kondusif dan bermain main pada saat guru melakukan proses mengajar.
		b. Siswa mampu	✓		Siswa dapat mengikuti proses

		mengikuti proses pembelajaran dengan strategi yang digunakan guru pada kegiatan di kelas.			pembelajaran dengan baik meskipun ada beberapa kendala namun mampu diatasi guru. Sehingga siswa tetap bersemangat melakukan pembelajaran sampai akhir.
		c. Siswa mengalami kendala pada proses belajar mengajar di dalam kelas.	✓		Kendala yang dihadapi siswa adalah materi pembelajaran yang kurang dipahami sehingga tidak dapat mengikuti proses pembelajaran.
		d. Siswa dapat menerima dengan baik alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan tantangan yang muncul.	✓		Siswa dapat menerima alternatif solusi yang diberikan oleh guru sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran.
		e. Siswa merasa nyaman dengan lingkungan kelas yang dikelola oleh guru.	✓		Lingkungan belajar yang dikelola oleh guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang nyaman untuk siswa dimana kelas ditata dengan baik serta bersih.
5	Peran Guru Sebagai Evaluator	a. Siswa dapat mengikuti setiap prosedur		✓	Setiap prosedur yang diberikan oleh guru belum mampu diikuti oleh siswa sepenuhnya.

		penilaian.			
		b. Siswa cocok dengan cara guru melakukan penilaian (alat ukur yang digunakan).	✓		Alat ukur yang diberikan oleh guru kepada siswa mampu dijadikan penilaian yang efektif untuk siswa.
		c. Siswa berhasil mengikuti setiap aspek penilaian pada proses pembelajaran yang telah dilakukan.		✓	Ada aspek yang belum berhasil tercapai dengan baik dikarenakan adanya faktor yang memengaruhi seperti kurangnya motivasi untuk belajar.
		d. Siswa mendapatkan nilai yang baik pada setiap aspek yang dinilai.		✓	Pada aspek kognitif siswa belum berhasil mendapatkan penilaian yang baik dikarenakan adanya beberapa faktor baik itu dari lingkungan belajar ataupun dari siswa sendiri.
		e. Siswa mengalami hambatan untuk mendapatkan nilai yang baik dalam memenuhi	✓		Hambatannya adalah siswa yang tidak mampu kondusif untuk belajar sehingga berakibat pada aspek penilaian kognitif.

		setiap aspek yang akan dinilai.			
--	--	---------------------------------	--	--	--

Observasi Siswa Kelas V SD Negeri 200508 Kota Padangsidempuan

Nama : Saima Hasma

Kelas : V (Lima)

No	Jenis Peran Guru	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Peran Guru Sebagai Mediator	a. Siswa menyukai alat bantu yang digunakan oleh guru dalam melakukan perannya sebagai mediator.	✓		Alat bantu berupa media pembelajaran yang digunakan guru dapat disukai oleh siswa hal ini dapat dilihat dari semangat dan antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
		b. Peran guru sebagai mediator memengaruhi sistem belajar siswa di kelas.	✓		Pengaruh sistem belajar siswa terhadap peran guru sebagai mediator adalah proses pembelajaran yang dapat diikuti oleh siswa serta dapat berjalan secara efektif.
		c. Siswa melakukan proses diskusi yang dimediasi oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.		✓	Proses diskusi yang dimediasi oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung mampu melatih siswa untuk memecahkan materi secara berkelompok.
		d. Siswa memahami media pembelajaran yang dipakai dan	✓		Siswa terlihat lebih bersemangat serta seluruh siswa terlihat mampu mengikuti proses

		diorganisasikan oleh guru pada proses kegiatan pembelajaran di kelas.			pembelajaran apabila materi pembelajaran dijelaskan menggunakan media pembelajaran dan proses interaksi tanya jawab atau respon siswa dengan guru dapat berjalan secara efektif.
		e. Siswa mampu memahami materi yang diberikan guru dengan memanfaatkan media teknologi dalam proses pembelajaran.		✓	Siswa lebih menyukai media pembelajaran berupa poster yang dilengketkan di papan tulis karena media pembelajaran berbasis teknologi yang diberikan oleh guru hanya dapat ditampilkan di laptop dengan layar yang kecil.
2.	Peran Guru Sebagai Fasilitator	a. Fasilitas pembelajaran yang disediakan guru membantu proses pembelajaran siswa.	✓		Fasilitas yang diberikan oleh guru dapat membantu proses pembelajaran siswa. Siswa terlihat nyaman dalam memulai proses pembelajaran meskipun fasilitas yang diberikan oleh guru belum sepenuhnya optimal.
		b. Pelayanan yang diberikan oleh guru memudahkan proses pembelajaran	✓		Siswa bersemangat untuk belajar dengan fasilitas yang diberikan oleh guru, karena guru memberikan fasilitas yang dapat memudahkan siswa untuk melakukan

		siswa.			proses pembelajaran yang efektif.
		c. Siswa merasa puas dengan fasilitas yang diberikan oleh guru.		✓	Siswa masih mengalami beberapa kendala akibat fasilitas yang sepenuhnya belum memadai.
		d. Siswa merasa nyaman dengan ruangan yang dirancang oleh guru.	✓		Ruangan yang dirancang oleh guru dapat membuat siswa nyaman untuk belajar.
		e. Siswa melakukan proses pembelajaran dengan kondusif dan menyenangkan		✓	Siswa kurang kondusif terlebih memasuki waktu siang dan mudah mengantuk sehingga proses pembelajaran kurang efektif.
3.	Peran Guru Sebagai Demonstrator	a. Siswa memahami materi pembelajaran yang disampaikan dan diuraikan oleh guru.	✓		Materi pembelajaran yang disampaikan dan diuraikan oleh guru dapat dipahami oleh siswa. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efektif.
		b. Siswa mampu memahami materi pembelajaran	✓		Siswa dapat memahami pembelajaran terlebih guru menguraikan materi menggunakan media

		yang dijelaskan oleh guru dengan mudah.			pembelajaran.
		c. Siswa menyukai cara guru menjelaskan materi pembelajaran.		✓	Siswa terkadang mengantuk karena guru belum konsisten memberikan media pembelajaran untuk menjelaskan materi, dimana siswa dapat lebih menyukai pelajaran apabila dijelaskan menggunakan alat peraga.
		d. Siswa bersemangat untuk memahami dan mempelajari materi yang disampaikan oleh guru.	✓		Siswa bersemangat memulai pembelajaran dengan beberapa pertanyaan yang diajukan oleh guru yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa.
		e. Siswa mengalami kendala dalam menerima materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru.	✓		Siswa terkadang sulit untuk menghubungkan materi yang telah dikaitkan guru dengan kehidupan sehari-hari siswa dan siswa kurang memahami materi apabila proses pembelajaran dilakukan secara monoton.
4.	Peran Guru Sebagai Pengelola	a. Kegiatan-kegiatan yang guru rencanakan		✓	Siswa masih mengalami hambatan dalam mengikuti kegiatan yang dirancang oleh

	Kelas	di dalam kelas dapat diikuti oleh siswa tanpa hambatan.			guru dimana siswa merasa bosan sehingga mudah mengantuk dan tidak fokus untuk mengikuti setiap kegiatan pembelajaran.
		b. Siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan strategi yang digunakan guru pada kegiatan di kelas.	✓		Siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik meskipun ada beberapa kendala namun mampu diatasi guru. Sehingga siswa tetap bersemangat melakukan pembelajaran sampai akhir.
		c. Siswa mengalami kendala pada proses belajar mengajar di dalam kelas.	✓		Kendala yang dihadapi oleh siswa adalah proses pembelajaran yang membosankan sehingga siswa mudah mengantuk.
		d. Siswa dapat menerima dengan baik alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan tantangan yang muncul.	✓		Siswa dapat menerima alternatif solusi yang diberikan oleh guru hal ini dapat mengembalikan semangat siswa untuk melakukan proses pembelajaran dengan baik sehingga siswa dapat melakukan proses pembelajaran yang efektif.
		e. Siswa merasa nyaman dengan lingkungan kelas	✓		Lingkungan belajar yang dikelola oleh guru dapat menciptakan proses

		yang dikelola oleh guru.			pembelajaran yang nyaman untuk siswa dimana kelas ditata dengan baik serta bersih.
5	Peran Guru Sebagai Evaluator	a. Siswa dapat mengikuti setiap prosedur penilaian.			Siswa belum dapat mengikuti setiap prosedur penilaian. Hal ini dikarenakan siswa yang masih membutuhkan kisi kisi sebelum proses penilaian.
		b. Siswa cocok dengan cara guru melakukan penilaian (alat ukur yang digunakan).	✓		Cara guru melakukan proses penilaian dapat dikatakan efektif bagi siswa sebagai tolak ukur mengetahui keberhasilan pembelajaran.
		c. Siswa berhasil mengikuti setiap aspek penilaian pada proses pembelajaran yang telah dilakukan.		✓	Aspek kognitif dan psikomotor belum mampu mendapatkan penilaian yang baik dikarenakan siswa yang sulit untuk fokus belajar serta kurangnya pendekatan yang dilakukan oleh guru.
		d. Siswa mendapatkan nilai yang baik	✓		Siswa belum mampu mendapatkan nilai yang baik pada setiap aspek yang dinilai

		pada setiap aspek yang dinilai.			
		e. Siswa mengalami hambatan untuk mendapatkan nilai yang baik dalam memenuhi setiap aspek yang akan dinilai.	✓		Adapun hambatan yang didapatkan siswa ialah kurangnya fokus untuk belajar sehingga siswa belum mampu memenuhi nilai yang baik pada setiap aspek penilaian.

LAMPIRAN IV

PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara dengan Guru Kelas V SD Negeri 200508 Kota Padangsidempuan

No	Aspek yang Diwawancarai	Daftar Pertanyaan
1	Guru Sebagai Mediator	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah bapak menggunakan alat komunikasi yang efektif seperti media atau alat bantu untuk menarik perhatian peserta didik?2. Bagaimana cara bapak mengembangkan dan menyesuaikan (beradaptasi) kreativitas sebagai mediator untuk menyesuaikan materi dengan perkembangan yang sedang terjadi sehingga kegiatan pembelajaran menjadi hidup?3. Apakah bapak memiliki keterampilan menggunakan semua media yang disesuaikan dengan pencapaian tujuan pengajaran?4. Bagaimana cara bapak memakai dan mengorganisasikan penggunaan media yang sesuai dengan materi pembelajaran

		<p>pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung?</p> <p>5. Apakah bapak menguasai pengetahuan tentang media dan terampil menggunakan semua media itu yang berfungsi sebagai alat komunikasi guna mengefektifkan proses interaksi di dalam proses pembelajaran?</p>
2	Guru Sebagai Fasilitator	<p>1. Apa saja fasilitas yang disediakan oleh bapak kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung?</p> <p>2. Apa saja pelayanan yang diberikan bapak untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran?</p> <p>3. Apakah bapak menyediakan seluruh perangkat pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai, seperti silabus, RPP, media, dan bahan evaluasi?</p> <p>4. Apa saja kendala yang dihadapi bapak dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) peserta didik?</p>

		<p>5. Apa solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi bapak dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang Aktif, Kreratif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) peserta didik?</p>
3	Guru Sebagai Demonstrator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang dilakukan guru sebagai demonstrator? 2. Bagaimana cara bapak mengurutkan materi yang disampaikan secara logis dan teratur sehingga siswa dapat memahami materi yang bapak sampaikan dengan mudah? 3. Apakah bapak mempersiapkan kemampuan wicara yang baik dan menguasai materi yang akan disampaikan kepada siswa? 4. Apa saja hal positif yang diberikan oleh bapak serta pendekatan yang digunakan oleh bapak untuk meningkatkan keefektifan belajar siswa? 5. Apa saja kendala dan solusi yang bapak lakukan dalam proses mengajar di dalam ruangan?

4	Guru Sebagai Pengelola Kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kegiatan-kegiatan yang bapak rencanakan yang akan dilakukan di dalam kelas? 2. Bagaimana cara bapak menentukan dan mengambil keputusan tentang strategi yang akan digunakan pada kegiatan di kelas? 3. Apakah bapak mengalami kendala dalam memimpin jalannya proses belajar mengajar? 4. Bagaimana cara bapak menentukan alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan tantangan yang muncul? 5. Apa saja hal-hal yang bapak lakukan dalam mengelola lingkungan kelas yang efisien dan efektif?
5	Guru Sebagai Evaluator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah guru melakukan prosedur penilaian yang jelas?. 2. Bagaimana cara guru melakukan penilaian dengan baik?. 3. Apakah guru mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan?

		<p>4. Apa saja aspek aspek yang di nilai oleh guru?</p> <p>5. Apa saja hambatan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan evaluasi?</p>
--	--	--

2. Wawancara dengan Siswa Kelas V SD Negeri 200508 Kota Padangsidempuan

No	Aspek yang Diwawancarai	Daftar Pertanyaan
1	Guru Sebagai Mediator	<ol style="list-style-type: none">1. Apa saja peran yang dilakukan guru sebagai mediator pada saat proses pembelajaran berlangsung?2. Apa saja alat komunikasi yang digunakan guru untuk menarik perhatian siswa?3. Apakah guru mampu melakukan mediasi pada saat proses diskusi belajar berlangsung?4. Apakah guru memakai dan mengorganisasikan penggunaan media pembelajaran pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung?5. Apakah guru memanfaatkan media teknologi dalam proses belajar mengajar?
2	Guru Sebagai Fasilitator	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah pelayanan yang diberikan oleh guru dapat memudahkan kegiatan proses pembelajaran?2. Fasilitas apa saja yang diberikan oleh guru untuk kemudahan belajar di ruangan?

		<p>3. Apakah guru menyediakan ruangan yang nyaman untuk tempat belajar?</p> <p>4. Apakah guru menyediakan media dan sumber pembelajaran yang layak dan sesuai dengan keadaan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung?</p> <p>5. Apakah proses pembelajaran didalam kelas dapat berjalan kondusif dan menyenangkan?</p>
3	Guru Sebagai Demonstrator	<p>1. Bagaimana cara guru menyampaikan dan menguraikan materi pembelajaran di kelas?</p> <p>2. Apakah guru mampu menjelaskan materi pembelajaran secara logis dan teratur?</p> <p>3. Apakah adek-adek mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru?</p> <p>4. Apakah adek-adek menyukai cara guru menjelaskan materi pembelajaran?</p> <p>5. Apakah guru dapat menyajikan pembelajaran yang jelas, kemampuan wicara guru baik, dan memahami</p>

		kendala yang adek-adek hadapi dalam memahami materi pembelajaran?
4	Peran Guru Sebagai Pengelola Kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan di dalam kelas? 2. Apakah kegiatan yang dirancang guru sudah sesuai dengan setiap kriteria peserta didik? 3. Bagaimana cara guru memimpin jalannya proses belajar mengajar? 4. Apakah siswa mengalami kendala pada saat proses belajar mengajar berlangsung? 5. Apakah guru mampu menciptakan dan mengelola lingkungan kelas yang efisien dan efektif?
5	Peran Guru Sebagai Evaluator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hal apa saja yang dilakukan guru sebagai evaluator? 2. Apakah guru melakukan setiap prosedur peilaian yang jelas? 3. Apakah guru melakukan penilaian dengan alat ukur yang sudah sesuai? 4. Apakah kalian mampu menguasai ketiga aspek yang di nilai oleh guru?

		5. Apa saja hambatan yang kalian alami untuk mendapatkan penilaian yang baik pada pelaksanaan evaluasi?
--	--	---

LAMPIRAN V

HASIL WAWANCARA

3. Wawancara dengan Guru Kelas V SD Negeri 200508 Kota Padangsidimpuan

Nama : M. Syahrial Romadon

Peran di Sekolah : Guru Kelas V

Tempat : Ruang Guru

No	Aspek yang Diwawancarai	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Guru Sebagai Mediator	6. Apakah bapak menggunakan alat komunikasi yang efektif seperti media atau alat bantu untuk menarik perhatian peserta didik?	Ya, alat komunikasi yang saya gunakan tentunya bahasa yang mudah untuk dipahami siswa dan saya juga menggunakan media gambar atau poster yang saya tempelkan di papan tulis sebagai alat komunikasi serta sumber belajar yang efektif.
		7. Bagaimana cara bapak mengembangkan dan menyesuaikan (beradaptasi) kreativitas sebagai mediator untuk menyesuaikan materi dengan perkembangan yang sedang terjadi sehingga kegiatan pembelajaran menjadi hidup?	Sebenarnya saya belum mampu menguasai teknologi terlebih sekarang ini jaman semakin canggih seperti penggunaan media infocus yang tidak dapat saya gunakan, namun saya akan berkolaborasi dengan guru lain ataupun menerima masukan dan bantuan dari guru lain
		8. Apakah bapak memiliki keterampilan menggunakan semua media yang disesuaikan dengan pencapaian tujuan pengajaran?	Dalam menggunakan saya belum mampu mengaplikasikan seluruh media yang berkaitan dengan materi yang diajarkan terlebih pada pembelajaran IPA.

		<p>9. Bagaimana cara bapak memakai dan mengorganisasikan penggunaan media yang sesuai dengan materi pembelajaran pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung?</p>	<p>Saya terlebih dahulu akan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang akan saya ajarkan hal ini berguna untuk mengasah pengetahuan yang mereka miliki, kemudian saya akan mulai memberikan pemahan materi menggunakan media agar lebih cepat dimengerti.</p>
		<p>10. Apakah bapak menguasai pengetahuan tentang media dan terampil menggunakan semua media itu yang berfungsi sebagai alat komunikasi guna mengefektifkan proses interaksi di dalam proses pembelajaran?</p>	<p>Media berfungsi sebagai alat komunikasi guna mengefektifkan proses interaksi di dalam proses pembelajar. Namun, Saya belum mampu menguasai seluruh pengetahuan tetang media serta cara pengaplikasiannya.</p>
<p>2.</p>	<p>Guru Sebagai Fasilitator</p>	<p>6. Apa saja fasilitas yang disediakan oleh bapak kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung?</p>	<p>Fasilitas yang saya berikan adalah ruang kelas yang tentunya nyaman dan bersih, perangkat pembelajaran seperti RPP dan media pembelajaran yang semaksimal mungkin saya penuhi.</p>
		<p>7. Apakah bapak menyediakan seluruh perangkat pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai, seperti silabus, RPP, media, dan bahan evaluasi?</p>	<p>Belum, terkadang saya masih belum konsisten memberikan bahan evaluasi kepada siswa setiap pertemuan pembelajaran</p>

		8. Bagaimana cara bapak dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) peserta didik?	Tentunya saya semaksimal mungkin memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh siswa baik itu berupa alternatif media yang saya bawa dari rumah.
		9. Apa saja kendala yang dihadapi bapak dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) peserta didik?	Kurangnya fasilitas yang memadai dari sekolah, sehingga saya terkadang merasa sulit untuk menemukan strategi yang saya gunakan untuk menemukan alternatif solusi yang dapat memecahkan masalah yang saya hadapi.
		10. Apa solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi bapak dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) siswa?	Tentunya saya akan bertanya ataupun menerima masukan masukan dari guru lain, mencari alternatif lain untuk masalah yang dihadapi, serta meningkatkan wawasan yang saya miliki.
3.	Guru Sebagai Demonstrator	6. Apa saja yang dilakukan guru sebagai demonstrator?	Menyampaikan materi yang tentunya harus saya kuasai dengan baik, menjelaskan materi yang mudah untuk dipahami atau dinalar oleh siswa, sehingga siswa mampu mencapai hasil belajar yang optimal dengan proses pembelajaran yang efektif.
		7. Bagaimana cara bapak mengurutkan materi yang	Pertama saya akan mengaitkan materi pembelajaran dengan

		disampaikan secara logis dan teratur sehingga siswa dapat memahami materi yang bapak sampaikan dengan mudah?	kehidupan sehari-hari siswa agar mudah untuk dipahami hal ini juga bertujuan untuk mengasah pola pikir siswa dan mampu menarik keingintahuan siswa untuk mempelajari materi pembelajaran.
		8. Apakah bapak mempersiapkan kemampuan wicara yang baik dan menguasai materi yang akan disampaikan kepada siswa?	Saya tentunya harus memiliki kemampuan wicara yang baik karena dengan kemampuan wicara yang baik serta materi yang harus dikuasai siswa akan lebih mudah memahami materi yang saya sampaikan
		9. Apa saja hal positif yang diberikan oleh bapak serta pendekatan yang digunakan oleh bapak untuk meningkatkan keefektifan belajar siswa?	Saya akan memberikan <i>reward</i> kepada setiap siswa yang mampu memberikan jawaban ataupun pernyataan oleh siswa, hal ini akan memberikan semangat siswa untuk terus aktif belajar.
		10. Apa saja kendala dan solusi yang bapak lakukan dalam proses mengajar di dalam ruangan?	Kendala yang saya alami adalah dalam menjelaskan materi untuk mudah dipahami oleh siswa harus menggunakan media pembelajaran, namun karena fasilitas yang kurang memadai saya belum bisa memberikan media pembelajaran secara konsisten. Tentunya saya harus mampu menemukan solusinya untuk konsisten memberikan media untuk memudahkan siswa memahami pembelajaran

4.	Guru Sebagai Pengelola Kelas	6. Apa saja kegiatan-kegiatan yang bapak rencanakan yang akan dilakukan di dalam kelas?	Kegiatan kegiatan yang saya lakukan tentunya sesuai dengan RPP yang sudah dirancang sebelumnya dan tentunya sesuai dengan kondisi dan lingkungan belajar siswa.
		7. Bagaimana cara bapak menentukan dan mengambil keputusan tentang strategi yang akan digunakan pada kegiatan di kelas?	Tentunya strategi yang saya gunakan ditentukan dengan menyesuaikan kondisi dan lingkungan serta sistem belajar siswa.
		8. Apakah bapak mengalami kendala dalam memimpin jalannya proses belajar mengajar?	Tentunya, proses pembelajaran yang dirancang selalu ada kendala seperti kondisi siswa yang tidak dapat kondusif dan mengantuk bila memasuki waktu siang.
		9. Bagaimana cara bapak menentukan alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan tantangan yang muncul?	Alternatif yang saya gunakan adalah dengan memeberikan permainan yang memacu semangat siswa yang tentunya permainan yang saya berikan dikaitkan dengan materi, hal ini akan meningkatkan keefektifan belajar siswa untuk lebih aktif dan tentunya menyenangkan.
		10. Apa saja hal-hal yang bapak lakukan dalam mengelola lingkungan kelas yang efisien dan efektif?	Saya harus menentukan strategi yang tepat dalam mengaplikasikan proses pembelajaran yang telah dirancang, apabila strategi yang digunakan cocok maka proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif
5	Peran Guru	6. Apakah bapak melakukan	Ya, melakukan penilaian memiliki

Sebagai Evaluator	prosedur penilaian yang jelas?	prosedur mulai dari persiapan lalu pelaksanaan kemudian tindak lanjut.
	7. Bagaimana cara bapak melakukan penilaian dengan baik?.	Saya melakukan penilaian dengan baik yakni harus sesuai atau pun berkesinambungan, kemudian diakumulasikan dengan benar serta alat ukur yang digunakan dalam penilaian harus tepat.
	8. Apakah bapak mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan?	Ya, karena dengan data atau informasi yang dikumpulkan saya dapat mengakumulasikan semua aspek penilaian.
	9. Apa saja aspek aspek yang di nilai oleh bapak?	Ada tiga yaitu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa.
	10. Apa saja hambatan yang dihadapi bapak dalam pelaksanaan evaluasi?	Hambatan yang saya dapati di dalam kelas adalah masalah kemampuan saya dalam menilai setiap aspek pada perseorangan siswa saya harus membutuhkan kesiapan serta konsentrasi penuh untuk mengamati setiap aspek yang akan di nilai serta kurangnya waktu yang saya miliki.

2. Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas V SD Negeri 200508 Kota Padangsidimpuan

Nama : Ahmad Padli

Kelas : V (Lima)

Tempat : Ruang Kelas V

No	Aspek yang Diwawancarai	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Guru Sebagai Mediator	6. Apa saja peran yang dilakukan guru sebagai mediator pada saat proses pembelajaran berlangsung?	Guru akan menyiapkan media pembelajaran, pada saat proses pembelajaran berlangsung guru akan menjelaskan materi dengan menggunakan media sebagai sumber pembelajaran.
		7. Apa saja alat komunikasi yang digunakan guru untuk menarik perhatian siswa?	Alat komunikasi yang digunakan bapak guru adalah media gambar yang ditempelkan dipapan tulis dan terkadang media berupa video
		8. Apakah guru mampu melakukan mediasi pada saat proses diskusi belajar berlangsung?	Iya, guru akan memediasi kami pada saat diskusi untuk berlangsung agar kami mampu memecahkan suatu persoalan tentang materi yang kami pelajari.
		9. Apakah guru memakai dan mengorganisasikan penggunaan media pembelajaran pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung?	Ya, guru memakai serta mengorganisasikan penggunaan media pembelajaran untuk menjelaskan materi pembelajaran pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung.
		10. Apakah guru memanfaatkan media teknologi dalam proses	Ya, guru memanfaatkan media teknologi dalam proses belajar mengajar namun hanya video yang

		belajar mengajar?	kami tonton dari laptop namun karna ukuran yang kecil saya kurang menyukainya.
2.	Guru Sebagai Fasilitator	6. Apakah pelayanan yang diberikan oleh guru dapat memudahkan kegiatan proses pembelajaran?	Iya kak, pelayanan yang diberikan oleh guru dapat memudahkan kegiatan proses pembelajaran
		7. Fasilitas apa saja yang diberikan oleh guru untuk kemudahan belajar di ruangan?	Media pembelajaran, buku, kadang kami lupa membawa pulpen bapak guru akan memberikan pulpen dan kelas yang bersih.
		8. Apakah guru menyediakan ruangan yang nyaman untuk tempat belajar?	Ya, kelas kami bersih dan nyaman sehingga pada saat proses pembelajaran kami dapat fokus untuk belajar
		9. Apakah guru menyediakan media dan sumber pembelajaran yang layak dan sesuai dengan keadaan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung?	Ya, saat kami mengantuk guru juga memberikan permainan untuk kami sehingga kami tidak mengantuk lagi.
		e. Apakah proses pembelajaran didalam kelas dapat berjalan kondusif dan menyenangkan?	Tidak, proses pembelajaran didalam kelas tidak dapat berjalan kondusif dimana kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung kelas menjadi ribut dan kami tidak fokus untuk belajar
3.	Guru Sebagai Demonstrator	6. Bagaimana cara guru menyampaikan dan menguraikan materi	Bapak guru menjelaskan materi pelajaran menggunakan media jadi mudah dipahami tapi kadang hanya

		pembelajaran di kelas?	menggunakan buku
		7. Apakah guru mampu menjelaskan materi pembelajaran secara logis dan teratur?	Saya kadang tidak paham yang dijelaskan oleh bapak guru terlebih guru menjelaskan hanya dengan membacakan isi buku.
		8. Apakah adek-adek mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru?	Saya mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru apabila bapak guru menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan permainan ataupun media.
		9. Apakah adek-adek menyukai cara guru menjelaskan materi pembelajaran?	Saya menyukai cara guru menjelaskan materi pembelajaran dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari kami, sehingga saya lebih mudah memahami materinya.
		10. Apakah guru dapat menyajikan pembelajaran yang jelas, kemampuan wicara guru baik, dan memahami kendala yang adek-adek hadapi dalam memahami materi pembelajaran?	Ya bapak guru menjelaskan pelajaran dengan baik dan kami mudah memahami terlebih menggunakan media dan bapak guru juga membantu kami jika belum mengerti.
4.	Guru Sebagai Pengelola Kelas	6. Apa saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan di dalam kelas?	Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di dalam kelas adalah berdoa, tanya jawab, lalu guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan kami pelajari.

	7. Apakah kegiatan yang dirancang guru sudah sesuai dengan setiap kriteria peserta didik?	Kegiatan yang dirancang guru sudah sesuai, karena bapak guru dapat menciptakan pembelajaran yang efektif meskipun belum optimal.
	8. Bagaimana cara guru memimpin jalannya proses belajar mengajar?	Guru akan mengarahkan ketua kelas untuk memimpin doa, terkadang diskusi, lalu guru menjelaskan materi dengan permainan atau menggunakan media pembelajaran
	9. Apakah siswa mengalami kendala pada saat proses belajar mengajar berlangsung?	Iya, adapun kendala pada saat proses belajar mengajar berlangsung adalah kondisi kelas kadang tidak kondusif ataupun ribut, dan saya mudah mengantuk
	10. Apakah guru mampu menciptakan dan mengelola lingkungan kelas yang efisien dan efektif?	Ya, guru paham jika kami mulai mengantuk dan merasa bosan bapak guru akan memberikan permainan agar kami jadi semangat untuk belajar

Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas V SD Negeri 200508 Kota Padangsidimpun

Nama : Rista Nefin Sari

Kelas : V (Lima)

Tempat : Ruang Kelas V

No	Aspek yang Diwawancarai	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Guru Sebagai Mediator	a. Apa saja peran yang dilakukan guru sebagai mediator pada saat proses pembelajaran berlangsung?	Guru menjelaskan memakai media, bapak guru memahami materi yang diajarkannya, dan bapak mampu menjawab setiap pertanyaan siswa saat bertanya.
		b. Apa saja alat komunikasi yang digunakan guru untuk menarik perhatian siswa?	Bapak menjelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami, dan sering juga menggunakan media pembelajaran
		c. Apakah guru mampu melakukan mediasi pada saat proses diskusi belajar berlangsung?	Iya, kadang bapak guru membentuk kelompok diskusi untuk berdiskusi tentang materi pelajaran
		d. Apakah guru memakai dan mengorganisasikan penggunaan media pembelajaran pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung?	Ya, guru memakai dan mengorganisasikan penggunaan media pembelajaran pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan poster atau gambar gambar yang ditempel di papan tulis
		e. Apakah guru memanfaatkan media teknologi dalam proses belajar mengajar?	Ya, guru memanfaatkan media teknologi dalam proses belajar mengajar dengan guru menggunakan laptop untuk menunjukkan media berupa video

2.	Guru Sebagai Fasilitator	a. Apakah pelayanan yang diberikan oleh guru dapat memudahkan kegiatan proses pembelajaran?	Iya, pelayanan yang diberikan oleh guru dapat memudahkan kegiatan proses pembelajaran dimana saat kami kesulitan memahami pelajaran bapak guru akan membantu kami.
		b. Fasilitas apa saja yang diberikan oleh guru untuk kemudahan belajar di ruangan?	Bapak guru memberikan kami media agar kami cepat memahami pelajaran, kelas yang bersih dan juga buku.
		c. Apakah guru menyediakan ruangan yang nyaman untuk tempat belajar?	Ya, guru menyediakan ruangan yang nyaman untuk tempat belajar, ruangan kelas kami bersih dan kursi disusun rapi
		d. Apakah guru menyediakan media dan sumber pembelajaran yang layak dan sesuai dengan keadaan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung?	Ya, guru menyediakan media dan sumber pembelajaran yang layak dan sesuai dengan keadaan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dan kami menyukai media yang bapak berikan dan juga bapak guru memberikan buku pelajaran
		e. Apakah proses pembelajaran didalam kelas dapat berjalan kondusif dan menyenangkan?	Ya, proses pembelajaran didalam kelas dapat berjalan kondusif dan menyenangkan jadi, kami senang untuk mengikuti pembelajaran.
3.	Guru Sebagai Demonstrator	a. Bagaimana cara guru menyampaikan dan menguraikan materi pembelajaran di kelas?	Bapak guru menyampaikan pembelajaran yang mudah kami pahami apalagi dihubungkan dengan kehidupan sehari hari

		b. Apakah guru mampu menjelaskan materi pembelajaran secara logis dan teratur?	Ya, bapak guru mampu menjelaskan materi pembelajaran secara logis dan teratur sehingga kami mudah memahami pelajaran. Guru akan menjelaskan materi yang logis karena dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari
		c. Apakah adek-adek mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru?	Ya, bapak guru menjelaskan dengan bahasa yang mudah sehingga mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru
		d. Apakah adek-adek menyukai cara guru menjelaskan materi pembelajaran?	Saat menjelaskan materi Bapak guru menjelaskan materi yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari dan juga menggunakan media.
		e. Apakah guru dapat menyajikan pembelajaran yang jelas, kemampuan wicara guru baik, dan memahami kendala yang adek-adek hadapi dalam memahami materi pembelajaran?	Ya, guru menjelaskan pelajaran dengan jelas, wicara yang mudah dimengerti, dan bapak guru membuat kami mudah memahami pelajaran dan membantu kami memahami pelajaran
4.	Guru Sebagai Pengelola Kelas	a. Apa saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan di dalam kelas?	Kegiatannya belajar lalu guru melakukan tanya jawab lalu menjawab soal
		b. Apakah kegiatan yang dirancang guru sudah	Kami rasa kegiatan yang dirancang bapak guru sudah baik dan sesuai

		sesuai dengan setiap kriteria peserta didik?	dengan kami
		c. Bagaimana cara guru memimpin jalannya proses belajar mengajar?	Pertama kali akan berdoa untuk memulai pelajaran, lalu bapak akan menjelaskan materi dan terkadang bapak memberikan soal
		d. Apakah siswa mengalami kendala pada saat proses belajar mengajar berlangsung?	Iya, mengalami kendala pada saat proses belajar mengajar berlangsung kami kadang bosan dan mengantuk apalagi siang
		e. Apakah guru mampu menciptakan dan mengelola lingkungan kelas yang efisien dan efektif?	Ya, ruangan kelas kami bersih karena kami punya peraturan piket kelas dan bila kami bosan untuk mengikuti pelajaran bapak guru akan memberikan permainan

Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas V SD Negeri 200508 Kota Padangsidempuan

Nama : Mei Zega

Kelas : V (Lima)

Tempat : Ruang kelas V

No	Aspek yang Diwawancarai	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Guru Sebagai Mediator	a. Apa saja peran yang dilakukan guru sebagai mediator pada saat proses pembelajaran berlangsung?	Guru jadi sumber belajar saat pembelajaran di kelas, guru menyiapkan bahan untuk mengajar, dan menyiapkan alat peraga sebagai alat bantu untuk memudahkan kami memahami pelajaran.
		b. Apa saja alat komunikasi yang digunakan guru untuk menarik perhatian siswa?	Alat komunikasi yang digunakan guru untuk menarik perhatian kami untuk belajar dengan menggunakan media gambar
		c. Apakah guru mampu melakukan mediasi pada saat proses diskusi belajar berlangsung?	Iya, guru akan mengarahkan jalannya diskusi agar kami dapat memecahkan masalah.
		d. Apakah guru memakai dan mengorganisasikan penggunaan media pembelajaran pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung?	Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru mengatur bagaimana caranya agar kami paham.
		e. Apakah guru memanfaatkan media teknologi dalam proses belajar mengajar?	Guru tidak menjelaskan menggunakan media teknologi dalam proses belajar mengajar

2.	Guru Sebagai Fasilitator	a. Apakah pelayanan yang diberikan oleh guru dapat memudahkan kegiatan proses pembelajaran?	Ya, guru memberikan pelayanan yang dapat membantu kami untuk belajar dengan baik
		b. Fasilitas apa saja yang diberikan oleh guru untuk kemudahan belajar di ruangan?	Fasilitasnya berupa kelas yang nyaman dan bersih dan juga media pembelajaran
		c. Apakah guru menyediakan ruangan yang nyaman untuk tempat belajar?	Ya, nyaman dan bersih dimana kelas tempat kai belajar kursi dan meja tersusun rapi dan kami diarahkan agar tidak membuang sampah sembarangan.
		d. Apakah guru menyediakan media dan sumber pembelajaran yang layak dan sesuai dengan keadaan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung?	Ya, bapak guru menyediakan media dan sumber pembelajaran yang layak dan sesuai sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung kami dapat menggunakannya untuk mempermudah pemahaman kami.
		e. Apakah proses pembelajaran didalam kelas dapat berjalan kondusif dan menyenangkan?	Terkadang kami tidak kondusif atau ribut tapi guru akan membuat kelas jadi menyenangkan kembali.
3.	Guru Sebagai Demonstrator	a. Bagaimana cara guru menyampaikan dan menguraikan materi	Baik, guru menyampaikan dan menguraikan materi pembelajaran di kelas dengan cara yang mudah

		pembelajaran di kelas?	dipahami dan dimengerti.
		b. Apakah guru mampu menjelaskan materi pembelajaran secara logis dan teratur?	Ya, guru menggunakan bahasa yang mudah untuk kami mengerti dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.
		c. Apakah adek-adek mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru?	Ya, terlebih guru menjelaskan pelajaran dengan menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari.
		d. Apakah adek-adek menyukai cara guru menjelaskan materi pembelajaran?	Saya menyukai cara guru menjelaskan materi pembelajaran. Namun, kadang membosankan kalo bapak guru hanya menjelaskan menggunakan buku
		e. Apakah guru dapat menyajikan pembelajaran yang jelas, kemampuan wicara guru baik, dan memahami kendala yang adek-adek hadapi dalam memahami materi pembelajaran?	Guru menjelaskan dengan baik meski terkadang kami sulit memahami jika hanya dengan membaca dibuku namun bapak guru akan membantu kami memahainya.
4.	Guru Sebagai Pengelola Kelas	a. Apa saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan di dalam kelas?	kegiatan-kegiatan yang dilakukan di dalam kelas adalah mengikuti setiap arahan yang diberikan oleh guru.
		b. Apakah kegiatan yang dirancang guru sudah sesuai dengan setiap	Kegiatan yang dirancang bapak guru kadang masih membosankan apalagi memasuki waktu setelah

		kriteria peserta didik?	istirahat siang.
		c. Bagaimana cara guru memimpin jalannya proses belajar mengajar?	Guru memimpin jalannya proses belajar mengajar dengan baik guru akan membantu kami jika kami merasa kesulitan.
		d. Apakah siswa mengalami kendala pada saat proses belajar mengajar berlangsung?	Ya, mengalami kendala pada saat proses belajar mengajar berlangsung terkadang kami bosan dan tidak fokus untuk belajar
		e. Apakah guru mampu menciptakan dan mengelola lingkungan kelas yang efisien dan efektif?	Bila kami bosan dan mengantuk pada saat pelajaran guru akan melakukan permainan sehingga kami lebih fokus untuk belajar kembali.

Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas V SD Negeri 200508 Kota Padangsidempuan

Nama : Saima Hasma

Kelas : V (Lima)

Tempat : Ruang kelas V

No	Aspek yang Diwawancarai	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Guru Sebagai Mediator	a. Apa saja peran yang dilakukan guru sebagai mediator pada saat proses pembelajaran berlangsung?	Menyiapkan media pembelajaran dan menguasai materi yang bapak guru akan ajarkan.
		b. Apa saja alat komunikasi yang digunakan guru untuk menarik perhatian siswa?	Guru menjelaskan pelajaran dengan menggunakan media pelajaran yang ditempel dipapan tulis
		c. Apakah guru mampu melakukan mediasi pada saat proses diskusi belajar berlangsung?	Guru memberikan soal soal pertanyaan yang diselesaikan oleh kami dengan cara didiskusikan kemudian guru mengarahkan cara menyelesaikannya.
		d. Apakah guru memakai dan mengorganisasikan penggunaan media pembelajaran pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung?	Ya, guru menggunakan media pembelajaran saat mejelaskan materi supaya kami lebih mudah mengerti.
		e. Apakah guru memanfaatkan media teknologi dalam proses belajar mengajar?	Tidak, guru hanya menempelkan poster poster di papan tulis atau membuat permainan

2.	Guru Sebagai Fasilitator	a. Apakah pelayanan yang diberikan oleh guru dapat memudahkan kegiatan proses pembelajaran?	Ya, pelayanan yang diberikan oleh guru dapat memudahkan kegiatan proses pembelajaran dan kami lebih mudah untuk aktif dalam proses pembelajaran
		b. Fasilitas apa saja yang diberikan oleh guru untuk kemudahan belajar di ruangan?	Adapun fasilitas yang diberikan oleh guru untuk kemudahan belajar di ruangan ialah guru memberikan media pembelajaran dan buku sebagai sumber belajar untuk kami baca.
		c. Apakah guru menyediakan ruangan yang nyaman untuk tempat belajar?	Ya, guru menyediakan ruangan yang nyaman untuk tempat belajar serta kelas kami bersih
		d. Apakah guru menyediakan media dan sumber pembelajaran yang layak dan sesuai dengan keadaan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung?	Bapak guru menyediakan media dan sumber pembelajaran yang layak dan sesuai dengan keadaan. Media yang bapak guru gunakan sesuai dan layak untuk kami gunakan
		e. Apakah proses pembelajaran didalam kelas dapat berjalan kondusif dan menyenangkan?	Di dalam kelas meski terkadang bosan tapi bapak guru dapat mengubahnya menjadi menyenangkan
3.	Guru Sebagai Demonstrator	a. Bagaimana cara guru menyampaikan dan menguraikan materi pembelajaran di kelas?	Guru menyampaikan dan menguraikan materi pembelajaran di kelas dengan baik. Guru menjelaskan materi dengan

			berurutan sehingga mudah dipahami
		b. Apakah guru mampu menjelaskan materi pembelajaran secara logis dan teratur?	Ya, guru mampu menjelaskan materi pembelajaran secara logis dan teratur pembelajaran dapat dipahami dengan baik.
		c. Apakah adek-adek mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru?	Ya, bapak guru menjelaskan materi pembelajaran yang mudah untuk kami pahami. Sehingga kami dapat dengan baik menguasai materi pembelajaran.
		d. Apakah adek-adek menyukai cara guru menjelaskan materi pembelajaran?	Ya, bapak guru menggunakan bahasa yang mudah kami pahami dan dikaitkan dengan kehidupan sehari hari
		e. Apakah guru dapat menyajikan pembelajaran yang jelas, kemampuan wicara guru baik, dan memahami kendala yang adek-adek hadapi dalam memahami materi pembelajaran?	Ya, guru dapat menyajikan pembelajaran yang jelas, kemampuan wicara guru baik, dan memahami kendala yang adek-adek hadapi dalam memahami materi
4.	Guru Sebagai Pengelola Kelas	a. Apa saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan di dalam kelas?	Kegiatan yang telah dirancang oleh guru dari doa belajar sampai dengan doa selesai belajar.
		b. Apakah kegiatan yang dirancang guru sudah sesuai dengan setiap kriteria peserta didik?	Untuk saya, kegiatan yang dirancang guru sudah sesuai dengan setiap kriteria peserta didik.

		c. Bagaimana cara guru memimpin jalannya proses belajar mengajar?	Cara guru memimpin jalannya proses belajar mengajar sudah baik. Bapak guru dapat mengatur setiap kegiatan yang kami lakukan.
		d. Apakah siswa mengalami kendala pada saat proses belajar mengajar berlangsung?	Ya, kami mengalami kendala pada saat proses belajar mengajar berlangsung dimana kami sulit untuk berkonsentrasi sehingga tidak fokus pada pembelajaran
		e. Apakah guru mampu menciptakan dan mengelola lingkungan kelas yang efisien dan efektif?	Ya, guru mampu menciptakan dan mengelola lingkungan kelas yang efisien dan efektif. Kelas kami bersih tapi kelas kami kurang banyak hiasan dan kurang indah

Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas V SD Negeri 200508 Kota Padangsidimpuan

Nama : Muhammad Bagus

Kelas : V (Lima)

Tempat : Ruang Kelas V

No	Aspek yang Diwawancarai	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Guru Sebagai Mediator	a. Apa saja peran yang dilakukan guru sebagai mediator pada saat proses pembelajaran berlangsung?	Peran yang dilakukan guru sebagai mediator pada saat proses pembelajaran berlangsung adalah menjadi sumber belajar untuk membantu memahami setiap materi pembelajaran.
		b. Apa saja alat komunikasi yang digunakan guru untuk menarik perhatian siswa?	alat komunikasi yang digunakan guru untuk menarik semangat belajar kami adalah menggunakan bahasa yang jelas dan media poster
		c. Apakah guru mampu melakukan mediasi pada saat proses diskusi belajar berlangsung?	guru mampu melakukan mediasi pada saat proses diskusi belajar berlangsung, namun kami jarang melakukan diskusi tapi biasanya guru yang mengarahkan
		d. Apakah guru memakai dan mengorganisasikan penggunaan media pembelajaran pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung?	Kadang kadang memakai dan mengorganisasikan penggunaan media pembelajaran pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung

		e. Apakah guru memanfaatkan media teknologi dalam proses belajar mengajar?	Tidak, guru belum pernah menggunakan infocus di kelas padahal saya menyukai media pembelajaran berupa video memang guru kadang menampilkan video tapi hanya menggunakan laptop.
2.	Guru Sebagai Fasilitator	a. Apakah pelayanan yang diberikan oleh guru dapat memudahkan kegiatan proses pembelajaran?	Pelayanan yang diberikan guru dapat memudahkan kami untuk aktif belajar.
		b. Fasilitas apa saja yang diberikan oleh guru untuk kemudahan belajar di ruangan?	Adapun Fasilitas yang diberikan oleh guru untuk kemudahan belajar di ruangan seperti fasilitas ruangan yang bersih, buku pelajaran dan poster
		c. Apakah guru menyediakan ruangan yang nyaman untuk tempat belajar?	Ya, bapak guru menyediakan ruangan yang nyaman untuk tempat belajar, kelas kami bersih dan indah
		d. Apakah guru menyediakan media dan sumber pembelajaran yang layak dan sesuai dengan keadaan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung?	Sumber belajar dan media pembelajaran yang diberikan guru sudah baik karena guru menyediakan media dan sumber pembelajaran yang layak dan sesuai dengan keadaan kami diruangan.
		e. Apakah proses pembelajaran di dalam	Proses pembelajaran di dalam kelas tidak dapat berjalan

		kelas dapat berjalan kondusif dan menyenangkan?	kondusif Kadang kelas ribut dan membosankan.
3.	Guru Sebagai Demonstrator	a. Bagaimana cara guru menyampaikan dan menguraikan materi pembelajaran di kelas?	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan cara menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari kami
		b. Apakah guru mampu menjelaskan materi pembelajaran secara logis dan teratur?	Guru mampu menjelaskan materi pelajaran dengan baik sehingga saya mudah memahaminya
		c. Apakah adek-adek mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru?	Ya, saya mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru karena logis dan mudah dimengerti.
		d. Apakah adek-adek menyukai cara guru menjelaskan materi pembelajaran?	Kadang kadang bapak guru menjelaskan hanya menggunakan buku dan saya lebih menyukai bapak guru menjelaskan materi dengan menggunakan media
		e. Apakah guru dapat menyajikan pembelajaran yang jelas, kemampuan wicara guru baik, dan memahami kendala yang adek-adek hadapi dalam memahami materi pembelajaran?	Ya, guru tetap berusaha untuk memberikan yang terbaik dan membantu saya mengatasi masalah yang kami hadapi
4.	Guru Sebagai Pengelola	a. Apa saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan	Guru akan memulai pelajaran dengan berdoa kemudian

	Kelas	di dalam kelas?	bertanya tentang kehidupan sehari hari kami lalu guru menjelaskan pelajaran
		b. Apakah kegiatan yang dirancang guru sudah sesuai dengan setiap kriteria peserta didik?	Kegiatan yang dirancang guru belum sesuai dengan setiap kriteria peserta didik guru kadang terlalu monoton.
		c. Bagaimana cara guru memimpin jalannya proses belajar mengajar?	Guru dapat memimpin jalannya proses pembelajaran dengan baik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif
		d. Apakah siswa mengalami kendala pada saat proses belajar mengajar berlangsung?	Ya, bila siang hari saya tidak dapat fokus dan saya sulit untuk memahami pembelajaran
		e. Apakah guru mampu menciptakan dan mengelola lingkungan kelas yang efisien dan efektif?	Kelas kami bersih dan nyaman dan bangku disusun rapi.

Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas V SD Negeri 200508 Kota Padangsidempuan

Nama : Yernita Gea

Kelas : V(Lima)

Tempat : Ruang Kelas V

No	Aspek yang Diwawancarai	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Guru Sebagai Mediator	a. Apa saja peran yang dilakukan guru sebagai mediator pada saat proses pembelajaran berlangsung?	Adapun peran yang dilakukan guru sebagai mediator pada saat proses pembelajaran berlangsung ialah menguasai materi dan menyiapkan media pembelajaran.
		b. Apa saja alat komunikasi yang digunakan guru untuk menarik perhatian siswa?	alat komunikasi yang digunakan guru untuk menarik perhatian siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang memudahkan kami memahami pembelajaran.
		c. Apakah guru mampu melakukan mediasi pada saat proses diskusi belajar berlangsung?	Ya, guru mampu melakukan mediasi pada saat proses diskusi belajar berlangsung dan guru mengarahkan kami untuk menyelesaikan masalah
		d. Apakah guru memakai dan mengorganisasikan penggunaan media pembelajaran pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung?	Ya, guru memakai dan mengorganisasikan penggunaan media pembelajaran pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung mengatur serta menyusun urutan materi yang akan dijelaskan menggunakan media pembelajaran

		e. Apakah guru memanfaatkan media teknologi dalam proses belajar mengajar?	Ya, guru terkadang memberikan video dari youtube agar kami memahami materi pelajaran yang diajarkan.
2.	Guru Sebagai Fasilitator	a. Apakah pelayanan yang diberikan oleh guru dapat memudahkan kegiatan proses pembelajaran?	Ya, karena dengan pelayanan yang diberikan oleh guru kami dapat belajar dengan aktif.
		b. Fasilitas apa saja yang diberikan oleh guru untuk kemudahan belajar di ruangan?	Fasilitas yang diberikan oleh guru untuk kemudahan belajar kami adalah guru memberikan buku dan media pembelajaran untuk sumber belajar kami.
		c. Apakah guru menyediakan ruangan yang nyaman untuk tempat belajar?	Ya ruangan kelas kami bersih namun lebih indah lagi bila di hias
		d. Apakah guru menyediakan media dan sumber pembelajaran yang layak dan sesuai dengan keadaan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung?	Ya, guru akan menyediakan media dan sumber belajar yang layak serta guru menyesuaikannya dengan situasi dan kondisi kami ataupun lingkungan belajar kami.
		e. Apakah proses pembelajaran didalam kelas dapat berjalan kondusif dan menyenangkan?	Ya, proses pembelajaran didalam kelas dapat berjalan kondusif dan menyenangkan sehingga kami fokus mengikuti proses pembelajaran.
3.	Guru Sebagai Demonstrator	a. Bagaimana cara guru menyampaikan dan menguraikan materi	Guru menyampaikan dan menguraikan materi pelajaran dengan menggunakan bahasa

		pembelajaran di kelas?	yang mudah untuk dipahami
		b. Apakah guru mampu menjelaskan materi pembelajaran secara logis dan teratur?	Ya guru menjelaskan dengan cara yang mudah untuk kami pahami terutama apabila guru menjelaskan menggunakan alat bantu untuk memudahkan kami memahainya.
		c. Apakah adek-adek mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru?	Ya, kami mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
		d. Apakah adek-adek menyukai cara guru menjelaskan materi pembelajaran?	Ya, guru menjelaskan dengan bahasa dan media yang mudah untuk kami pahami
		e. Apakah guru dapat menyajikan pembelajaran yang jelas, kemampuan wicara guru baik, dan memahami kendala yang adek-adek hadapi dalam memahami materi pembelajaran?	Guru menyajikan materi pelajaran yang logis dan mudah dipahami sehingga kami dapat mengatasi kendala kekurangmampuan kami memahami materi yang disampaikan
4.	Guru Sebagai Pengelola Kelas	a. Apa saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan di dalam kelas?	Kegiatan yang telah dirancang sebelumnya oleh guru kemudian diaplikasikan di kelas
		b. Apakah kegiatan yang dirancang guru sudah sesuai dengan setiap kriteria	Ya, saya merasa cocok dengan kegiatan yang dirancang oleh bapak guru.

		peserta didik?	
		c. Bagaimana cara guru memimpin jalannya proses belajar mengajar?	Guru akan melakukan tanya jawab pada saat akan menjelaskan materi dan bila siswa mengalami kendala maka bapak guru akan membantunya
		d. Apakah siswa mengalami kendala pada saat proses belajar mengajar berlangsung?	Ya, kami mengalami beberapa kendala seperti kurang fokus dan kelas yang ribut
		e. Apakah guru mampu menciptakan dan mengelola lingkungan kelas yang efisien dan efektif?	Ya, guru mengelola lingkungan kelas yang nyaman dan bersih.

Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas V SD Negeri 200508 Kota Padangsidempuan

Nama : Aulia Saputra

Kelas : V (Lima)

Tempat : Ruang kelas V

No	Aspek yang Diwawancarai	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Guru Sebagai Mediator	a. Apa saja peran yang dilakukan guru sebagai mediator pada saat proses pembelajaran berlangsung?	Peran yang dilakukan guru sebagai mediator didalam kelas adalah bapak guru menjelaskan pelajaran dengan menggunakan media alat bantu.
		b. Apa saja alat komunikasi yang digunakan guru untuk menarik perhatian siswa?	Menggunakan media pembelajaran sebagai perantaranya.
		c. Apakah guru mampu melakukan mediasi pada saat proses diskusi belajar berlangsung?	Guru membuat kelompok diskusi kemudian memberi permasalahan untuk dipecahkan oleh kami pada saat pembelajaran.
		d. Apakah guru memakai dan mengorganisasikan penggunaan media pembelajaran pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung?	Guru memakai dan mengorganisasika media pembelajaran pada saat memberikan materi pelajaran.
		e. Apakah guru memanfaatkan media teknologi dalam proses belajar mengajar?	Ya, guru memanfaatkan media teknologi dalam proses belajar mengajar dimana guru terkadang memberikan media berupa video dari youtube.

2.	Guru Sebagai Fasilitator	a. Apakah pelayanan yang diberikan oleh guru dapat memudahkan kegiatan proses pembelajaran?	Ya, guru membantu kami mengatasi kendala dengan pelayanan yang diberikan oleh guru secara baik
		b. Fasilitas apa saja yang diberikan oleh guru untuk kemudahan belajar di ruangan?	Fasilitas yang diberikan oleh guru untuk membantu kami untuk belajar efektif adalah ruang kelas, media, meja, kursi, papan tulis, dan buku pelajaran.
		c. Apakah guru menyediakan ruangan yang nyaman untuk tempat belajar?	Ya, guru menyediakan ruangan yang nyaman untuk tempat belajar kami belajar diruang kelas yang rapi dan bersih
		d. Apakah guru menyediakan media dan sumber pembelajaran yang layak dan sesuai dengan keadaan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung?	Ya, guru menyediakan media dan sumber pembelajaran yang layak dan sesuai dengan keadaan kami hal ini memudahkan kai untuk mengikuti setiap proses pembelajaran didalam kelas.
		e. Apakah proses pembelajaran di dalam kelas dapat berjalan kondusif dan menyenangkan?	Proses pembelajaran dapat berjalan kondusif bila dipantau oleh guru namun bila bapak guru keluar dari kelas kelas akan langsung ribut.
3.	Guru Sebagai Demonstrator	a. Bagaimana cara guru menyampaikan dan menguraikan materi pembelajaran di kelas?	Guru menyampaikan dan menguraikan materi pembelajaran di kelas dengan startegi pemberian materi yang mudah

			dipahami.
		b. Apakah guru mampu menjelaskan materi pembelajaran secara logis dan teratur?	Ya, guru menjelaskan materi secara logis dan teratur. Pertama guru akan megaitkannya dengan kehidupan sehari-hari kami.
		c. Apakah adek-adek mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru?	Ya, guru menjelaskan materi dengan menggunakan media pembelajaran agar kami mudah memahami materi yang bapak guru sampaikan
		d. Apakah adek-adek menyukai cara guru menjelaskan materi pembelajaran?	Ya, bapak guru menjelaskan materi yang mudah untuk kami nalar seperti contoh materi yang dikaitkan dengan kehidupan yang kami lakukan sehari-hari
		e. Apakah guru dapat menyajikan pembelajaran yang jelas, kemampuan wicara guru baik, dan memahami kendala yang adek-adek hadapi dalam memahami materi pembelajaran?	Guru menyajikan materi yang jelas dengan penyampaian yang mudah dipahami serta mampu mengatasi kendala yang kami hadapi hal ini memudahkan kami mengatasi segala hambatan untuk belajar dengan baik..
4.	Guru Sebagai Pengelola Kelas	a. Apa saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan di dalam kelas?	Kegiatannya dimulai dari berdoa, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab mengenai kehidupan sehari-hari kami lalu guru mulai menjelaskan materi pembelajaran dan bila kami bosan guru akan

			memberikan permainan
		b. Apakah kegiatan yang dirancang guru sudah sesuai dengan setiap kriteria peserta didik?	Kadang kegiatan yang diberikan guru terlalu monoton dan membosankan
		c. Bagaimana cara guru memimpin jalannya proses belajar mengajar?	Guru memimpin jalannya proses belajar dengan baik dan semangat
		d. Apakah siswa mengalami kendala pada saat proses belajar mengajar berlangsung?	Ya, kami mengalami kendala dimana saat siang kami mulai mudah mengantuk dan bosan.
		e. Apakah guru mampu menciptakan dan mengelola lingkungan kelas yang efisien dan efektif?	Guru menciptakan lingkungan kelas yang nyaman sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efektif.

Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas V SD Negeri 200508 Kota Padangsidempuan

Nama : Jerico Lase

Kelas : V (Lima)

Tempat : Ruang Kelas V

No	Aspek yang Diwawancarai	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Guru Sebagai Mediator	a. Apa saja peran yang dilakukan guru sebagai mediator pada saat proses pembelajaran berlangsung?	Menyiapkan serta menguasai bahan materi yang akan diajarkan, serta menjelaskan pelajaran dengan bantuan media pembelajaran.
		b. Apa saja alat komunikasi yang digunakan guru untuk menarik perhatian siswa?	Alat komunikasi yang digunakan guru ialah media pembelajaran gambar yang ditempelkan di papan tulis.
		c. Apakah guru mampu melakukan mediasi pada saat proses diskusi belajar berlangsung?	Guru melakukan media untuk memecahkan masalah yang kami pecahkan pada saat berdiskusi.
		d. Apakah guru memakai dan mengorganisasikan penggunaan media pembelajaran pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung?	Guru memakai dan mengorganisasikan penggunaan media pembelajaran berupa media gambar atau terkadang video pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung
		e. Apakah guru memanfaatkan media teknologi dalam proses belajar mengajar?	Terkadang dengan menampilkan video yang dapat dilihat dari laptop.

2.	Guru Sebagai Fasilitator	a. Apakah pelayanan yang diberikan oleh guru dapat memudahkan kegiatan proses pembelajaran?	Ya, dengan pelayanan yang diberikan oleh guru dapat memudahkan kegiatan proses pembelajaran kami dapat untuk belajar dengan efektif.
		b. Fasilitas apa saja yang diberikan oleh guru untuk kemudahan belajar di ruangan?	Fasilitas yang diberikan oleh bapak guru berupa kelas yang nyaman, buku pelajaran, dan media pembelajaran
		c. Apakah guru menyediakan ruangan yang nyaman untuk tempat belajar?	Ya, guru menyediakan ruangan yang bersih dan nyaman sehingga kami dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
		d. Apakah guru menyediakan media dan sumber pembelajaran yang layak dan sesuai dengan keadaan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung?	Ya, guru menyediakan media pelajaran dan sumber belajar berupa buku yang layak dan sesuai untuk kami gunakan
		e. Apakah proses pembelajaran didalam kelas dapat berjalan kondusif dan menyenangkan?	Ya, guru mapu mengatasi kendala yang terjadi di dalam kelas
3.	Guru Sebagai Demonstrator	a. Bagaimana cara guru menyampaikan dan menguraikan materi pembelajaran di kelas?	Guru akan mengurutkan pembelajaran yang dimulai dengan bertanya seputar keseharian kami lalu masuk kepenjelasan materi

			yaang ada di buku.
		b. Apakah guru mampu menjelaskan materi pembelajaran secara logis dan teratur?	Ya, bapak guru mampu menjelaskan secara logis dan teratur sehingga kai dapat mengikuti setiap proses pembelajaran tanpa tertinggal.
		c. Apakah adek-adek mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru?	Ya, kami memahami pembelajaran dengan mudah terlebih bila guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran
		d. Apakah adek-adek menyukai cara guru menjelaskan materi pembelajaran?	Ya, cara guru menjelaskan materi pembelajaran mudah dinalar atau dipahami
		e. Apakah guru dapat menyajikan pembelajaran yang jelas, kemampuan wicara guru baik, dan memahami kendala yang adek-adek hadapi dalam memahami materi pembelajaran?	Ya, guru dapat menyajikan pembelajaran yang jelas, kemampuan wicara guru baik, dan guru bisa mengatasi kendala yang kami alami di dalam proses pembelajaran
4.	Guru Sebagai Pengelola Kelas	a. Apa saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan di dalam kelas?	Kegiatannya berupa menjelaskan materi, menyiapkan media pembelajaran untuk dijelaskan kemudian membuat permainan bila kami tidak fokus belajar
		b. Apakah kegiatan yang dirancang guru sudah	Saya terkadang kurang menyukai kegiatan yang diberikan guru

		sesuai dengan setiap kriteria peserta didik?	apabila guru menjelaskan materi hanya menggunakan buku.
		c. Bagaimana cara guru memimpin jalannya proses belajar mengajar?	Guru memimpin jalannya proses belajar mengajar dengan memberikan berbagai hal hal positif yang membangun semangat belajar kami
		d. Apakah siswa mengalami kendala pada saat proses belajar mengajar berlangsung?	Ya, kami mengalami beberapa kendala pada saat proses pembelajaran berlangsung dimana kai kurang fokus belajar dan mudah mengantuk naun bapak guru dapat mengatasinya.
		e. Apakah guru mampu menciptakan dan mengelola lingkungan kelas yang efisien dan efektif?	Guru menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, efisien dan efektif

Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas V SD Negeri 200508 Kota Padangsidempuan

Nama : Meri Annisa Hasibuan

Kelas : V (Lima)

Tempat : Ruang Kelas V

No	Aspek yang Diwawancarai	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Guru Sebagai Mediator	a. Apa saja peran yang dilakukan guru sebagai mediator pada saat proses pembelajaran berlangsung?	Menyiapkan media dan mengaplikasikannya serta menjadi sumber belajar untuk kami memahai materi pembelajaran.
		b. Apa saja alat komunikasi yang digunakan guru untuk menarik perhatian siswa?	Media pembelajaran atau alat peraga untuk menjelaskan materi pelajaran serta pemilihan setiap kata yang mudah untuk dipahami oleh siswa.
		c. Apakah guru mampu melakukan mediasi pada saat proses diskusi belajar berlangsung?	Guru mampu melakukan mediasi pada saat proses diskusi, namun bapak guru jarang menggunakan diskusi di kelas
		d. Apakah guru memakai dan mengorganisasikan penggunaan media pembelajaran pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung?	Ya, guru memakai dan mengorganisasikan penggunaan media pembelajaran pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung
		e. Apakah guru memanfaatkan media teknologi dalam proses belajar mengajar?	Ya, media gambar yang bapak guru gunakan juga merupakan pemanfaatan media teknologi

2.	Guru Sebagai Fasilitator	a. Apakah pelayanan yang diberikan oleh guru dapat memudahkan kegiatan proses pembelajaran?	Guru membantu kami untuk melakukan setiap kegiatan proses pembelajaran
		b. Fasilitas apa saja yang diberikan oleh guru untuk kemudahan belajar di ruangan?	Fasilitasnya berupa buku, media, kursi, meja dan ruangan kelas yang bersih
		c. Apakah guru menyediakan ruangan yang nyaman untuk tempat belajar?	Ya, guru menyediakan ruang kelas yang nyaman tapi seharusnya kelas masih bisa dihias agar lebih cantik
		d. Apakah guru menyediakan media dan sumber pembelajaran yang layak dan sesuai dengan keadaan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung?	Ya, kami menggunakan media dan sumber belajar yang disediakan oleh guru
		e. Apakah proses pembelajaran didalam kelas dapat berjalan kondusif dan menyenangkan?	Tentu saja kelas dapat kondusif karena di kelola dengan baik oleh guru
3.	Guru Sebagai Demonstrator	a. Bagaimana cara guru menyampaikan dan menguraikan materi pembelajaran di kelas?	Bapak guru menyampaikan dan menguraikan materi pembelajaran dengan baik sehingga kami dapat mengerti materi pembelajaran yang akan kami pelajari
		b. Apakah guru mampu menjelaskan materi	Ya, bapak guru menjelaskan materi tahap demi tahap agar

		pembelajaran secara logis dan teratur?	pembelajaran dapat dipahami dengan logis
		c. Apakah adek-adek mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru?	Guru menyapaikan materi pembelajaran yang mudah untuk kami pahami
		d. Apakah adek-adek menyukai cara guru menjelaskan materi pembelajaran?	Terkadang tidak karena guru hanya membaca buku dan kami hanya mendengarkan
		e. Apakah guru dapat menyajikan pembelajaran yang jelas, kemampuan wicara guru baik, dan memahami kendala yang adek-adek hadapi dalam memahami materi pembelajaran?	Ya, guru dapat menyajikannya terlebih menggunakan media yang dapat mengatasi kendala kami untuk memahai materi pembelajaran
4.	Guru Sebagai Pengelola Kelas	a. Apa saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan di dalam kelas?	Berdoa, berdiskusi, bermain sambil belajar, dan mendengarkan penjelasan guru mengenai materi pelajaran.
		b. Apakah kegiatan yang dirancang guru sudah sesuai dengan setiap kriteria peserta didik?	Meurut kami kegiatan yang dirancang guru sudah sesuai dengan setiap kriteria peserta didik.
		c. Bagaimana cara guru memimpin jalannya proses belajar mengajar?	Guru memimpin jalannya proses pembelajaran dengan cara melihat kondisi kami terlebih dahulu didalam kelas.

		<p>d. Apakah siswa mengalami kendala pada saat proses belajar mengajar berlangsung?</p>	<p>Kendala yang kami hadapi adalah kami tidak dapat fokus belajar apabila sudah membosankan dan guru menjelaskan secara monoton.</p>
		<p>e. Apakah guru mampu menciptakan dan mengelola lingkungan kelas yang efisien dan efektif?</p>	<p>Guru menciptakan dan mengelola lingkungan kelas dengan baik dimana ruang kelas kami tetap rapi dan bersih.</p>

Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas V SD Negeri 200508 Kota Padangsidempuan

Nama : Andriya Wahyuni

Kelas : V

Tempat : Ruang Kelas V

No	Aspek yang Diwawancarai	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Guru Sebagai Mediator	a. Apa saja peran yang dilakukan guru sebagai mediator pada saat proses pembelajaran berlangsung?	Guru mampu menjawab setiap pertanyaan yang siswa tanyakan, menyediakan media pembelajaran, dan kreatif menjelaskan materi
		b. Apa saja alat komunikasi yang digunakan guru untuk menarik perhatian siswa?	Menggunakan bahasa yang baik dan media pembelajaran sebagai perantara untuk menjelaskan materi yang diajarkan oleh bapak guru
		c. Apakah guru mampu melakukan mediasi pada saat proses diskusi belajar berlangsung?	Mediasi jarang dilakukan guru dengan membentuk kelompok diskusi, namun guru biasanya akan mengarahkan siswa memecahkan masalah secara berkelompok
		d. Apakah guru memakai dan mengorganisasikan penggunaan media pembelajaran pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung?	Ya, bapak guru memakai dan mengorganisasikan penggunaan media pembelajaran pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung

		e. Apakah guru memanfaatkan media teknologi dalam proses belajar mengajar?	Ya, guru memanfaatkan media teknologi dalam proses pembelajaran seperti guru menampilkan media berupa video untuk memudahkan kami memahami mengerti.
2.	Guru Sebagai Fasilitator	a. Apakah pelayanan yang diberikan oleh guru dapat memudahkan kegiatan proses pembelajaran?	Dengan pelayanan yang diberikan oleh guru kami mampu melakukan proses pembelajaran yang efektif.
		b. Fasilitas apa saja yang diberikan oleh guru untuk kemudahan belajar di ruangan?	Kelas, ruang belajar yang bersih dan nyaman, buku pelajaran, papan tulis, dan media pelajaran.
		c. Apakah guru menyediakan ruangan yang nyaman untuk tempat belajar?	Ya, guru menyediakan ruangan yang nyaman untuk tempat belajar, ruangan bersih serta meja dan kursi tersusun rapi
		d. Apakah guru menyediakan media dan sumber pembelajaran yang layak dan sesuai dengan keadaan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung?	Terkadang, selain itu guru akan menjelaskan pembelajaran dengan membaca buku dan menjelaskan sedikit.
		e. Apakah proses pembelajaran didalam kelas dapat berjalan kondusif dan	Kelas bila siang akan ribut dan tidak dapat kondusif serta mengantuk.

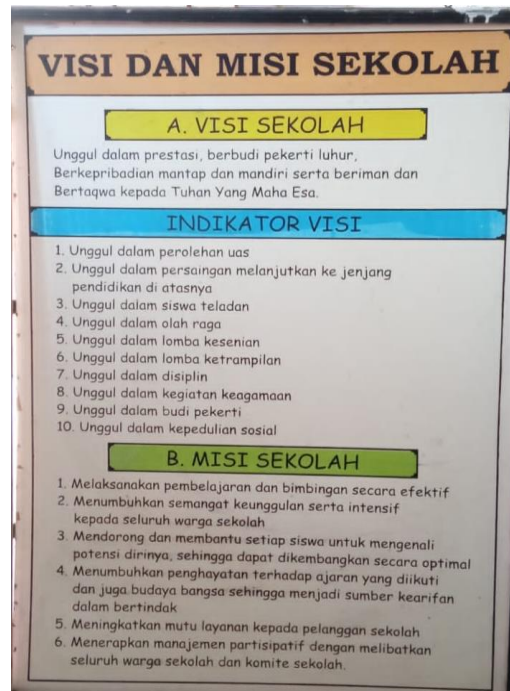
		menyenangkan?	
3.	Guru Sebagai Demonstrator	a. Bagaimana cara guru menyampaikan dan menguraikan materi pembelajaran di kelas?	Guru menyampaikan dan menguraikan materi pembelajaran secara teratur tahap demi tahap agar kami mudah untuk memahainya
		b. Apakah guru mampu menjelaskan materi pembelajaran secara logis dan teratur?	Ya, guru mampu menjelaskan materi pembelajaran secara logis dan teratur
		c. Apakah adek-adek mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru?	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan semangat dan kami menjadi bersemangat juga
		d. Apakah adek-adek menyukai cara guru menjelaskan materi pembelajaran?	Ya, guru menjelaskan materi dengan memberi contoh di sekitar lingkungan belajar ataupun lingkungan sehari-hari kami
		e. Apakah guru dapat menyajikan pembelajaran yang jelas, kemampuan wicara guru baik, dan memahami kendala yang adek-adek hadapi dalam memahami materi pembelajaran?	Ya, guru dapat menyajikan pembelajaran yang jelas, kemampuan wicara guru baik, dan memahami kendala yang kami hadapi.
4.	Guru Sebagai Pengelola Kelas	a. Apa saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan di dalam kelas?	Berdoa, mengabsen, mengajak kami bercerita tentang kehidupan sehari-hari kami lalu menjelaskan materi dan memberikan soal diakhir

			pelajaran
		b. Apakah kegiatan yang dirancang guru sudah sesuai dengan setiap kriteria peserta didik?	Tidak semua kegiatan yang dirancang guru sudah sesuai dengan setiap kriteria kami terkadang membosankan
		c. Bagaimana cara guru memimpin jalannya proses belajar mengajar?	Guru memimpin jalannya proses belajar mengajar dengan baik dan bersemangat
		d. Apakah siswa mengalami kendala pada saat proses belajar mengajar berlangsung?	Ya, tentunya kami memiliki kendala namun guru akan menyelesaikan masalah yang kami rasakan
		e. Apakah guru mampu menciptakan dan mengelola lingkungan kelas yang efisien dan efektif?	Ya, guru mengelola kelas dengan baik, di dalam kelas kami bersih dan rapi namun masih perlu untuk dihias

LAMPIRAN VI

DOKUMENTASI

1. Lokasi Penelitian dan Visi Misi SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan



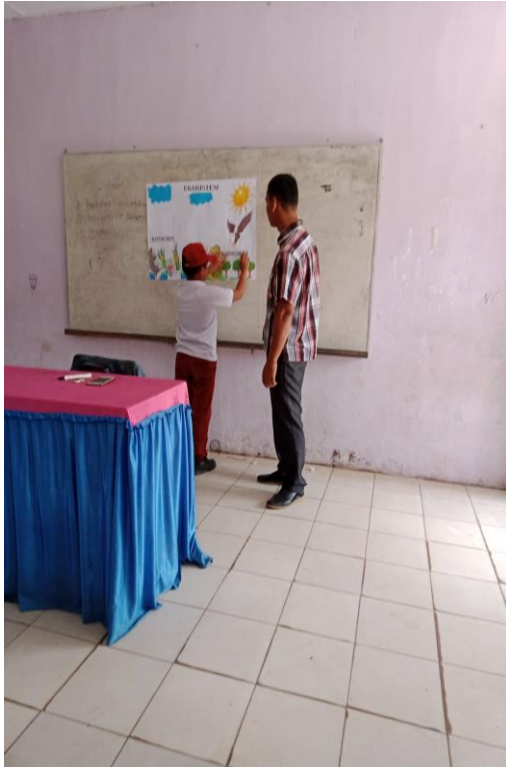
2. Wawancara Penditi dengan Bapak M. Syahril Romadon Guru Kelas V



3. Wawancara Peneliti dengan Siswa Kelas V



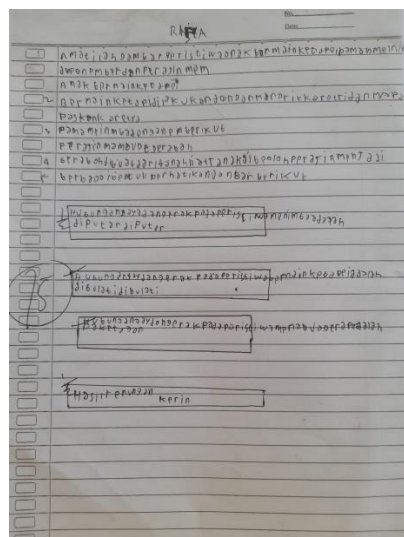
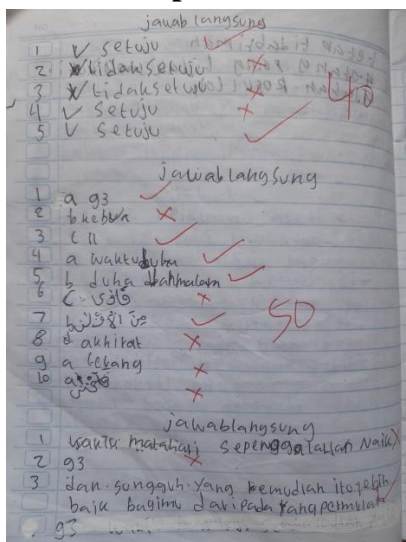
4. Pengaplikasian Permainan dan Media Pembelajaran



5. Proses Belajar Mengajar



6. Dokumentasi penilaian





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
 Website: <https://fik-iaupadangsidempuan.ac.id> E-mail: fik@iaipadangsidempuan.ac.id

nomor : **B592 /In.14/E.1/PP. 009/03/2022** 16 Maret 2022
 amp : -
 perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi**

kepada Yth:
Dr. Lelya Hilda, M.Si (Pembimbing I)
Syafrilianto, M.Pd (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

- Nama : Desy Romaito Tanjung
- NIM : 1720500052
- Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Menciptakan Pembelajaran Efektif Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan


Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Nomor 400 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagai mana tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen ucapkan terima kasih.

Mengetahui
 Dekan
 Wakil dekan bidang akademik

Ketua Program Studi PGMI


Ahmad Nizar Rangkuti. S. Si. M.Pd
 19800413 200604 1 002


Nursyaidah. M.Pd
 NIP19770726 200312 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022
Website: <https://fik.iain-padangsidempuan.ac.id> E-mail: fik@iain-padangsidempuan.ac.id

Nomor : B - 2711 /In.14/E.1/TL.00/12/2021
Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri 200508 Sihitang
Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Desy Romaito Tanjung
NIM : 1720500052
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl. Sinar, Sihitang

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "Peran Guru dalam Menciptakan Pembelajaran Efektif Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 200508 Sihitang Kota Padangsidempuan."

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, 7 Desember 2021

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Rangkti, S.Si., M.Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002